

**MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA TANDAN  
KECAMATAN CANDISARI SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh:

Siti Humairah Pasaribu

1801036010

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Nama Peserta Ujian	Siti Humairah Pasaribu
NIM	1801036010
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Manajemen Ibadah Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari, Semarang.
Waktu Ujian	Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Ujian	R. Sidang Utama FDK
Pembimbing	Drs. H. Nurbini, M.S.I.
Ketua Sidang	Dr. Saerozi, S. Ag., M.Pd
Sekretaris Sidang	Lukmanul Hakim, M.Sc.
Penguji I	Hj. Ariana Suryorini, SE., M.MSI
Penguji II	Fania Mutiara Savitri, MM

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hanka Semarang 50185  
Telp. (024) 7506405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.uiw.ac.id](http://www.fakdakom.uiw.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA TANDAN KECAMATAN  
CANDISARI SEMARANG

Oleh :

Siti Humairah Pasaribu

1801036010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan  
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Saerozi, M.Pd.

NIP : 197106051998031004

Sekretaris Sidang

Lukmanul Hakim, M.Sc.

NIP : 199101152019031010

Pengujian I

Hj. Ariana Survorini, SE., M.MSI.

NIP : 197709302005012002

Pengujian II

Fania Mutiara Savitri, M.M.

NIP : 199005072019032011

Mengetahui,  
Pembimbing

Drs. H. Nurbini, M.S.I.

NIP : 196809181993031004

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal

Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP : 197204102001121003

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UTN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Humairah Pasaribu  
NIM : 1801036010  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Manajemen Ibadah Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari Semarang

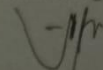
Dengan ini menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 11 Mei 2023

Pembimbing,



Drs. H. Nurbini M.S.I

NIP. 19680918 199303 1 004

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 11 Mei 2023



Siti Humairah Pasaribu

NIM. 1801036010

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah. Yang telah memberikan penulis rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kerja keras yang melibatkan perasaan, pikiran, tenaga, modal, dan waktu sehingga skripsi ini, dapat selesai dengan sebagaimana mestinya. Pada penulisan skripsi ini penulis akan mengungkapkan bahwa sebagai manusia yang lemah penulis tidak sepenuhnya bebas dari kesalahan dan kekeliruan dalam menganalisa. Oleh karena itu penulis telah menerima berbagai masukan yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis percaya bahwa skripsi yang telah penulis buat sangat sederhana dan masih bisa bermanfaat untuk penelitian sosial khususnya bidang ilmu manajemen imarah masjid, atau dapat dijadikan sebagai khazanah bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis sadar akan banyak pihak yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih.

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan dan membantu penulis baik secara langsung dan tidak langsung selama proses penulisan ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dan berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Dra. Hj. Siti Prihatingtyas, M.Pd selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Drs. H. Nurbini, M.S.I selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Dr. Saerozi, S.Ag., M.Sc selaku Ketua Sidang Munaqosa yang telah memberikan saran serta kritikan yang membangun dan memotivasi agar skripsi ini lebih baik.

7. Bapak Lukmanul Hakim, M.Sc. selaku Sekretaris Sidang Munaqosa yang telah memberikan saran serta kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.
8. Ibu Hj. Ariana Suryorini, SE.,M.MSI selaku Penguji I Sidang Munaqosa yang telah memberikan saran serta kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.
9. Ibu Fania Mutiara Savitri, MM. Selaku Penguji II Sidang Munaqosa yang telah memberikan saran serta kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.
10. Ayahanda Subban Jamil dan Ibunda Miftahul Jannah Batubara selaku kedua orang tua yang hebat dan tersayang, yang telah memberikan saya dukungan, motivasi serta doa yang tidak pernah putus untuk kesuksesan saya, semoga ayah dan bunda diberikan kesehatan dan umur yang panjang.
11. Untuk Adek saya Fuza, Naila dan Nabila yang telah memberikan saya dukungan, menghibur saya, dan mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
12. Untuk seluruh narasumber yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk Exo saya ucapkan terimakasih, yang sudah menemani saya selama mengerjakan skripsi saya dengan musik dan konten-konten yang lucu disaat saya capek dan butuh hiburan.
15. Dan yang terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang, bertahan, bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan kepada semuanya atas kebaikan dan keikhlasan yang dibserikan kepada penulis. Semoga karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 11 Maret 2023

Penulis

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan buah manis karya tulis skripsi ini untuk mereka yang senantiasa selalu menemani saya dalam kondisi apapun.

1. Untuk Ayahanda Subban Jamil Pasaribu dan Miftahul Jannah Batubara, kedua orang tua yang hebat dan teristimewa, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, yang selalu memberkan doa dan dukungannya, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk kesuksesan kedepannya. Semoga Ayah dan Bunda sehat selalu dan selalu dalam lindungi Allah SWT.
2. Untuk Adek saya Fuza, Naila dan Nabila yang telah memberikan saya dukungan, menghibur saya, dan mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
3. Untuk sahabat saya, Reza, Mba Vivin, Fia dan Uut yang telah menghibur saya, memberikan dorongan, dukungan serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Untuk seluruh teman-teman kuliah saya yang berada di Semarang. Terimakasih telah menjadi teman saya, menerima saya dengan baik, dan menerima saya dengan baik di kota ini.
5. Seluruh Civitas Akademik UIN Walisongo Semarang, semoga skripsi ini dapat memberikan keilmuan yang bermanfaat dan berdaya guna.



## **MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Seseungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

**QS. Al-Insyirah**

## ABSTRAK

**Siti Humairah Pasaribu (NIM 1801036010), Skripsi ini berjudul “Manajemen Imarah Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang”.**

Masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT, tetapi lebih dari itu semua. Masjid dapat berfungsi sebagai tempat pengembangan budaya Islam. Imarah merupakan kegiatan dalam memakmurkan masjid. Pada setiap kegiatan dibutuhkan manajemen agar dapat dikelola dan diatur dengan baik.. manajemen imarah masjid adalah proses mengelola kegiatan ketakmiran agar dapat membuat masjid menjadi makmur. Kegiatan ini meliputi *planning, organizing, actuating, controlling* atau upaya agar dapat mewujudkan fungsi-fungsi masjid agar berhasil sampai tujuan yaitu membuat masjid makmur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari kegiatan di Masjid Jami At-Taqwa dan untuk mengetahui manajemen imarah Masjid Jami At-Taqwa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari sumber data yang telah didapatkan dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mendapatkan data penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah (1) implementasi dalam berbagai kegiatan sudah terlaksana dengan baik seperti kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan kegiatan pendidikan. Dalam pelaksanaan yang paling bagus ialah kegiatan pendidikan. (2) Manajemen imarah yang ada di masjid Jami At-Taqwa terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan oleh kegiatan umum dengan menyusun jadwal dan melakukan program kerja yang akan dilakukan untuk memakmurkan masjid. Sedangkan perencanaan pada kegiatan tahunan dengan melakukan perencanaan pada saat rapat dan akan menyusun agenda kegiatan yang lebih terstruktur dan spesifik. Pada pengorganisasian kegiatan umum, ketua akan membagikan tugas kepada pengurus masjid. Sedangkan pada pengorganisasian akan dilakukan oleh takmir masjid yang akan dibantu anggota panitia dan masyarakat yang ditugaskan serta tanggung jawab dalam melakukan perencanaan. Pengarahan yang dilakukan pada kegiatan umum yaitu dengan memberikan arahan kepada anggota dalam menjalankan tugas. Sedangkan pengarahan yang dilakukan kegiatan tahunan dengan memberikan arahan kepada anggota panitia serta memberikan motivasi agar dapat memberikan kinerja terbaik para anggota. Pengawasan kegiatan harian dengan melakukan pengawasan secara langsung pada saat kegiatan dan melakukan evaluasi lebih lanjut setiap satu kali dalam seminggu. Sedangkan pada pengawasan kegiatan tahunan akan dilakukan oleh ketua panitia pada saat kegiatan berlangsung dan akan melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai yang dipimpin oleh takmir serta akan diadakan pembubaran panitia. Manajemen imarah yang paling bagus yaitu manajemen yang ada pada kegiatan tahunan.

Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Imarah, Masjid, Memakmurkan, Ibadah.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .. .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Definisi Konseptual.....	10
3. Sumber Data.....	11
4. Tehnik Pengumpulan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data.....	13
6. Keabsahan Data.....	15
G. Sistematis Penulisan .....	15
<b>BAB II MANAJEMEN IMARAH MASJID</b> .....	<b>17</b>
A. Manajemen .....	17

1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Fungsi Manajemen .....	18
B. Masjid .....	21
1. Pengertian Masjid .....	21
2. Fungsi Masjid.....	23
3. Peran Masjid .....	25
C. Manajemen Masjid .....	26
D. Imarah.....	27
<b>BAB III MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA .....</b>	<b>31</b>
A. Profil Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang .....	31
B. Implementasi Kegiatan di Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari, Semarang.....	42
C. Manajemen Imarah Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari, Semarang.....	46
<b>BAB IV ANALISIS MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA TANDAN KECAMATAN CANDISARI SEMARANG .....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Implementasi Kegiatan di Masjid Jami At-Taqwa.....	55
B. Analisis Manajemen Imarah Masjid Jami At-Taqwa.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. KESIMPULAN .....	95
B. SARAN.....	96
C. Penutup.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Masjid At-Taqwa.....	31
Gambar 2 Peta Masjid At-Taqwa.....	33
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4 Speaker .....	39
Gambar 5 Tempat wudhu.....	40
Gambar 6 Ruang Utama Shalat.....	41
Gambar 7 Ruang Shalat Lantai 2 .....	41

## DAFTAR TABEL

Table 1. Jadwal Kuliah Pagi.....	72
Table 2. Jadwal Pengajian Malam Jumat.....	73
Table 3. Jadwal Imam, Kultum, dan Bilal .....	78

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masjid ialah rumah Allah SWT. yang didirikan untuk manusia yang memeluk Islam sebagai sarana tempat beribadah dan berkomunikasi antara manusia dengan Allah SWT. Selain itu, masjid dapat dipakai untuk tempat pelaksanaan kegiatan yang memiliki nilai positif, sebagaimana tempat agar dapat bermusyawarah serta memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh para umat, dan kegiatan keagamaan.<sup>1</sup> Masjid adalah perwujudan keimanan seseorang, tak seluruh orang dapat mengatur, menjaga dan memakmurkan masjid karena kesuksesan sebuah masjid dalam mengupayakan agar dapat menciptakan nilai agama terdapat didalam sumber daya manusia yang ada di sekitar lingkungan masjid. Masjid ialah tempat untuk menyebut asma Allah. Masjid sebagai tempat agar jamaah dapat lebih dekat kepada Sang Pencipta dan mensyukuri atas nikmat yang didapatkan.

Masjid bukan hanya tempat beribadah kepada Allah SWT, tetapi lebih dari itu semua. Masjid dapat berfungsi sebagai tempat mengembangkan budaya Islam. Faktanya masjid yang berada pada lingkungan besar telah memperlihatkan posisi serta kedudukan yang dimiliki bukan hanya tempat beribadah saja, tapi dapat digunakan untuk melakukan kajian ilmu, tempat membaca kitab, pendidikan, kegiatan sosial, balai masjid tempat menikah hingga dapat dijadikan tempat wisata religi. Dengan adanya masjid yang berdiri dilingkungan akan memberikan dampak yang baik serta yang bermanfaat bagi warga sekitar terutama bagi umat islam. Dampak yang baik ini akan membuat warga mendapatkan berbagai keuntungan seperti bertambahnya keimanan dan perekonomian menjadi lebih baik.

Adapun tugas dari manajemen masjid yaitu dengan melaksanakan tugas pengaturan, pelaksanaan kegiatan, pembinaan pengurus masjid dan jamaah, serta pengawasan dan evaluasi kinerja dari pengurus masjid yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), Hal.2

perilaku dan tata cara bekerja. Fungsi dan tugas harus berdasarkan pada aturan dan etika Islami yang dijadikan sebagai landasan khusus bagi pelaksanaan kegiatan masjid. Masjid tidak hanya tempat melakukan serangkaian ibadah, tetapi masjid dapat berperan sebagai pusat rehabilitasi spiritual yang dapat memberikan pembinaan kepada umat.

Ketika Rasulullah Saw memutuskan untuk mendirikan sebuah masjid sebagai tindakan yang diambil dari niat agar dapat membenahi masyarakat madani, rancangan masjid saat itu ternyata bukan hanya digunakan untuk melakukan shalat saja, atau lokasi berkumpulnya lapisan masyarakat (*kabilah*) tertentu, masjid dapat menjadi pusat utama dari semua kegiatan terbaik, seperti kegiatan pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Masjid sebagai tempat untuk menyembah, memujah dan mengingat Allah. Ini membuktikan bahwasanya masjid pada agama Islam memiliki posisi yang amat mendasar dalam rangka pembinaan kepribadian dan umat Islam.<sup>2</sup> Dari tahun ke tahun, pembangunan masjid bertambah ramai dilakukan di setiap pelosok yang ada di Indonesia, hal tersebut dapat di amati dengan tidak susah menemukan masjid selagi berada pada lokasi tertentu. Pendirian dan perkembangan masjid di Indonesia dilandaskan pada keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/802/2014 tentang standar pembinaan manajemen masjid yaitu tipologi masjid dibagi dalam beberapa golongan dan salah satunya adalah masjid jami. Masjid jami adalah masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah kelurahan.

Masjid yang diresmikan pada tahun 1933 sebelum Indonesia merdeka, telah menjadi pusat kegiatan keagamaan di kelurahan tersebut. Masjid ini bukan cuma berfungsi untuk melakukan ibadah saja, namun area berjalannya suatu kegiatan yang bernilai positif. Masjid ini tidak pernah sepi dari kegiatan keagamaan dan jamaah, hal ini di sebab karena masjid tersebut adalah tempat dilaksanakannya beragam kegiatan keagamaan. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan disana dan mempunyai feedback bagi para jamaah. Masjid tersebut adalah Masjid Jami At-Taqwa.

---

<sup>2</sup> Syamsyul Kurniawan, *Isu-isu Kontemporer Tentang Islam dan Pendidikan Islam*, (Kalimantan Barat: Ayunindya), Hal. 42



Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 1100 meter persegi. Masjid Jami At-Taqwa dibangun oleh masyarakat sekitar dengan gotong royong dan saling bahu membahu. Pada awalnya, masjid Jami At-Taqwa tidak memiliki rencana untuk dibangun tetapi, dikarenakan adanya bahan pembangunan yang berlebih dari pembangunan masjid raya pada saat itu, akhirnya masjid Jami At-Taqwa pun ikut dibangun dengan sederhana. Pada tahun 1967, masjid Jami At-Taqwa kembali di rehab secara besar-besaran dan kembali di rehab pada tahun 1990. Dimana arsitektur dari masjid memiliki wujud artefak masjid dengan kubah sentral bergaya Turki. Kubah sebagai struktur utama penutup ruang utama masjid, sehingga terbentuk ruangan shalat yang luas tanpa penyangga tiang di tengahnya. Selain itu, masjid juga memiliki arsitektur bernuansa Jawa. Masjid dapat menampung 800 ratus jamaah, pada lantai pertama dapat menampung 600 ratus jamaah dan pada lantai kedua dapat menampung 200 ratus jamaah. Masjid ini merupakan masjid terbesar yang ada disekitar kelurahan Tandan dan sebagai pusat dari kegiatan keagamaan.

Mendirikan sebuah masjid dapat dibilang besar, tentunya memerlukan manajemen masjid yang baik. Manajemen masjid dalam hal mengelola amatlah penting agar dapat melihat standar ukuran dari pembinaan masjid. Pada umumnya pembinaan manajemen masjid meliputi penentuan patokan dari pengelolaan serta pembinaan manajemen masjid yang meliputi tipologi masjid, sampai bentuk pembinaan manajemen masjid yang terdiri dari bentuk pembinaan idarah (administrasi masjid), bentuk pembinaan imarah (memakmurkan masjid), dan bentuk pembinaan riayah (memelihara masjid). ketiga hal tersebut sangat berpengaruh dengan penerapan manajemen masjid. Jika tidak ada ketiga bagian tersebut maka semua aktivitas masjid tidak akan terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam tiga aspek tersebut, peneliti tertarik akan bentuk pembinaan imarah atau memakmurkan masjid, karena bila dilihat belakangan ini tiap-tiap umat muslim sanggup ikut melakukan gotong royong dalam mendirikan masjid yang megah, akan tetapi belum tentu setiap umat muslim akan ikut dalam meramaikan masjid dan memakmurkannya. Masjid sebagai tempat beribadah yang bermakna lokasi tempat berkumpulnya ummat muslim untuk melakukan serangkaian ibadah kepada Allah

SWT dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan pendidikan. Manajemen imarah masjid merupakan hal sangat mendasar saat masjid telah berdiri. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar nantinya masjid tetap ramai dari kegiatan shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan. Supaya seluruhnya dapat berlangsung dengan baik maka pengurus masjid harus memulai dari implementasi kegiatan yang ada di masjid dan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan hingga pengawasan. Oleh sebab itu, agar masjid dapat ramai, manajemen imarah masjid harus berjalan dengan baik. Umat Islam memiliki tanggung jawab dalam meramaikan masjid dan memakmurkan masjid.<sup>3</sup>

Pembinaan umat yang berdasarkan pada lembaga masjid perlu untuk memiliki arah dan target yang jelas, maka akan dapat menyusun strategis yang akan digunakan untuk menentukan arah dalam memakmurkan masjid agar berjalan dengan baik.<sup>4</sup> Hal ini dapat menjadi salah satu cara pembinaan terhadap jamaah dan pengurus masjid, di mana semuanya akan jadi komponen dalam manajemen dakwah. Manajemen dakwah adalah prosedur untuk merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan upaya-upaya pelaksanaan dalam pengumpulan tugas dan setelah itu digerakkan agar bisa pencapaian tujuan dakwah. Hal ini ialah hakikat dari manajemen dakwah mengatur segala hal yang akan dilakukan secara terstruktur dan koordinatif dalam sebuah kegiatan maupun aktifitas dakwah yang didahului dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>5</sup> Proses tersebut akan berkelanjutan dengan mengikut sertakan fungsi-fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan dakwah supaya arah dari dakwah dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Manajemen imarah masjid adalah proses mengelola kegiatan ketakmuran agar dapat membuat masjid menjadi makmur. Kegiatan ini meliputi kegiatan *planing, organizing, actuating, controlling*, atau upaya agar dapat

---

<sup>3</sup> Mufti Afif, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2021). Hal 2.

<sup>4</sup> Dedy Susanto, *Pemberdayaan dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi dan Kepemimpinan*, An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam, 2013, Hal. 3

<sup>5</sup> Novi Maria Ulfah, *Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*, Vol.35, No.2, Jurnal Ilmu Dakwah, Desember 2015, Hal. 209

mewujudkan fungsi-fungsi masjid agar berhasil sampai tujuan yaitu membuat masjid yang makmur.

Masjid merupakan tempat yang sakral dan strategi bagi penopang agama Islam. Masjid ialah tempat melaksanakan ibadah kepada Allah untuk senantiasa berada dijalan-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan apapun. Masjid dikatakan sebagai kepingan surga yang berada di muka bumi sebab masjid ialah tempat beribadah buat orang muslim yang mana pada zaman Rasulullah memberikan kontribusi besar buat umat Islam, baik secara lahir maupun batin.<sup>6</sup> Masjid Jami At-Taqwa menjadi pilihan yang peneliti pilih untuk dijadikan objek penelitian mengenai tentang manajemen imarah masjid disebabkan dari sesi kegiatannya yang ada seperti dilaksanakannya setiap malam Jumat pengajian rutin yang mana dizaman sekarang sudah sangat jarang yang melaksanakan itu. Selain itu, pada kegiatan pendidikan masjid, di Masjid Jami At-Taqwa sudah memiliki lembaga pendidikan Paud, Tk, dan SD.

Dalam memakmurkan masjid bukan hanya melakukan sholat saja ataupun hubungan dengan Tuhan saja. Tetapi kita juga harus melakukan dengan sesama manusia agar ibadah yang kita lakukan itu seimbang dan memiliki lebih banyak pahala yang akan didapatkan dan memiliki manfaat yang besar buat diri sendiri maupun orang lain. Di Masjid Jami At-Taqwa memiliki banyak kegiatan. Setiap hari akan memiliki kegiatan ibadah horizontal maupun ibadah vertikal. Ibadah vertikal ialah ibadah yang mewakili hubungan dengan Allah. Adapun ibadah vertikal yang sering dilakukan dimasjid adalah shalat lima waktu, shalat jumat, taraweh, shalat dhuha. Selain itu, adapun ibadah horizontal yang merupakan ibadah yang mewakili hubungan dengan sesama manusia. Ibadah horizontal yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa seperti sedekah, zakat, menyantuni anak yatim, kerja bakti dalam membersihkan lingkungan masjid, menimbah ilmu dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Mufti Afif, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2021). Hal 2.

Masjid Jami At-Taqwa berbeda dengan masjid jami pada umumnya. Masjid Jami At-taqwa sudah memiliki lembaga yang lebih bagus dibandingkan masjid lainnya. Tingkat dalam kegiatannya lebih banyak serta beragam. Masjid Jami At-Taqwa memiliki kegiatan yang mana akan dilihat dari cara pengurus masjid dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, dan cara mereka dalam memmanage kegiatan tersebut. Menurut latar belakang diatas, peneliti bertujuan untuk mengerahui, **“MANAJEMEN IMARAH MASJID Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang”**, sebagai objek utama dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga skripsi yang peneliti tulis bisa memberikan faedah dan memperkaya referensi bagi masyarakat dan pengurus masjid untuk meramaikan masjid serta memakmurkannya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Menurut latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas oleh sebab itu bisa dirumuskan pokok dari permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan di masjid Jami At-Taqwa Kec. Candisari?
2. Bagaimana manajemen imarah masjid Jami At-Taqwa Kec. Candisari?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi dari kegiatan di masjid Jami At-Taqwa Tandan Kec. Candisari.
2. Untuk mengetahui manajemen imarah masjid yang ada di masjid Jami At-Taqwa Tandan Kec. Candisari

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai peningkatan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan ilmu Manajemen Dakwah, terutama dalam Manajemen Masjid.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Agar bisa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, sesungguhnya Manajemen Dakwah memiliki bagian penting agar dapat mewujudkan tujuan, sesuai dengan harapan diperlukan, penerapan ilmu manajemen dalam pengelolaan masjid.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam menentukan kearah yang lebih baik.

## E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Eko Indra Jaya, 2019 yang berjudul “ Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Simplementasi fungsi manajemen pengurus Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus dalam memakmurkan masjid untuk kemaslahatan umat. Dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah implementasi Fungsi manajemen dalam memakmurkan masjid dalam bentuk idarah telah dibuatkan planing-planing kerja pengurus masjid hingga pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi. Akan tetapi pengurus masjid masih banyak yang kurang aktif atau tidak bertanggung jawab akan tugasnya dan membuat program kerja tidak berjalan dengan baik dan benar. Dengan demikian penilitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul yang peneliti angkat, yaitu: persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu dari segi metode dan pengumpulan data dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif , observasi wawancara dan dokumentasi, dan juga sama-sama meneliti tentang masjid sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah dari segi tempat dan waktu penelitian. Kemudian fokus peneliti dari keduanya berbeda, dimana penelitian terdahulu berfokus kepada implementasi fungsi manajemen

dalam memakmurkan masjid. Sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen imarah masjid.<sup>7</sup>

2. Nur Mulia 2020 yang berjudul “ Implementasi Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan)”. Adapun tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui implementasi manajemen masjid pada aspek bidang idarah, imarah dan riayah dalam memakmurkan masjid dan untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen masjid dalam memakmurkan masjid. Hasil penelitiannya adalah implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang idarah, imarah, riayah berjalan dengan baik dimana planing-planing yang telah dibuat berjalan dengan baik, kegiatan-kegiatan berjalan dengan baik serta keikut sertaan para jamaan dan bangunan masjid, peralatan, lingkung, kebersihan dan keindahan masjid terjaga dengan baik.

Dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang akurat dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah tempat dan waktu penelitian berbeda, objek penelitiannya berbeda dimana peneliti terdahulu berfokus kepada implementasi manajemen masjid dari segi idarah, imarah dan riayah. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus kepada manajemen imarah masjid.<sup>8</sup>

3. Arif Ramadony 2020 yang berjudul “Penerapan Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran Dalam Memakmurkan Masjid”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, penerapan manajemen masjid dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi. Hasil penelitiannya adalah secara proses manajemen sudah cukup baik dan mendekati kesempurnaan

---

<sup>7</sup> Eko Indra Jaya, Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus, *Skripsi* ( Lampung: UIN Raden Intan, 2019).

<sup>8</sup> Nur Mulia, Implementasi Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Klaimantan Selatan),*Skripsi* ( Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

dimana pendataan yang dilakukan jelas baik dari segi bangunan, kegiatan pertahunnya sudah hampir terdata. Penerapan manajemen dalam memakmurkan masjid yang belum terlaksana dalam bentuk kegiatan yaitu, manajemen yang belum cukup tertata rapi, kegiatan-kegiatan keagamaan.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, dan sama-sama meneliti tentang masjid. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi waktu dan tempat yang berbeda, fokus penelitian terdahulu adalah penerapan manajemen masjid sedangkan penelitian ini berfokus kepada manajemen imarah masjid.<sup>9</sup>

4. Heru Rispiadi 2017 yang berjudul “Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Ijarah Masjid Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung)”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui manajemen masjid mardhotillah sukarame bandar lampung. Hasil dari penelitian terdahulu adalah pembagian dalam menjalankan program-program telah disepakati bersama tetapi masih banyak pengurusnya yang tidak aktif dalam melaksanakan tugas sehingga banyak program yang berjalan tidak sesuai dengan yang telah disepakati. Kegiatan yang bersifat wajib seperti sholat lima waktu dan shalat jumat berjalan dengan baik sedangkan dari kegiatan sunah masih banyak yang belum berjalan dengan baik.

Adapun perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah dilihat dari segi waktu dan tempat yang berbeda dan fokus penelitian. Dimana penelitian terdahulu berfokus pada manajemen masjid idarah dan imarah sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen imarah saja.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Arif Ramadony, Penerapan Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran Dalam Memakmurkan Masjid, *Skripsi* (Medan : UIN Sumatera Utara, 2020)

<sup>10</sup> Heru Rispiadi, *Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Ijarah masjid Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung)*, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian memakai pendekatan kualitatif. Kualitatif ialah metode-metode yang dipakai untuk menelusuri serta mencari makna dari beberapa individu ataupun kelompok orang yang dipandang memiliki masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>11</sup> Menurut Mantra dalam buku Moleong berpendapat bahwa metode kualitatif yang dapat dilihat dari manusia dan perilaku yang bisa dilihat dan dipelajari, di mana prosedur penelitian dapat menciptakan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan yang telah ditulis, penelitian ini dapat diketahui bahwasanya jenis dari penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif diambil karena sesuai dalam menganalisis persoalan terkait dari manajemen imarah masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang.

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka ditentukan definisi konseptual yang berhubungan dengan yang diteliti, yaitu:

#### **a. Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber dayang yang lainnya.

---

<sup>11</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hal 7

<sup>12</sup> Sanduk Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 27



b. Imarah

Imarah adalah kegiatan memakmurkan masjid seperti kegiatan peribadatan, kegiatan sosial, kegiatan pendidikan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan hari besar.

c. Masjid

Masjid merupakan tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, mengembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan rafa serta keutuhan kepribadian.

### 3. Sumber Data

Pada penelitian yang peneliti tulis akan memakai dua sumber, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan atau diperoleh peneliti yang didapatkan secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer ialah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber. Peneliti akan menggali informasi mengenai objek yang akan diteliti agar mendapatkan informasi yang diperlukan. Adapun narasumber yang peneliti dapatkan yaitu dengan Pak Subchan selaku takmir masjid Jami At-Taqwa, Pak Aris Budi selaku sekretaris masjid Jami At-Taqwa, Pak Puri Woho selaku ketua dari seksi pendidikan, Pak Amad Kayat selaku dari seksi dakwah dan ibadah, Pak Khoiri selaku seksi kemakmuran, Pak Jamami selaku Jamaah di Masjid Jami At-Taqwa, Pak Hendro selaku Jamaah di Masjid Jami At-Taqwa sebagai informan.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan lewat penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yang dapat ditemukan pada buku, jurnal, artikel, majalah, internet dan sumber daya lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap. Data yang telah didapatkan ini akan menjadi pelengkap ataupun penyempurna untuk data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dapat dilakukan pada studi pendahuluan. Dimana peneliti harus terjun langsung untuk mengetahui subjek dan lokasi penelitian. Peneliti akan terjun langsung kelapangan dengan mengenal serta mempelajari situasi dan kondisi lapangan dengan menggunakan informan kunci. Peneliti perlu mendapatkan gambaran umum dari situasi sosial objek penelitiannya. Hal ini dilakukan agar tidak ada hambatan saat mengumpulkan data penelitian.<sup>13</sup> Dengan menggunakan observasi dalam penelitian ini, peneliti mengetahui bahwasanya data yang telah dikumpulkan dapat dikatakan efektif jika didapatkan dengan terjun langsung kelapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui manajemen imarah masjid Jami At- Taqwa Tandan kecamatan Candisari Semarang. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat, menganalisis secara sistematis.

---

<sup>13</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019). Hal 78

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik agar bisa mengumpulkan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, dimana peneliti akan bertanya kepada orang ataupun perantara objek untuk menjawab pertanyaan mengenai semua hal yang menyangkut objek penelitian dan hal ini dapat dilaksanakan dengan secara langsung. Adapun tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam yang diperoleh dari informan.<sup>14</sup> Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara secara verbal. Peneliti dan narasumber akan melakukan wawancara secara *face to face*. Dengan teknik wawancara peneliti akan memberikan beragam pertanyaan terhadap informan agar memperoleh informasi menyangkut manajemen imarah masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu memilih data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Diamati dalam dokumentasi bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>15</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dalam menggunakan teknik dokumentasi berarti peneliti mencari semua laporan ataupun informasi yang memiliki sifat teks yang dapat menjelaskan tentang hubungan dari arah penelitian. Data yang akan didapatkan berupa gambaran umum.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami dengan baik. Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan penelitian ilmiah. Analisis data bermakna menata secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkan dan

---

<sup>14</sup> Elvera, Yesita Astarina, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2022). Hal 77

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing , 2015).

mendapatkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Analisis bermakna mengelola data, mengorganisir data, memecahkan dalam komponen yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran data yang berjalan seiring. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Sesudah data terkumpul maka peneliti akan menyusun secara sistematis, maka langkah yang akan diambil setelahnya yaitu peneliti akan menganalisis data tersebut.

Ada tiga tingkatan analisis data kualitatif yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, menentukan hal-hal pokok, menekankan kepada hal-hal yang penting, memilih pokok pikiran dan bentuknya serta mencampakkan yang tidak diperlukan. Dengan begini, akan memperoleh deskripsi yang kentara dan meringankan peneliti dalam mengumpulkan semua data yang diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Dengan penyajian data akan memudahkan untuk mendalami yang terjadi pada objek, merancang kerja yang akan dilakukan setelahnya berdasarkan yang telah dipahami oleh peneliti.

c. *Conslusion drawing*

Langkah terakhir yang digunakan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan dapat diubah apabila tidak dapat didukung oleh keterangan yang kuat. Tetapi apabila data kesimpulan yang disampaikan pada fase awal, memiliki dukungan kembali dari informasi-informasi yang kuat dan konsisten saat melakukan penelitian kembali kelapangan dalam mengumpulkan data, maka dapat disimpulkan bahwa data yang disampaikan ialah kesimpulan yang menyakinkan.

## 6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah, uji kredibilitas data, uji transferability, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>16</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## G. Sistematis Penulisan

Agar mendapatkan ilustrasi yang jelas pada skripsi ini, penulis akan membuat sistematika penulisan, mengenai sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian pertama yang diisi dengan bagian halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman kata, daftar isi, abstarksi, pengantar, halaman tabel, dan halaman daftar gambar.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini akan memiliki isi mengenai detail yang mendasari penelitian yang dilakukan, di antaranya yaitu latar belakang yang memuat ketertarikan penulis terhadap kajian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, tinjauan pustaka atas penelitian terdahulu yang

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makasar: Aksara Timur, 2017), Hal. 103-104

memiliki ketertarikan dengan penelitian dengan peneliti ini, metode peneliti, dan sistematis penulisan. Dan komponen-komponen tersebut akan diuraikan dengan jelas akan dapat membantu penelitian ini.

## **BAB II MANAJEMEN IMARAH MASJID**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang dimaksudkan agar dapat membuat deskripsi tata pikir penelitian tentang rancangan-rancangan dan teori yang digunakan agar dapat menjawab segala hal persoalan pada penelitian sebagai pedoman dalam penelitian skripsi ini. Bab ini menjelaskan tentang manajemen, unsur manajemen, fungsi manajemen, masjid, manajemen masjid, imarah.

## **BAB III MANAJEMEN IMARAH MASJID AT-TAQWA KECAMATAN CANDISARI SEMARANG**

Bab ketiga ini akan menjelaskan tentang profil masjid At-Taqwa kecamatan Candisari Semarang: Sejarah pembangunan, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Wewenang Struktur, Fasilitas Masjid, Program Kerja, Manajemen Imarah Masjid At-Taqwa .

## **BAB IV ANALISIS MANAJEMEN IMARAH MASJID AT-TAQWA KEC. CANDISARI SEMARANG**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis dari implementasi kegiatan yang ada di masjid At-Taqwa Kec. Candisari Semarang dan analisis dari manajemen imarah masjid At-Taqwa Kec. Candisari Semarang.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir akan menjelaskan hasil telaah penelitian, saran yang merupakan bentuk tindakan selanjutnya dari

penelitian tersebut dan penutup. Dan bagian terakhir berisi lampiran-lampiran dan dafrat riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN IMARAH MASJID**

#### **A. Manajemen**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen sangat penting bagi kehidupan manusia. Suatu pekerjaan dapat lebih mudah dilakukan sebab manajemen akan membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian serta bekerja sama dengan orang lain dan hal dikarenakan dengan adanya manajemen. Manajemen adalah sebuah proses mengkoordinasikan pekerjaan secara efisien dan efektif dengan orang lain. Proses di sini memaparkan fungsi-fungsi yang sedang berjalan atau kegiatan utama yang dilakukan mulai dari fungsi merencanakan, mengorganisasi, memimpin, hingga fungsi mengendalikan. Sedangkan efisiensi memaparkan tingkat sumber daya, yaitu perolehan dari output atau hasil yang diperoleh maksimal dengan menggunakan input yang memiliki resiko seminimal mungkin, mengingat terbatasnya sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya finansial, maupun sumber daya aset lainnya. Berikutnya, efektivitas mencerminkan pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan segala hal dengan benar, yang akan membantu jalannya organisasi mencapai sasaran. Dapat disimpulkan bahwa, manajemen bukan hanya menyangkut kegiatan agar dapat memperoleh dan memenuhi target dari organisasi (efektivitas), tetapi juga dapat melakukan kegiatan tersebut dengan seefisien mungkin. Dimana efisien yang tinggi akan sejalan dengan efektivitas yang sama tingginya.<sup>17</sup>

Robert Kritiner mendefinisikan manajemen sebagai sebuah prosedur kerja yang melibatkan orang lain agar dapat memperoleh hasil yang baik dari organisasi dalam lingkungan yang terus akan berganti. Proses ini menggunakan efektivitas dan efisien dari penggunaan sumber daya manusia. Makna manajemen dapat dipahami dengan kecakapan bekerja dengan orang lain dalam satu kelompok yang terorganisir agar mendapatkan target yang sudah

---

<sup>17</sup> Alexander Thian, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI, 2021). Hal 6-7



direncanakan dalam suatu organisasi atau lembaga.<sup>18</sup> George r. Terry berpendapat bahwa manajemen ialah sebuah metode yang khusus yang terbagi dari beberapa tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan. Hal ini dibuat agar dapat menetapkan dan memperoleh target dan mampu mendapatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. Henry Fayol juga berpendapat bahwa manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengamatan kepada sumberdaya yang ada agar mendapatkan target yang efektif dan efisien. Ricky W. Griffin mengemukakan pendapat yang sama bahwa manajemen ialah proses perencanaan, organisasi, koordinasi dan control pada sumberdaya untuk tercapainya tujuan efektif dan efisien. Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa manajemen adalah ilmu yang mengatur dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penggunaan dan pengawasan sumberdaya secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan organisasi.<sup>19</sup>

## **2. Fungsi Manajemen**

Manajemen ialah prosedur bekerja sama dengan orang lain serta sumber daya yang ada agar bisa mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Para manajer yang baik melakukan hal-hal tersebut dengan efektif dan efisien. Mewujudkan efektif bermakna memperoleh tujuan dari organisasi. Mewujudkan efisien bermakna menggapai tujuan dengan mengurangi menggunakan sumber daya secara berlebihan. Sebuah organisasi ataupun perusahaan yang didirikan untuk dapat meraih tujuan yang telah dirancang yang akan diraih oleh seluruh anggota dari organisasi, baik itu dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka waktu pendek. Dimulai dari kelanjutan hidup usaha, perkembangan yang terjadi terus-menerus, penyediaan lapangan kerja, pendapatan yang maksimal,

---

<sup>18</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012). Hal 10

<sup>19</sup> Ahmad Ridha, Mahlia Muis, *Teori Manajemen*, (Pekalongan: NEM, 2022). Hal 2-3

dan pengembangan usaha serta investasi. Tujuan tersebut akan tercapai apabila perusahaan mampu secara optimal memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.<sup>20</sup>

Berikut ini adalah penjelasan dari fungsi-fungsi manajemen:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan beberapa tindakan yang didasarkan dengan memastikan dari beragam data yang didapatkan, sehingga hal ini ditetapkan dalam wujud dari ketentuan yang akan dilakukan pada periode yang akan datang dalam usaha agar bisa menggapai tujuan yang dihendaki.<sup>21</sup> Perencanaan dapat diartikan dengan merincikan tujuan yang akan diperoleh serta menetapkan tindakan di awal dengan tepat yang dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Kegiatan dari perencanaan ialah menganalisis situasi-situasi saat ini, memperkirakan yang akan terjadi kedepannya, memastikan target, menentukan macam-macam kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi, menentukan strategi dari bisnis, dan menetapkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan agar dapat memperoleh tujuan-tujuan organisasi. Perencanaan mengatur situasi agar dapat melakukan tindakan dan untuk memperoleh pencapaian yang utama.<sup>22</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses yang membuat relasi antara personal, fungsi-fungsi dan bagian materi sehingga kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dapat dipadukan serta ditunjukan kepada arah yang benar agar pencapaian tujuan bersama.<sup>23</sup> Pengorganisasian ialah mengumpulkan dan menyelaraskan manusia, keuangan, hal-hal fisik, hal yang memiliki sifat informasi, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan agar dapat memperoleh

---

<sup>20</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020). Hal 10

<sup>21</sup> Yaya Ruyatnasih, liya megawati, *Manajemen Teori, fungsi dan Kasus Edisi 2*, (yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2018). Hal 12

<sup>22</sup> Chriswan Sungkono dan Ali Akbar Yulianto, *Manajemen, Edisi 7 Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif Buku 1*,(Jakarta: Salemba Empat, 2007), Hal 21.

<sup>23</sup> Yaya Ruyatnasih, liya megawati, *Manajemen Teori, fungsi dan Kasus Edisi 2*, (yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2018). Hal 12

tujuan dari organisasi. Aktivitas-aktivitas pengorganisasian termasuk menarik orang-orang ke dalam organisasi, menentukan tanggung jawab dari pekerjaan, mengelompokkan pekerjaan dari masing-masing anggota, membuat dan mendistribusikan sumber-sumber daya, serta membuat kondisi-kondisi yang mengharuskan anggota untuk dapat bekerja sama dalam memperoleh kesuksesan secara maksimal.<sup>24</sup>

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah bagian dari relasi manusiawi dalam kepemimpinan yang mewajibkan bawahan agar sanggup untuk selalu memahami dan memberikan ide pikiran dan tenaga serta upaya secara efektif dan efisien agar bisa menggapai tujuan yang telah dikehendaki.<sup>25</sup> Penggerakan ini akan membuat anggota dalam sebuah organisasi dapat berkinerja tinggi. Penggerakan mencakup membina hubungan yang kuat hari demi hari dengan anggota, membantu membimbing dan menginspirasi mereka ke arah pencapaian tujuan-tujuan tim dan organisasi.<sup>26</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan ialah fungsi terakhir yang penting untuk dilaksanakan dalam sebuah manajemen, sebab dengan adanya pengawasan sehingga dapat mengetahui dengan mudah apa saja yang telah tercapai. Dan dengan adanya pengawasan sehingga dapat menilai sebanyak apa hasil yang telah diperoleh dengan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>27</sup> Perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan tidak dapat menjamin keberhasilan. Fungsi keempat yaitu pengawasan, memantau kinerja dan melakukan perbaikan ataupun perubahan yang diperlukan pada kegiatan yang akan datang. Melakukan pengawasan

---

<sup>24</sup> Chriswan Sungkono dan Ali Akbar Yulianto, *Manajemen, Edisi 7 Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), Hal 21-22.

<sup>25</sup> Yaya Ruyatnasih, liya megawati, *Manajemen Teori, fungsi dan Kasus Edisi 2*, (yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2018). Hal 12

<sup>26</sup> Chriswan Sungkono dan Ali Akbar Yulianto, *Manajemen, Edisi 7 Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), Hal 23.

<sup>27</sup> Yaya Ruyatnasih, liya megawati, *Manajemen Teori, fungsi dan Kasus Edisi 2*, (yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2018). Hal 12

adalah sebuah bagian penting dari pengawasan. Ketika para manajer menjalankan rencana-rencana yang telah dibuat, manajer sering mendapati hal-hal yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Fungsi pengawasan memastikan tujuan-tujuan dapat dicapai.<sup>28</sup>

## B. Masjid

### 1. Pengertian Masjid

Masjid diambil dari Bahasa Arab, kata pokoknya sujudan, fiil madinya *sajada* (ia sudah sujud). Fiil *sajada* di beri awalan *ma*, sehingga terjadilah isim makan. Maka dapat membuat perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, masjid.<sup>29</sup> Sujud berarti tunduk dan patuh, maka dari itu hakikat dari masjid adalah lokasi ataupun tempat melakukan semua kegiatan yang ada kaitannya dengan ketaatan kepada Allah SWT. Sedangkan menurut istilah masjid ialah sebuah tempat untuk jamaah melaksanakan shalat berjamaah, yang memiliki tujuan agar dapat menumbuhkan persaudaraan dan silaturahmi di kalangan ummat muslim. Bumi yang dijadikan rumah ialah masjid bagi kaum muslim. Semua ummat dapat melakukan ibadah shalat dimana pun di bumi ini, selain di atas kuburan, di tempat yang kotor atau bernajis, dan di tempat-tempat yang dimana menurut syariat Islam tidak dapat dijadikan sebagai tempat melaksanakan ibadah.<sup>30</sup>

Masjid memiliki dua pengertian yang berbeda. Pertama, pengertian secara sempit. Masjid adalah lokasi diperuntungkan untuk orang Islam dalam melakukan ibadah shalat. Kedua, pengertian luas. Yaitu masjid merupakan bangunan atau rumah yang dibangun agar dapat melaksanakan semua kegiatan yang memiliki nilai ibadah kepada Allah SWT yang meliputi kegiatan politik,

---

<sup>28</sup> Chriswan Sungkono dan Ali Akbar Yulianto, *Manajemen, Edisi 7 Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), Hal 23.

<sup>29</sup> Sidi Gazalbah, *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1983), cet. IV. Hal 118

<sup>30</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996). Hal.1-2

ekonomi, sosial, pendidikan dan peningkatan budaya.<sup>31</sup> Menurut M. Qurasy Shihab masjid merupakan sebuah bangunan yang terletak dilokasi tertentu agar dapat melakukan sholat yang dibuat untuk kaum muslimin, namun karena asal katanya memiliki arti patuh dan tunduk oleh sebab itu esensi masjid adalah tempat untuk melaksanakan semua kegiatan yang berisi tentang kepatuhan hanya Allah semata. Masjid juga merupakan lokasi untuk melakukan ibadah dan pendidikan dalam arti luas.<sup>32</sup> Mengenai pendapat Az-Zarkasyi yang memaknai masjid adalah tempat beribadah kepada Allah SWT.,<sup>33</sup> dan menjalankan kewajiban shalat lima waktu serta aktivitas yang memiliki nilai hanya kepada Allah ASW., sebagaimana dalam QS. An-Nur 14:36

فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ

Artinya: “(cahanya itu) di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasbih (menyucikan) nama-Nyapada waktu pagi dan petang.”<sup>34</sup>

Masjid ialah tempat bagi seorang hamba agar bisa berkomunikasi dengan Yang Maha Esa yang dilakukan dari melaksanakan semua kegiatan ibadah. Akan tetapi pada waktu yang serupa, masjid juga mempunyai nilai sosial yang diinginkan sanggup menjadi alat yang dapat mengembangkan masyarakat dalam bidang dakwah, manajemen, kepemimpinan, serta organisasi. Masjid merupakan tempat paling banyak menyebut asma Allah, tempat pembinaan bagi jama'ah umat Islam dan lokasi terjalinnya komunikasi sesama jama'ah dengan membuat tali ukhuwah Islamiyah. Masjid tidak hanya menjadi tempat hubungan antara

---

<sup>31</sup> Mufti Afif dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2021). Hal 8

<sup>32</sup> Ridin Sofwan, *Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang*, Jurnal Dimas, Vol.13 No2, (2013). Hal. .321

<sup>33</sup> Huri Yasin Husain, *Fihi Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011). Hal. 12

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. Hal. 354

jama'ah dengan Tuhan, tapi jga berhubungan dengan relasi antara manusia untuk kepentingan bersama.<sup>35</sup>

## 2. Fungsi Masjid

Fungsi masjid merupakan menjadi tempat melakukan ibadah shalat berjama'ah. Fungsi masjid tak akan lepas dari makna masjid tersebut, yaitu tempat untuk bersujud atau tempat shalat, akan tetapi fungsi masjid memiliki hubungan dengan dinamika budaya dan sejarah tradisi Islam di suatu lokasi. Fungsi masjid sangat tepat untuk senter kebudayaan atau peradaban yang semakin pesat memakmurka serta kemajuan yang merupakan gambaran dari budaya Islam.<sup>36</sup> Masjid sebagai tempat melakukan spiritual, tidak hanya berfungsi untuk shalat saja, tapi digunakan untuk melakukan kegiatan sosial masyarakat.

Pada masa Rasulullah SAW masjid memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Tempat ibadah (shalat dan dzikir)
- b. Tempat konsultasi dan komunikasi
- c. Tempat pendidikan
- d. Tempat santunan sosial
- e. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya
- f. Tempat pengobatan para korban perang
- g. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa
- h. Aula tempat menerima tamu
- i. Tempat menwan tahanan
- j. Pusat an penerangan dan pembelaan agama

Masjid ialah tempat yang amat banyak mengumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, dzikir, dan firman lainnya yang disarankan untuk

---

<sup>35</sup> Dedy Susanto, *Penguatan Manajemen Masjid Darussalam DI Wilayah RW IV Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang*, Jurnal Dimas, Vol.15 No 1, (Oktober, 2015). Hal. 175.

<sup>36</sup> Fania Mutiara Savitri, dkk. *Mosque Development Strategy Based On Religious Tourism In Jami' Pekohan Mosque Semarang*, Munazzama Journal Of Islamic Management And Pilgrimage, Vol. 2 (2), 2022. Hal. 111

<sup>37</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, ( PadangSidimpuan: LPPM IAIN Padangsidimpuan), Hal.50

dilafalkan di masjid selaku bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pemujaan asma Allah.<sup>38</sup> Masjid yang bukan hanya berfungsi menjadi tempat atau lokasi untuk menjalankan ibadah sholat. Masjid difungsikan sebagai tempat untuk memusyawarahkan permasalahan kemasyarakatan, sosial, kemasyarakatan, budaya dan politik. Adapun fungsi masjid sebagai berikut:

- a. Masjid sebagai tempat ibadah (shalat dan dzikir)
- b. Masjid digunakan untuk melakukan komunikasi serta konsultasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya)
- c. Masjid sebagai tempat menimbah ilmu.<sup>39</sup>

Fenomena yang terlihat, apalagi yang berada di kota-kota besar, menunjukkan banyaknya masjid yang telah memperlihatkan fungsinya sebagai sarana beribadah, sarana pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Fungsi masjid sangat universal, bukan hanya di bidang keagamaan saja, masjid juga mempunyai fungsi lain seperti fungsi pendidikan, fungsi pemersatu umat, fungsi keagamaan dan peribadatan, fungsi pemersatu umat, ekonomi maupun sosial.<sup>40</sup> Dengan demikian, karena adanya masjid dapat memberikan berbagai manfaat bagi para jamaahnya dan masyarakat disekitarnya. Fungsi masjid yang seperti itu harus terus dibangun dengan pengelolaan yang teratur dan tetap, hal tersebut dapat menciptakan ummat muslim yang sejahtera dan berkualitas. Dari masjid sangat diharapkan agar dapat lahir kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikan Allah kepada umat Islam.<sup>41</sup> Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi masjid ialah tempat beribadah, pendidikan, sosial, bermusyawarah, dan tempat saling bertukar pikiran untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan yang dihadapi.

---

<sup>38</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996). Hal 7

<sup>39</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, ( PadangSidimpuan: LPPM IAIN Padangsidimpuan), Hal.52-53

<sup>40</sup> Ariana Suryorini, *Pemberdayaan Masjid sebagai Fungsi Sosial dan Ekonomi bagi Jamaah Pemegang Saham Unit Usaha Bersama*, Vol. 19 No.2, DIMAS, November 2019, Hal. 164

<sup>41</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2016). Hal 8

### 3. Peran Masjid

Keberadaan masjid memiliki peran yang sangat penting dalam hal menaikkan kualitas dan kuantitas ibadah umat Islam. Secara kualitas keberadaan masjid akan jadi fasilitas bagi umat Islam dalam melangsungkan berbagai aktivitas umat Islam yang memiliki manfaat pada peningkatan mutu umat Islam terkhusus kualitas keagamaannya. Secara kuantitas masjid bisa menampung umat Islam agar dapat melaksanakan ibadah di masjid tersebut.<sup>42</sup>

Adapun peran masjid sebagai berikut:<sup>43</sup>

#### a. Peran ruhaniyah masjid

Peran masjid yang paling utama ialah agar dapat memberikan dorongan dan membangun kekuatan ruhaniyah serta iman. Suasana yang berlaku sekitar masjid dikarena dorongan agar diamalkannya shalat dan ibadah. Di dalam Islam juga diajarkan untuk selalu mengucapkan kata yang baik serta menjauhi perbuatan yang bersifat jahat. Allah menyuruh kepada umatnya agar melaksanakan shalat lima waktu di masjid, sehingga kegiatan dunia mereka dapat diselaraskan dengan ibadah shalat lima waktu di masjid.

#### b. Peran Masjid dalam bidang sosial

Peran masjid sangat begitu penting pada bagian sosial, dengan adanya masjid akan mempermudah dalam melakukan sholat dan lebih mengetahui waktu shalat. *Muadzin* yang mengumandangkan azan agar masyarakat yang berada disekitar masjid mengetahui kalau waktu shalat telah tiba dan agar segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Peran masjid dalam bidang sosial yaitu semua hal yang menyangkut urusan kemasyarakata maupun urusan yang menyangkut hal pribadi pribadi dan akan dibicarakan bersama di masjid, dan apapun keputusan yang diambil akan diselesaikan didalam masjid.

---

<sup>42</sup> Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019). Hal. 13

<sup>43</sup> Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, (Purwokerto: Cahaya Hikmah, 2003), Hal. 11



c. Peran masjid dalam bidang politik

Dalam bidang politik yang dimainkan umat Islam. Politik yang digunakan dalam Islam adalah politik yang menghimbau umat agar tetap dapat tunduk sepenuhnya kepada Allah, dan menolak seutuhnya hal-hal yang tidak disukai ataupun dikehendaki oleh Allah dan dapat untuk saling menjaga relasi yang harmonis dengan manusia.

### C. Manajemen Masjid

Manajemen masjid ialah sebagai proses pembangunan masjid, pengurus, pengaturan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan kegiatan atau upaya agar dapat mewujudkan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya. Manajemen masjid ialah patokan kualifikasi pembinaan serta pengelolaan manajemen masjid berdasarkan dengan tipologi serta perkembangannya. Manajemen masjid digunakan agar dapat memaksimalkan kinerja masjid dalam melayani umat dan lingkungan yang ada disekitar, serta dapat menjaga keberlangsungan operasional dan finansial masjid.<sup>44</sup> Manajemen masjid dapat disebut dengan sebutan idarah masjid dimana pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bagian:<sup>45</sup>

- a. *Idarah binail Maadiy (phisical Manajemen)*; dan
- b. *Idarah Binail Ruhiy (Funcsional Manajemen)*.

*Idarah binail maadiy* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, penjagaan kehormatan, pengaturan pembangunan fisik masjid, keindahan, kebersihan dan ketertiban masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan masjid, menjaga agar masjid selalu suci, menarik, dapat bermanfaat bagi kehidupan umat, terpendang, dan sebagainya.<sup>46</sup> *Idarah binail ruhiy* adalah mengatur berbagai pelaksanaan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan bagi umat islam, sebagai

---

<sup>44</sup> Hamid Sakti Wibowo, *Manajemen Masjid: Strategi dan Praktik Terbaik Untuk Pengelolaan yang Efektif*, (Tiram Media, 2023), Hal. 3.

<sup>45</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2016). Hal 33

<sup>46</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2016). Hal 33

senter dalam membangun umat serta kebudayaan Islam seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. yang meliputi pembinaan akhlak karimah, pendidikan akidah islamiyah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut:<sup>47</sup>

- a. Pembinaan ukhuwah islamiyah dan persatuan umat;
- b. Melahirkan fikrul islamiyah dan kebudayaan islam; dan
- c. Memperingati mutu keislaman dalam diri pribadi dan masyarakat.

#### **D. Imarah**

Imarah di ambil dari ayat Al-Qur'an dalam surah At-Taubah yaitu *imarah, yuamiru, amaarah* yang artinya makmur, memakmurkan.<sup>48</sup> Imarah adalah kegiatan memakmurkan masjid yakni pendidikan, peribadatan, aktivitas sosial, peringatan hari besar Islam, dan peringatan hari besar.<sup>49</sup> Bidang imarah adalah pokok dari kegiatan yang ada di masjid. pada saat masjid telah didirikan maka hal yang harus dilakukan setelahnya akan menjadi tugas pengurus adalah pemakmurannya. Pengurus yang mengampu bidang imarah yang memiliki tugas lebih untuk pemakmurannya yang akan dibantu pengurus lainnya. Untuk lebih memusahkan maka bidang tugas bagian imarah dapat dipetakan menjadi beberapa kegiatan.<sup>50</sup>

Pada penjelasan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa imarah adalah kegiatan memakmurkan atau meramaikan masjid dengan cara membuat kegiatan yang bernilai positif.

- a. Upaya Memakmurkan Masjid

Pada saat mendirikan dan membangun masjid kelihatannya akan selesai dalam waktu yang cukup lama. Tetapi, akan mengecewakan rasanya apabila masjid yang telah dibangun tidak dipenuhi oleh para jamaah yang

---

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam, 2009), hal. 44

<sup>49</sup> Firman Nugraha, *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-Fungsi Masjid*, (Bandung: LEKKAS, 2016). Hal 133

<sup>50</sup> Ali Iskandar, *Iktiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*, (Sukabumi: VC Jejak), Hal. 54

memakmurkan masjid. Masjid menjadi cepat rusak, akan membuat seperti tidak terawat, serta tidak adanya kegiatan keagamaan. yang dikatakan memakmurkan masjid secara fisik adalah memiliki bangun yang terawat, indah, bersih, dan megah, serta secara spiritual dapat dilihat dengan keaktifan para jamaah saat melaksanakan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Masjid yang makmur ialah masjid yang berhasil membuat berkembang yang signifikan sehingga menjadi pusat perkembangan bagi umat. Dan masjid akan betul-betul berfungsi sebagai kebudayaan Islam dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Umat Islam memiliki tanggung jawab serta tugas untuk meramaikan serta memakmurkan masjid yang telah dibangun oleh masyarakat. adapun upaya-upaya yang harus dilakukan sebagai berikut ini, jika betul-betul dilakukan dapat membuat masjid menjadi makmur secara spiritual dan material. Tetapi, kesemuanya tergantung kepada kesadaran diri yang dimiliki masing-masing muslim. Yaitu:

1) Kegiatan bangunan masjid

Bangun masjid harus dijaga dengan baik dan benar. Jika ada yang mengalami kerusakan maka harus segera diperbaiki dan harus diganti dengan yang baru, jika berdebur dan kotor segera dibersihkan, hal ini akan membuat masjid selalu berada dalam situasi yang bersih, bagus, terawat dan indah. Kemakmuran dari segi material dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas hidup serta kemampuan iman seorang umat.

2) Kegiatan ibadah

Kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah lima waktu, shalat Jum'at, dan shalat tarawih. Shalat berjamaah ini sangat penting artinya upaya dalam mewujudkan ukhuwah islamiyah dan persatuan sesama umat Islam yang menjadi jamaah di masjid tersebut. Adapun kegiatan atau aktivitas spiritual lain yang berguna untuk dilakukan di dalam masjid mencakup berdoa, berzikir, beri'tikaf, membaca Al-Qur'an, sedekah, infaq.

### 3) Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan agar dapat menambah kualitas iman dan meluaskan wawasan pengetahuan, memperingati hari-hari besar Islam, kursus-kursus keagamaan seperti belajar bahasa Arab, kursus mubalig, penyuluhan serta bimbingan masalah yang mengenai keagamaan, perkawinan, keluarga, upacara pernikahan, dan pensyahadatan para mualaf..

### 4) Kegiatan pendidikan

Kegiatan pendidikan mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal, seperti lembaga sekolah, anak-anak dan remaja yang dapat di didik sesuai dengan ajaran Islami. Pendidikan nonformal maupun formal, seperti pendidikan pesantren kilat yang sering dilaksanakan ketika Ramadhan datang, kesenian, pelatihan remaja Islam, kursus bahasa, salah satu pilihan yang dapat dipilih untuk selenggarakan.

### 5) Kegiatan-Kegiatan lainnya

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dengan membuat upaya dalam memakmurkan masjid. Seperti kegiatan untuk menyantuni fakir miskin dan yatim piatu, kesenian, keterampilan, perpustakaan, penerbitan hingga kegiatan olahraga yang dapat dilaksanakan di masjid ataupun lingkungan masjid sebagai opsi ataupun upaya yang dilakukan agar masjid menjadi ramai.

#### b. Cara Memakmurkan Masjid

Antusiasme jamaah dalam mendirikan masjid sangat tinggi. Mereka tidak takut dalam hal mengorbankan tenaga, pikiran, dana serta waktu yang dimiliki supaya masjid dapat berdiri dengan megah. Tetapi, pada saat berdirinya masjid, semangat yang tadinya berkobar tak sebai saat ingin membuatnya. Masjid akan ramai pada pelaksanaan shalat Juma'at berjamaah dan saat melakkan shalat tarawih pada bulan Ramadhan. Pada hari biasa masjid tidak ramai pada saat hendak melaksanakan shalat berjamaah.

Padahal masjid yang tidak makmur akan sulit untuk melakukan fungsinya dengan benar.

1) Kesungguhan pengurus masjid

Setelah mendapatkan kepercayaan, pengurus masjid harus mengelola masjid sesuai dengan fungsi yang mempunyai kedudukan penting untuk membuat masjid ramai dan memakmurkannya. Pengurus masjidlah lokomotif atau kepala kereta yang diartikan dapat menarik gerbong kereta atau menggerakkan umat Islam agar dapat memakmurkan masjid, dan membuat berbagai kegiatan yang bisa diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus mempunyai ambisi serta integritas dalam menjalankan serta melakukan tugas tidak dengan asal jadi ataupun setengah-setengah. Masjid yang dijalankan dengan baik maka akan memiliki hasil sesuai dengan yang diinginkan. Jika masjid dikelola dengan baik maka keadaan fisik akan ikut membaik dan aktivitas yang dilakukan di masjid akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Jamaah juga akan ikut mendapatkan dampak yang baik. Masjid juga akan mendapatkan dampak yang baik dalam memakmurkan bangunan yang telah didirikan dengan megah tidak akan berguna jika tidak digunakan dengan baik atau dimakmurkan. Apabila performa dan kualitas dari pengurus tidak dapat mendukung, mereka hendaknya dapat digantikan dengan orang yang dapat bertanggung jawab dan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya.

2) Memperbanyak kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu ditambah dan dikembangkan. Setiap yang melibatkan kegiatan ibadah sosial, ibadah kultural, maupun kegiatan ritual. Jadi, di samping melakukan kegiatan ceramah, keagamaan, kegiatan keagamaan, serta pendidikan dengan membuat seperti kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus khusus umum plus agama, dan kegiatan pengajian. Bukan hanya itu saja, masjid harus dapat menjadi wadah bagi para generasi muda. Dan

generasi muda dapat mengeksperikan kreativitas, hobi serta pikiran yang mereka miliki dengan cara memperbanyak amal ibadah, menuntut ilmu, menempa iman. Dan masjid membuat generasi muda yang beriman, bertakwa serta saleh.<sup>51</sup>

c. Kondisi bangunan masjid

Bangunan masjid yang telah berdiri harus dirawat, dipelihara, serta dijaga dengan baik:

- 1) Jika mengalami kerusakan maka harus segera diganti dan diperbaiki secepatnya,
- 2) Jika ada ruangan yang kotor maka harus segera dibersihkan agar jamaah merasa nyaman saat melakukan ibadah dan masjid juga terlihat rapi, bersih, dan terawat,
- 3) Seharusnya masjid memiliki perlengkapan ataupun fasilitas yang memadai seperti tempat wudhu, wc, dll,
- 4) Disetiap ruangan hendaknya dipasangkan pengharum ruangan sehingga pada saat melakukan ibadah jamaah merasa nyaman.

d. Memilih imam yang baik bacaannya

Memilih imam yang bacaannya baik adalah sebuah upaya yang dapat dilakukan agar para jamaah senang pada saat mendengarnya.

- 1) Memilih imam yang fasih dalam bacaannya,
- 2) Hendaknya imam mempunyai hafala ayat yang banyak, sehingga dapat membuat para jamaah tidak bosan dengan bacaan yang
- 3) didengarkan.<sup>52</sup>

Masjid tidak akan pernah cukup jika hanya didirikan dan dibangun. Bangunan yang telah dibangun tidak memiliki arti jika tidak ada yang ingin memakmurkannya. Umat Islam memiliki tugas agar dapat memakmurkan masjid dan hal ini merupakan perintah dari Allah SWT, dimana masjid akan menjadi ramai serta masjid tidak terlihat kosong dari berbagai macam

---

<sup>51</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2016) , Hal. 72-74

<sup>52</sup> Mustofa Budiman, *Panduan Manajemen Masjid*, (Surabaya: Ziyad Books, 2007), Hlm. 176

kegiatan yang cocok dengan fungsi dari masjid. Jika ingin memakmurkan masjid, maka diperlukan peran jamaah untuk memastikan masjid dapat tumbuh serta berkembang dengan baik.

### **BAB III**

## **MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA**

### **A. Profil Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang**

1. Sejarah Pembangunan Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang



**Gambar 1 Masjid Jami At-Taqwa**

Masjid Jami At-Taqwa berada di kelurah Jomblang Kecamatan, Candisari Semarang. Pada zaman dahulu masjid Jami At-Taqwa masuk ke wilayah kelurahan Tandan dan dikarenakan adanya perkembangan Kota Semarang, maka berubah menjadi Jomblang. Masjid ini berdiri di tanah wakaf dari alm. Asnawi. Masjid ini dibangun sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1933. Masjid Jami At-Taqwa dibangun atas gagasan dari para



sesepuh masyarakat yaitu alm. Asnawi, Kiai Muaman, H. Nur yang dikenal sebagai pionir berdirinya masjid At-Taqwa.<sup>53</sup>

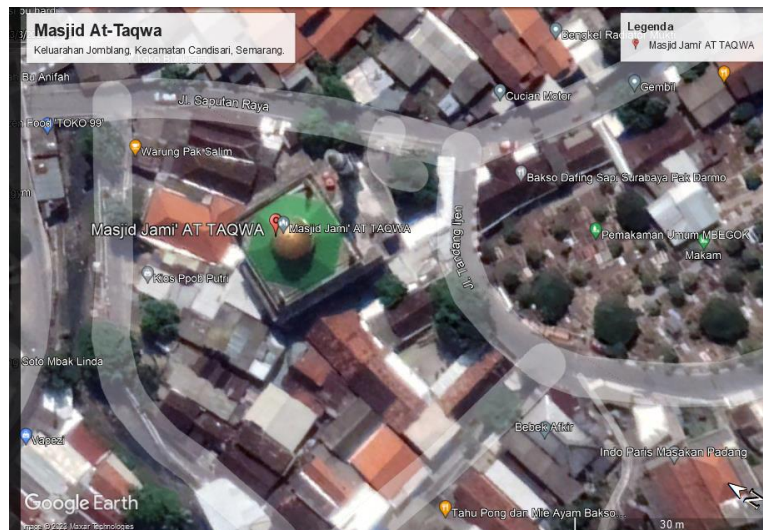
Pada saat pembangunan Masjid Jami At-Taqwa, masyarakat saling bahu-membahu dalam membangun masjid. Dahulu, Masjid Jami At-Taqwa tidak sebesar sekarang. Masjid ini lebih dikenal sebagai mushola yang hanya bisa menampung sedikit jamaah. Walaupun masjid ini dahulunya kecil, tetapi masyarakat menggunakan masjid tidak hanya digunakan agar dapat melakukan ibadah saja. Dimasjid, masyarakat melakukan banyak hal seperti kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, maupun politik.

Pada tahun 1967, masjid kembali di renovasi secara besar-besaran. Masjid direhab kembali dengan tujuan agar lebih banyak jamaah yang dapat beribadah dimasjid secara berjamaah. Pada tahun 1990, Masjid Jami At-Taqwa kembali direhab menjadi seperti sekarang ini. Pada saat itu, masjid hanya direhab di beberapa bagian saja yang mengalami kerusakan. Masjid Jami At-Taqwa berdiri diatas tanah dengan luas 1100 meter persegi. Dengan kapasitas 800 ratus jamaah. Pada lantai pertama dapat menampung 600 jamaah dan lantai kedua dapat menampung 200 jamaah. Sampai sekarang Masjid Jami At-Taqwa masih digunakan sebagai lokasi beribadah dan tempat melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Masjid Jami At-Taqwa memiliki 2 perpaduan arsitektur yaitu Turki dan Jawa. Kubah sebagai penutup ruang utama masjid, sehingga terbentuklah ruangan shalat yang luas tanpa ada penyangga tiang di tengahnya. Selain itu, masjid juga memiliki nuansa Jawa yang diperlihatkan dari ornamen-ornamen yang ada disekelilingnya.

---

<sup>53</sup> H. M. Subchan, *Takmir Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023

## 2. Letak Geografis Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang



**Gambar 2 Peta Masjid At-Taqwa**

Masjid Jami At-Taqwa terletak di kecamatan Candisari tepatnya di jl. Saputan Raya, Jomblang, Kecamatan Candisari, Semarang Jawa Tengah. Kecamatan Candisari adalah sebuah kecamatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Candisari terletak di 7 1'36.736" Lintang Selatan 110 24'32.0445" Bujur Timur dengan luas wilayah 654 Ha. Masjid ini dikelilingi pemukiman penduduk dan berada ditengah-tengah setiap kelurahan yang ada disana. Disamping masjid berdiri SD, Tk, dan PAUD. Dibelakang masjid banyak toko serta warung makan sehingga banyak orang yang melakukan ibadah disana. Di arah Timur Laut terdapat pasar Mrican yang mana setiap harinya banyak masyarakat yang kerja disana dan melakukan ibadah di Masjid Jami At-Taqwa. Bukan hanya itu, orang yang bukan bermukim disana sering melakukan ibadah di masjid karena masjid berdiri di pinggir jalan sehingga mudah untuk menemukan Masjid Jami At-taqwa.

### 3. Visi, dan Misi Masjid Jami At-Taqwa

#### a. Visi Masjid Jami At-Taqwa<sup>54</sup>

“ Masjid sebagai tempat mengembangkan umat Islam berafiliasi ahlusunnah wal jamaah”

#### b. Misi Masjid jami At-Taqwa<sup>55</sup>

- 1) Membuat masjid menjadi tempat untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Membuat masjid dapat terjaga kebersihan, ketertiban, kesucian masjid.
- 3) Melaksanakan beragam kegiatan agar dapat mengembangkan syiar Islam dan dapat memakmurkan masjid .
- 4) Membina jamaah masjid menjadi pribadi muslim yang bertaqwa.
- 5) Menjadikan Masjid Jami At-Taqwa menjadi kauman untuk 10 tahun kedepan.
- 6) Melaksanakan kegiatan-kegiatan peribadatan, keagamaan, pendidikan, sosial dan dakwah agar dapat membimbing umat yang berilmu, semangat ukhuwah Islamiyah, berakhlaqul karimah, patriotisme, kesalihan indiviu dan sosial.

### 4. Struktur Organisasi Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang

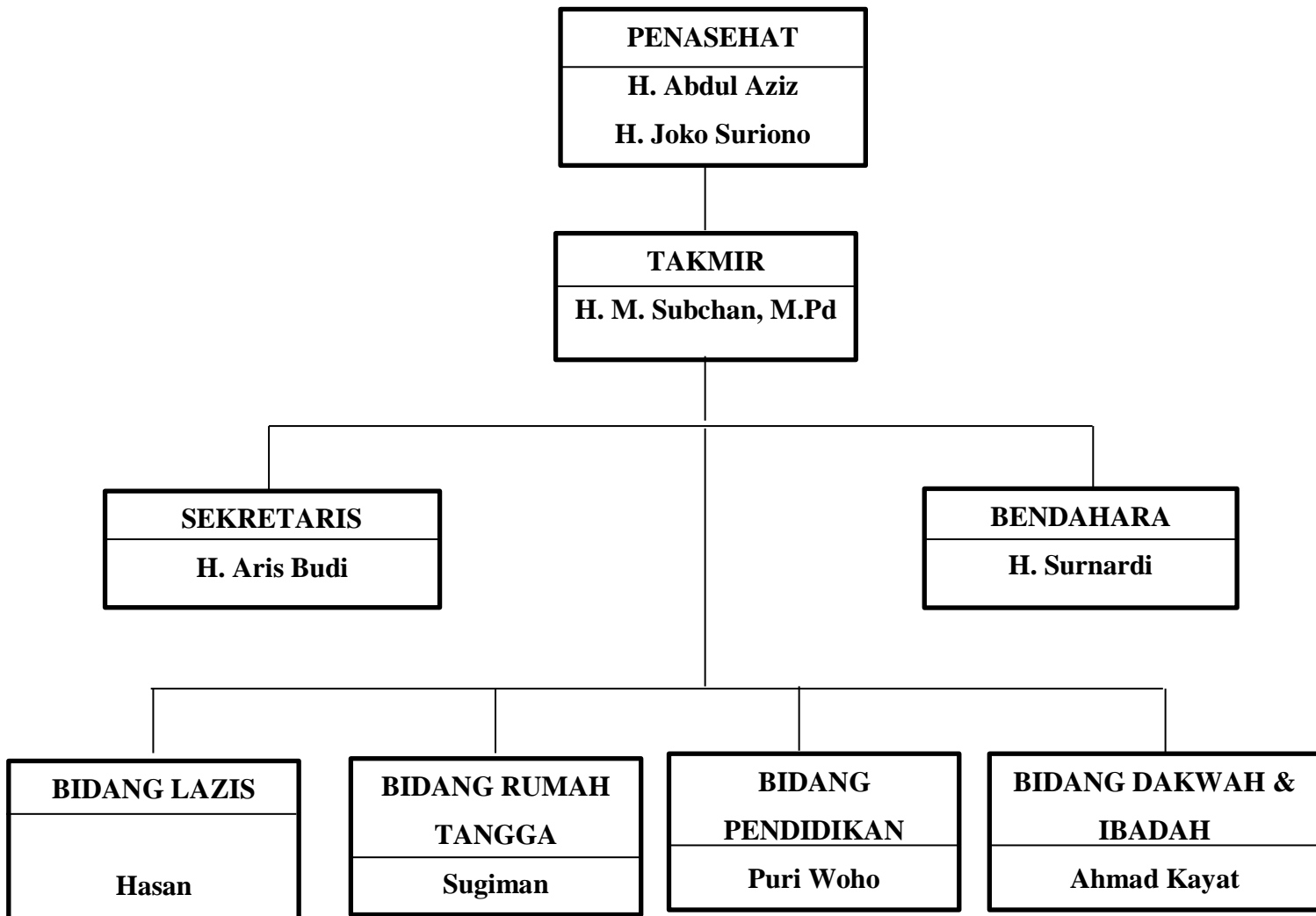
Dalam sebuah organisasi, peran seseorang sangat dibutuhkan agar organisasi dapat berjalan dengan baik. Dalam organisasi akan ada membagi tugas serta peran dari setiap anggota agar organisasi dapat bejalan sesuai

---

<sup>54</sup> H. M. Subchan, *Takmir Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023

<sup>55</sup> Aris Budi, Sekretaris Masjid Jami At Taqwa, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 29 Maret 2023

dengan tujuan yang telah ditentukan. Adapun struktur dari organisasi Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang sebagai berikut:<sup>56</sup>



Gambar 3 Struktur Organisasi

5. Tugas Kepengurusan Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari  
Tugas kepengurusan di Masjid Jami At-Taqwa sama halnya dengan masjid yang ada di daerah-daerah yang lain. Pembagian tugas ini dibuat agar

<sup>56</sup> Aris Budi, Sekretaris Masjid Jami At Taqwa, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 29 Maret 2023

masing-masing anggota mengetahui tanggung jawab serta tugas mereka. Adapun tugasnya sebagai berikut:<sup>57</sup>

a. Penasehat

Adapun tugas penasehat yang harus dilakukan dalam struktur organisasi Takmir Masjid Jami At-Taqwa sebagai berikut:

- 1) Memberikan nasehat yang diperlukan untuk pengurus masjid.
- 2) Memberikan arahan kebijakan kepada para pengurus.
- 3) Memberikan saran-saran untuk pengembangan masjid.
- 4) Sebagai penampung ide-ide ataupun aspirasi guna mengembangkan masjid.

b. Ketua

Adapun tugas ketua yang harus dilakukan dalam struktur organisasi Takmir Masjid Jami At-Taqwa sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan, mengkoordinasi dan memimpin pelaksanaan seluruh aktivitas yang ada di masjid.
- 2) Memimpin rapat-rapat pengurus, baik rapat bulanan maupun rapat yang dilakukan secara mendadak.
- 3) Melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat.
- 4) Meneken semua surat yang ada.
- 5) Mengevaluasi semua kegiatan yang telah berjalan.
- 6) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh anggota.

c. Sekretaris

Adapun tugas dari sekretaris yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengikuti ketua saat rapat pengurus dan menjadi notulen saat rapat berlangsung.
- 2) Mencatat administrasi atau surat menyurat yang diperlukan pengurus.
- 3) Mengatur rancangan program kerja kepengurus secara periodik.

---

<sup>57</sup> Aris Budi, Sekretaris Masjid Jami At Taqwa, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 29 Maret 2023

- 4) Menyiampakn SK yang perlu dikeluarkan oleh pengurus.
- 5) Membuat daftar khotib, imam, muazim, pemateri, pengajian di Masjid Jami At-Taqwa.

d. Bendahara

Adapun tugas dari bendehara yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana anggaran dari program kerja.
- 2) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadahan kebutuhan barang.
- 3) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan dari program kerja.
- 4) Menyusun laporan dan pembukuan.
- 5) Mengatur dan mengelola bukti dari transaksi.
- 6) Mempertanggung jawabkan serta melaporkan semua melaksanakan tugas yang telah dilakukan kepada ketua umum.

e. Bidang Rumah Tangga

Adapun tugas dari bidang rumah tangga yang harus dilakukan dalam organisasi sebagaiberikut:

- 1) Mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan masjid dengan masyarakat.
- 2) Memotivasi masyarakat untuk dapat menciptakan lingkungan yang bersih dserta aman melalui sosialisasi.
- 3) Dapat menjaga kebersihan serta kerapian tempat wudhu, termasuk di WC.
- 4) Memelihara kebersihan lantai, dinding, kaca, serta alat-alat yang ada di masjid.
- 5) Mengatur, merencanakan dan menyelenggarakan pengadaan peralatan dan perlengkapan masjid.
- 6) Menjalankan penataan pemeliharaan masjid serta sarana yang ada..
- 7) Melaporkan semua tanggungjawab kepada ketua.

f. Bidang Pendidikan

- 1) Mengatur, melaksanakan dan mengatur semua kegiatan yang ada agar dapat menambah keilmuan serta menambah keterampilan jamaah, baik itu remaja, orang tua ataupun anak-anak.
- 2) menyelenggarakan, membina, mengatur dan merencanakan remaja.
- 3) Melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan keilmuan, keterampilan, keimanan serta kemasjidan untuk semua anggota.
- 4) Membina dan mengelola TPQ.
- 5) Menyampaikan semua tugas yang dilaksanakan kepada ketua takmir.

g. Bidang LAZIS

- 1) Mengatur, memotivasi, menjalankan serta merencanakan semua program pemberdayaan dana ummat melalui zakat, infaq dan shodaqoh.
- 2) Menolong jamaah dalam hal menghitung jumlah serta menyalurkan zakakat, infaq, dan shodaqoh yang akan dikeluarkan oleh jamaah.
- 3) Berusaha mencari penyumbang baik perorangan atau lembaga.
- 4) Menjadi jembatan antara organisasi dan penyumbang tetap.
- 5) Menyampaikan semua hal yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan kepada ketua takmir.

h. Bidang Dakwah dan Ibadah

- 1) Mengatur, menyelenggarakan serta merencanakan semua kegiatan dakwah seta pembinaan jamaah.
- 2) Melaksanakan kegiatan agar dapat menambah keilmuan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 3) Menyusun penerapan kegiatan ibadah Shalat Jum'at, termasuk dalam hal menyusun jadwal imam dan khotib.
- 4) Menyusun penerapan kegiatan pengajian yang akan diselenggarakan di Masjid Jami At-Taqwa.
- 5) Menyusun penerapan ibadah shalat fardhu termasuk dalam hal menyusun jadwal imam rawatib.

- 6) Memberikan jamaah motivasi agar ikut serta dalam memakmurkan masjid dalam kegiatan yang ada, khususnya shalat fardhu.
- 7) Menyampaikan semua pelaksanaan kegiatan dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.

#### 6. Fasilitas Masjid Jami At-Taqwa

Masjid Jami At-Taqwa merupakan masjid yang berada ditengah-tengah keramaian penduduk, dimana masjid memiliki fasilitas yang telah disiapkan untuk memberikan rasa nyaman kepada jamaah. Fasilitas yang disediakan masjid sudah memadai serta dapat digunakan oleh jamaah. Adapun fasilitas tersebut sebagai berikut:

##### a. Alat penunjang kegiatan ibadah

Sama halnya pada masjid yang lain, alat ini akan membantu para jamaah dan pengurus dalam menjalankan kegiatan yang akan dilakukan di masjid. Alat ini ada karena kebutuhan dari jamaah agar mereka nyaman dalam melakukan ibadah di Masjid Jami At-Taqwa saat melakukan kegiatan yang dibuat oleh pengurus masjid. Beberapa alat yang telah disediakan pada tempat yang strategis. Alat- alat tersebut berada diruangan utama masjid atau dilantai kedua yang ada di masjid. mengenai alat-alat yang telah disediakan oleh pihak Masjid Jami At-Taqwa sebagai berikut:<sup>58</sup>



**Gambar 4 Speaker**

---

<sup>58</sup> H. M. Subchan, *Takmir Masjid jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023



- 1) Mukenah
  - 2) Al-Qur'an
  - 3) Sajadah
  - 4) Sarung
  - 5) Kotak infaq manual
  - 6) TV LED
  - 7) Kipas angin
  - 8) Mimbar
  - 9) *Microphone* dan pengeras suara
  - 10) Meja
  - 11) Dan alat pendukung yang lain.
- b. Tempat Wudhu dan Toilet



**Gambar 5 Tempat wudhu**

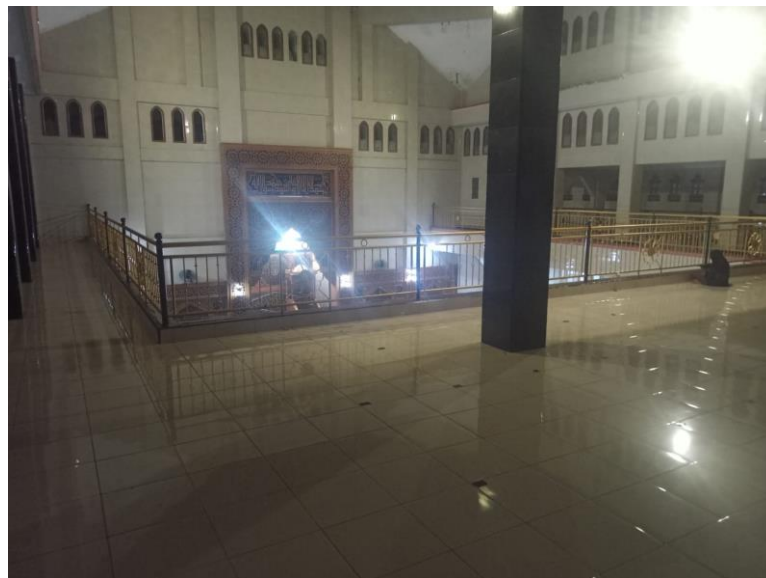
Tempat wudhu dan toilet di Masjid Jami At-Taqwa disesuaikan oleh kapasitas daya tampung masjid tersebut. Masjid menyediakan satu tempat wudhu sebagai penunjang kegiatan peribadatan. Jumlah keseluruhan tempat wudhu di Masjid Jami At-Taqwa ada 8 untuk wanita dan 30 untuk pria. Untuk tempat wudhu wanita berada didepan pintu masuk ketempat jamaah wanita dan berada didalam dalam tepatnya sebelah tangga. Sedangkan, tempat wudhu pria berada disebelah kanan

pintu masuk jamaah pria. Adapaun untuk toilet wanita disediakan 3 toilet dan untuk toilet pria ada 15 toilet.

c. Ruang Sholat



**Gambar 6 Ruang Utama Shalat**



**Gambar 7 Ruang Shalat Lantai 2**

Ruangan ini digunakan para jamaah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. dan diruangan ini, kegiatan keagamaan dilakukan

dimasjid seperti, TPQ, kuliah pagi, pengajian malam Jum'at dan malam Minggu serta diruangan ini juga akan disampaikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan para ustad untuk menabahkan wawasan ilmu agama. Pada ruangan pertama dapat menampung 600 jamaah dan ruangan yang ada dilantai dua dapat menampung 200 jamaah . Ruangan masjid akan penuh ketika hendak melaksanakan shalat Jum'at, shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha. Pada saat itu, jamaah akan melebihi kapasitas dari masjid. Apalagi pada saat melakukan shalat Idul Fitri dan Idul Adha, biasanya jamaah yang ikut serta dalam shalat tersebut sekitar 2000 jamaah.

#### **B. Implementasi Kegiatan di Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari, Semarang**

Pengurus masjid memiliki tanggung jawab dalam memakmurkan masjid. Pengurus masjid harus membuat kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut agar masjid Jami At-Taqwa menjadi ramai dan dipenuhi jamaah. Pelaksanaan dari kegiatan di Masjid At-taqwa dalam memakmurkan masjid yang telah dijelaskan oleh Bapak Subchan pada saat wawancara selaku takmir masjid yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

##### 1. Pelaksanaan kegiatan peribadatan

Kegiatan peribadatan ialah kegiatan yang dilakukan untuk beribadah kepada Allah SWT. Pada pelaksanaan kegiatan peribadatan akan dilakukan langsung di dalam masjid. Pelaksanaan kegiatan peribadatan merupakan hal yang paling penting di dalam kegiatan pada masjid. Sholat 5 waktu menjadi salah satu dari kegiatan peribadatan yang wajib untuk dilaksanakan. Selain sholat 5 waktu, ada sholat Jumat yang dikhususkan untuk kaum laki-laki, dan sholat tarawih yang dilaksanakan pada bulan ramadhan.

---

<sup>59</sup> H. M. Subchan, *Takmir Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023

Pelaksanaan kegiatan peribadatan yang ada di Masjid Jami At-Taqwa sudah baik. hal ini dapat dilihat dari seorang imam, pengisi khutbah dan pengisi tausiyah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Subchan selaku takmir masjid, bahwasanya:

*“Pelaksanaan kegiatan peribadatan sudah bagus dalam pelaksanaannya. Pada kegiatan peribadatan bukan hanya dapat dilihat dari banyaknya jamaah yang datang ke Masjid Jami AT-Taqwa. Tetapi juga dapat dilihat dari seorang imam, pengisi khutbah, dan ustadz yang menyampaikan tausiyah. Pada pelaksanaan kegiatan peribadatan ini sudah berjalan dengan semestinya.”*

Pelaksanaan kegiatan peribadatan ini bertujuan agar para jamaah dapat lebih dekat dengan Allah SWT. Melakukan sholat berjamaah di masjid juga dapat mempererat silaturahmi sesama umat Islam. Melaksanakan sholat berjamaah di masjid dapat memakmurkan masjid dan hal tersebut merupakan kewajiban setiap orang muslim.

## 2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid Jami At-Taqwa ada beberapa seperti kegiatan pengajian rutin dan kuliah subuh. Pengajian ialah kegiatan yang dilakukan oleh para jamaah yang memiliki tujuan sebagai sarana pengembangan gagasan yang berwawasan Islam. Kuliah subuh merupakan kegiatan yang diikuti oleh para jamaah dengan tujuan menambah ilmu serta wawasan Islam dan menjadi media silaturahmi dalam membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Ahmad Kayat mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan, sebagai berikut:

*“Pelaksanaan kegiatan keamaan sudah cukup baik dalam pelaksanaannya. Tapi terkadang dalam pengajian rutin ada beberapa minggu yang tidak dilakukan pengajian rutin tersebut. Pelaksanaan kuliah pagi pada bulan sebelumnya sempat berhenti, tapi pada bulan ini akan dilaksanakan kembali.”<sup>60</sup>*

---

<sup>60</sup> Amad Kayat, Seksi bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

Pelaksanaan kegiatan peribadatan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa masih kurang baik dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan sebelumnya terjadi *COVID-19* dan kegiatan agama pun sempat ditiadakan dilingkungan masjid. Tetapi kegiatan agama kembali dilakukan walaupun masih belum pulih seperti sebelum terjadinya *COVID-19*. Pengurus masjid masih mengusahakan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang mandet.

### 3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa ialah TPQ. TPQ merupakan kegiatan pembelajaran nonformal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak dini. Pada pelaksanaan pendidikan yang ada di Masjid Jami sudah baik dalam dalam melaksanakannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Woho sebagai berikut:

*“Pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu TPQ sudah baik dilakukan. TPQ sendiri dalam pelaksanaannya setiap hari dilakukan di masjid. TPQ dilaksanakan setelah shalat ashar. Pelaksanaan TPQ ini sudah baik karena dapat dilihat dari banyaknya siswa dan dalam hal belajar serta mengajar tidak ada terjadi permasalahan yang sulit.”*<sup>61</sup>

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa sudah terlaksana dengan baik. Guru-guru sudah mengatur berbagai cara agar TPQ yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan ini merupakan hasil kerja keras pengurus dan guru-guru.

### 4. Pelaksanaan kegiatan sosial

Pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa sudah cukup baik dalam melakukannya. Kegiatan sosial ialah kegiatan yang dilakukan secara bersamaan untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan sosial dilakukan dengan melibatkan kontribusidari elemen masyarakat untuk

---

<sup>61</sup> Woho, Seksi bBidang Pendidikan, (Semarang: Majid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023.

kepentingan lingkungan sekitar. Pak Subchan mengatakan bahwa kegiatan sosial yang dilakukan di masjid sebagai berikut:

*“Pelaksanaan kegiatan sosial yang dilaksanakan dimasjid ada beberapa seperti, zakat fitrah, santunan anak yatim, penyembelihan qurban, pengurusan jenazah dan balai ijab qabul. Semua kegiatan sosial tersebut dapat dilaksanakan dengan baik di Masjid Jami At-Taqwa. Tetapi seperti penyembelihan qurban tahun kemaren tidak banyak hewan yang diqurbankan. Sama halnya dengan santunan anak yatim yang mana kegiatan ini tidak sebaik tahun sebelumnya. Tapi dalam pelaksanaan kegiatan zakat fitrah masih tetap baik sampai sekarang.”*<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> H. M. Subchan, *Takmir Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023

### C. Manajemen Imarah Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari, Semarang

Imarah ialah memakmurkan masjid dengan cara membuat kegiatan agar masjid menjadi ramai dan dipenuhi para jamaah. Setiap kegiatan pastinya akan dibutuhkan manajemen. Manajemen imarah yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa yang mana setiap kegiatan memiliki manajemennya sendiri. Kegiatan harian yaitu TPQ yang mana para jamaah yang hadir pada kegiatan ini adalah anak-anak yang akan belajar Iqra dan Al-Qur'an. Kegiatan Mingguan seperti pengajian malam Jumat dan kuliah subuh yang dapat memakmurkan masjid dan membur masjid ramai dipenuhi para jamaah. Kegiatan tahunan seperti kegiatan pelaksanaan Isra Mi'raj yang mana kegiatan ini akan membuat masjid menjadi ramai didatangi oleh jamaah yang ikut melihat pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan bulan ramadhan seperti kegiatan shalat tarawih, dan kultum. Sebagaimana hasil wawancara yang telah penulis dapatkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

##### a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang dilaksanakan di masjid ialah kegiatan TPQ. TPQ ialah kegiatan belajar nonformal yang memiliki tujuan agar anak-anak dapat belajar Al-Qur'an. Di TPQ lah anak-anak akan belajar mengenai Al-Qur'an dan Iqra. Bukan cuma hanya itu saja tetapi juga belajar mengenai sejarah Islam. Masjid Jami At-Taqwa memiliki TPQ yang dilaksanakan setelah shalat ashar. Pada perencanaan yang dilakukan pada kegiatan TPQ akan disusun langsung oleh Pak Woho selaku ketua. Pada perencanaan yang dilakukan oleh Pak Woho sebagai berikut:

*“ Pada perencanaan yang saya lakukan dengan para anggota tidak terlalu banyak. Saya dan guru lainnya ingin mereka lebih bisa lagi dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Begitupalah yang masih iqra, rencana yang dibuat agar mereka mudah mengetahui huruf hijaiya ”<sup>63</sup>*

---

<sup>63</sup> Pak Woho, Seksi Bidang Pendidikan, (Semarang, Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

Kegiatan TPQ yang dilaksanakan setiap harinya di Masjid Jami At-Taqwa dapat direncanakan dengan baik oleh ketua dan anggota lainnya. Perencanaan yang dibuat oleh ketua diperuntungkan untuk anak-anak yang akan belajar di TPQ. Perencanaan yang dibuat bertujuan agar pada saat pelaksanaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Perencanaan yang dibuat memiliki tujuan dan target yang berbeda sesuai dengan umur dari anak-anak TPQ.

#### b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan yang dilaksanakan di Masjid Jami At-Taqwa yaitu pengajian malam Jumat dan kuliah subuh. Pengajian rutin yang dilakukan setiap malam Jumat sebuah aktivitas yang dihadiri oleh para jamaah Masjid Jami At-Taqwa. Kuliah subuh ialah kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan para jamaah yang hadir dalam kegiatan tersebut. Kegiatan Pengajian malam Jumat dan kuliah subuh dapat mengeratkan tali silaturahmi dan dapat membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah.

Kegiatan pengajian malam Jumat ini dilakukan pada malam Jumat setelah shalat Isya. kegiatan ini akan dihadiri oleh bapak-bapak saja. Kegiatan ini akan dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa. Sama dengan pengajian pada malam Jumat, kuliah subuh akan dilaksanakan di masjid setelah shalat subuh dilaksanakan. Pada kuliah subuh yang hadir bukan hanya bapak-bapak saja tetapi ibu-ibu juga akan hadir. Pada perencanaan yang dilakukan ketua dan anggota sebagai berikut:

*“Pada perencanaan kegiatan mingguan ini, biasanya kami akan mengadakan rapat satu kali sebulan. Pengajian malam Jumat, kami perencanakan agar jamaah yang datang lebih banyak dari sebelumnya. Kalau untuk perencanaan kuliah subuh, saya dan anggota akan membicarakan siapa yang akan kami undang untuk mengisi kuliah subuh. Biasa ustadz yang kami undang bukan berasal dari lingkungan masjid.”<sup>64</sup>*

---

<sup>64</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023



Pada perencanaan yang dilakukan oleh Pak Ahmad akan diadakan rapat sebelum kegiatan itu tersusun jadwalnya. Rapat akan dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa setelah sholat Isya. Rapat ini dilakukan untuk membicarakan kegiatan mingguan yang perlu dilakukan. Kegiatan yang telah direncanakan akan lebih mudah untuk dijalankan nantinya.

#### c. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilakukan setiap satu kali setahun. Kegiatan tahunan yaitu kegiatan seperti hari-hari besar. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan di Masjid Jami At-Taqwa yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Isra Mi'raj ialah suatu peristiwa penting dalam ajaran Islam. Perencanaan yang dilakukan ketua panitia yaitu Pak Khoiri dan para anggota yang lain. Pada saat melakukan perencanaan, akan diadakan rapat terlebih dahulu.

Perencanaan yang dilakukan oleh panitia yang peneliti dapatkan dari narasumber sebagai berikut:

*“ Perencanaan yang saya dan anggota lain lakukan itu akan diadakan di rapat. Saya dan anggota lainnya akan mengadakan rapat sebanyak 5 kali sebelum kegiatan akan dilaksanakan. Pada rapat itu akan dibahas apa saja yang perlu dilakukan pada saat kegiatan tersebut. Semua hal akan dibahas dirapat agar gambaran dari kegiatan Isra Mi'raj didapatkan. Mulai dari pembahasan dana, tema, tamu yang datang, samapi dengan konsep seperti apa”<sup>65</sup>*

Perencanaan yang dilakukan ketua panitia dan anggota akan dilakukan pada saat rapat. Perencanaan yang akan dibuat akan dipimpin langsung oleh ketua. Hal ini dilakukan agar tidak ada yang terlewatkan pada saat perencanaan. Perencanaan sangat berperan penting untuk kegiatan.

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Perencanaan yang dilakukan dapat merumuskan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan bulan ramadhan saat akan merencanakan segala sesuatu akan diadakan rapat akan dapat merumuskan kegiatan tersebut. Kegiatan bulan ramadhan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa yaitu shalat tarawih dan kultum. Kegiatan ini akan diadakan setiap bulan

---

<sup>65</sup> Pak Khor, Ketua Panitia, (Semarang, Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023

ramadhan telah datang. Pada perencanaan yang dilakukan oleh Pak Ahmad dan anggota sebagai berikut:

*“ Perencanaan yang kami lakukan untuk shalat tarawih dan kultum, saya dan anggota akan merencanakan sebelum bulan ramadhan datang. Perencanaan yang kami lakukan akan diadakan pada saat rapat. Pada saat rapat lah saya akan merencanakan berbagai hal seperti siapa orang yang akan bertugas menjadi imam dan siapa yang bertugas mengisi kultum”*<sup>66</sup>

Pada perencanaan yang dilakukan oleh Pak Ahmad untuk kegiatan bulan ramadhan akan diperlukan beberapa persiapan. Pada saat rapatlah ketua dan anggota akan membahas tentang apa yang akan mereka lakukan. Perencanaan ini akan memudahkan ketua dan anggota lainnya. Perencanaan yang dibuat akan dapat membuat kegiatan menjadi lebih baik. Ketua dan anggota akan membuat rumusan perencanaan secara bersamaan.

## 2. Pengorganisasian

### a. Kegiatan Harian

Pengorganisasian akan mengelompokkan dan mengatur anggota dalam melakukan tugas masing-masing. Pengorganisasian akan mengelompokkan anggota sesuai dengan job yang telah diberikan oleh ketua. Pada kegiatan harian, Pak Woho telah mengelompokkan guru TPQ agar dapat lebih mudah untuk melakukannya. Pak Woho membagi tugas masing-masing anggota dengan tujuan agar mereka tidak salah lagi pada saat melakukan tugas yang telah diberikan. Pengorganisasian yang dilakukan sebagai berikut:

*“ Pengorganisasi yang saya lakukan yaitu dengan membagi tugas para guru sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Pada TPQ ada tiga golongan anak-anak TPQ. Jadi, saya akan membagi guru-guru tersebut dalam golongan anak-anak yang akan mereka ajarkan. Saya sengaja mengelompokkan anak-anak agar mudah untuk membagi pekerjaan guru-guru TPQ.”*<sup>67</sup>

Pengorganisasian yang dilakukan oleh ketua dengan membagi tugas para guru. Para guru akan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan

---

<sup>66</sup> Ahmad Kayar, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

<sup>67</sup> Woho, Seksi Bidang Pendidikan, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

golongan anak-anak TPQ. Pada saat melakukan tugasnya tidak terjadi kesalahan lagi. Guru yang telah dikelompokkan akan dapat mengerjakan tugas dengan baik. Hal ini disebabkan mereka jadi lebih mudah mengetahui pekerjaan mereka.

#### b. Kegiatan Mingguan

Pengorganisasi yang dilakukan pada kegiatan mingguan ini yaitu dengan membagi tugas kepada para anggota. Pak Ahmad akan membagi tugas tersebut kepada para anggota dengan kemampuan yang mereka bisa. Pada kegiatan pengajian malam Jumat akan dibagi kedalam beberapa bagian. Kuliah subuh akan dibagi kedalam beberapa bagian dan kapan mereka akan menjalankan tugas. Adapun pengorganisasian yang dilakukan pak Ahmad sebagai berikut:

*“Pengorganisasian yang saya lakukan untuk kegiatan mingguan ini, sesuai dengan kegiatan apa yang akan dilakukan. Seperti kegiatan pengajian malam Jumat, saya akan membaginya menjadi beberapa bagian untuk kelangsungan kegiatan. Berbeda dengan kuliah subuh, kalau kegiatan ini tidak perlu untuk membagi tugas. Hanya perlu untuk membagi kapan ustadz yang diundang akan mengisi kuliah subuh”<sup>68</sup>*

Pengorganisasi yang dilakukan oleh Pak Ahmad untuk kegiatan mingguan ini, melakukan dengan cara membagi tugas pada masing-masing anggota. Pak Ahmad akan memilih orang-orang yang cocok untuk menjalankan tugasnya. Kegiatan kuliah pagi Pak Ahmad akan memilih ustadz yang akan diundang untuk mengisi kegiatan kuliah subuh.

#### c. Kegiatan Tahunan

Pengorganisasi yang dipilih langsung oleh Pak Khoiri selaku ketua panitia. Kegiatan tahunan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunannya dan orang-orang yang akan menjadi panitia setiap tahunnya akan berbeda. Pak Khoiri dalam memilih anggota untuk membantu dia dalam menyukseskan kegiatan

---

<sup>68</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

dengan menggunakan cara demokrasi. Cara Pak Khoiri dalam mengelompokkan anggotanya yaitu:

*“Pengorganisasian saya yang langsung memilih anggota yang akan membantu saya. Berbeda dengan pemilihan ketua. Pemilihan ketua akan dilakukan secara demokrasi. Anggota-anggota yang menurut saya dapat membantu menyukseskan kegiatan akan saya pilih dan saya bagi tugasnya. Saya mengelompokkan mereka dalam beberapa bagian dan semuanya memiliki tanggung jawab masing-masing”<sup>69</sup>*

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Pak Khoiri dengan memilih anggota yang menurut dia cocok untuk membantu kesuksesan kegiatan. Pengorganisasian berperan penting dalam membagi tugas agar tidak terjadi kekeliruan. Para anggota jadi mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka. Anggota tidak merasa kebingungan lagi, setelah tugas mereka sudah dibagi.

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Pengorganisasian yang dilakukan untuk kegiatan bulan ramadhan dengan memilih orang dan membagi tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengorganisasian akan dipilih pada saat rapat. Ketua lah yang akan memilih siap-siapa orang yang pantas menjadi imam sholat. Berbeda dengan kultum siapapun akan mencalonkan diri untuk bisa mengisi kultum. Pak Ahmad mengatakan bahwa dalam pengorganisasian kegiatan sebagai berikut:

*“Kegiatan bulan ramadhan dalam pengorganisasian akan dilakukan dengan cara memilih imam shalat Isya dan tarawih. Imam akan saya pilih secara langsung karena untuk menjadi seorang imam harus memiliki beberapa kriteria yang tepat. Berbeda dengan yang mengisi kultum, siapapun orang yang ingin untuk melakukannya diperbolehkan asalkan dia memahami dan mengerti dengan apa yang dia sampaikan.”<sup>70</sup>*

Pengorganisasian yang dibuat oleh pak Ahmad memiliki tujuan agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah direncanakan. Pembagian tugas dibuat agar anggota mengerti dan mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka. dengan adanya pembagian

---

<sup>69</sup> Pak Khor, Ketua Panitia, (Semarang, Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023

<sup>70</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

kelompok akan mempermudah para anggota. pengorganisasian yang dilakukan oleh Pak Ahmda dapat berjalan dengan semestinya.

### 3. Penggerakan

#### a. Kegiatan Harian

Penggerakan yang dilakukan untuk kegiatan harian yaitu TPQ ialah bertujuan agar dapat menggerakkan para anggota. Penggerakan dilakukan dengan mengarahkan para anggota dan memberikan motivasi. Penggerakan ini dilakukan oleh Pak Woho selaku ketua. Pak Woho dalam melakukan penggerakan sebagai berikut:

*“Saya akan melakukan pengarahan kepada guru TPQ supaya tidak ada terjadi kesalaha. Saya juga membingbing para guru untuk melakukan tugas yang telah saya berikan kepada mereka. Saya juga memberikan kata-kata membangun buat para guru-guru agar mereka dapat bekerja dengan semangat dan kegiatan yang dilakukan pun berhasil mencapai tujuan.”<sup>71</sup>*

Penggerakan yang dilakukan akan sangat membangun rasa semangat. Penggerakan yang dilakukan dengan baik akan sangat berpengaruh bagi setiap anggota. Anggota yang benar-benar mendapatkan pengarahan akan dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja. Penggerakan akan membantu terwujudnya rencana yang telah dibuat.

#### b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan dalam penggerakan yang dilakukan oleh Pak Ahmad. Penggerakan akan membuat para anggota merasa semangat lagi. Adanya penggerakan ini akan membantu ketua dan anggota dalam bekerja sama satu sama lain. Pak Ahmad dalam menggerakkan para anggotanya dengan melakukan beberapa hal. Pak Ahmad mengatakan bahwa dalam menggerakkan anggotanya sebagai berikut:

*“Saya dalam menggerakkan atau mengarahkan para anggota dengan memerikan mereka arahan. Jika mereka merasa kebingungan dengan tugas mereka, saya selalu meimnta mereka untuk mendatangi saya dan saya akan menjelaskan kembali pada mereka. Saya juga memberikan*

---

<sup>71</sup> <sup>71</sup> Woho, Seksi Bidang Pendidikan, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

*motivasi agar mereka dapat bekerja dengan giat. Ketika terjadi masalah pada saat kegiatan saya selalu meminta kepada para anggota untuk melaporkan segera kepada saya agar dapat menyelesaikan secepatnya.”<sup>72</sup>*

Melakukan penggerakan dapat pada kegiatan mingguan merupakan upaya untuk membimbing dan mengarahkan para anggota untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Apabila terjadi kendala, maka harus segera diatasi pada saat itu. Hal ini dikarenakan agar masalah ataupun kendala tersebut segera teratasi dengan baik dan tidak menghambat kegiatan yang sedang dilakukan.

### c. Kegiatan Tahunan

Pengarahan yang dilakukan pada kegiatan tahunan yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Pengarahan akan dilakukan langsung oleh ketua panitia. Pengarahan yang dilakukan oleh ketua akan memberikan arahan yang tegas dan jelas sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pak Khoiri akan memberikan arahan kepada para anggota yang membantu beliau dalam menyukseskan kegiatan. Pak Khoiri mengatakan bahwa dalam mengarahkan anggotanya sebagai berikut:

*“ Pengarahan yang saya lakukan dengan memberikan arahan kepada para anggota apa yang harus dilakukan. Saya juga memperingati kepada mereka agar tidak ada terjadi masalah yang susah untuk diatasi. Saya juga menyampaikan kepada mereka untuk segera melaporkan kepada saya jika ada terjadi kesalahan supaya dapat diatasi secepat mungkin. Saya juga tidak lupa untuk memberikan semangat kepada anggota agar mereka dapat memberikan kinerja terbaik mereka.”<sup>73</sup>*

Pengarahan yang dilakukan dengan baik dapat membuat kegiatan berjalan dengan baik. Ketua dalam melakukan pengarahan harus pintar dalam menjalin komunikasi kepada para anggota agar mereka memahami setiap kata. Jika komunikasi yang dilakukan ketua kepada anggota baik, maka pengarahan yang disampaikan pun akan tersampaikan dengan baik. anggota akan menerima segala arahan dari ketua yang memimpin mereka.

---

<sup>72</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

<sup>73</sup> Pak Khoiri, Ketua Panitia, (Semarang, Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Pengarahan yang dilakukan ketua yaitu Pak Ahmad selaku ketua. Pengarahan yang dilakukan oleh ketua sangat berperan penting untuk kinerja para anggota. pengarahan yang diberikan oleh ketua dapat membangunkan rasa semangat yang ada pada diri anggota. Ketua juga memerlukan komunikasi yang baik dengan para anggota. Pak Ahmad mengatakan bahwa dalam menyampaikan arahan dia akan melakukan sebagai berikut:

*“ Saya melakukan pengarahan dengan kepada anggota agar mereka memahami tugas dan tanggung jawab. Selain itu, komunikasi juga penting saat melakukan pengarahan agar tidak terjadi salah paham yang mengakibatkan salahnya informasi yang didapatkan. Saya juga memberikan mereka motivasi agar dapat melakukan tugas mereka dengan baik dan memberikan kinerja yang terbaik.”<sup>74</sup>*

Pengarahan yang dilakukan ketua memiliki peran penting agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Jika ketua dapat mengarahkan para anggota dengan baik, maka hasil yang akan didapatkan akan bagus. Ketua dalam mengarahkan dibutuhkan komunikasi yang baik agar arahan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada anggota. Tetapi jika komunikasi yang dilakukan tidak baik, maka akan sulit untuk memahami arahan.

#### 4. Pengawasan

##### a. Kegiatan Harian

Langkah terakhir yang perlu dilakukan ialah pengawasan. pengawasan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh para ketua ataupun anggota. pengawasan ini bertujuan untuk memihat apakah kegiatan tersebut dapat mencapai kesuksesan atau tidak sama sekali. Pengawasan yang dilakukan oleh Pak Woho dalam mengawasi jalannya TPQ dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

*“ Saya dalam melakukan pengawasan secara langsung pada saat TPQ berlangsung. Saya akan melihat jalannya kegiatan pembelajaran tersebut. Pengawasan bukan hanya dilakukan oleh saya saja. Tetapi guru TPQ yang lainnya ikut dalam mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran TPQ. Saya juga akan melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali.”*

Pengawasan bukan hanya dilakukan oleh ketua saja. Tetapi dapat dilakukan oleh anggota yang lain. Hal ini dapat membantu ketua dalam menilai kegiatan yang berlangsung dan memperbaiki apa yang harus dibenah. Pengawasan yang dilakukan akan membantu kegiatan yang akan dilakukan dikemudian hari. Pengawasan sangat membantu ketua dan anggota dalam memperbaiki hal-hal yang perlu ditingkatkan.

#### b. Kegiatan Mingguan

Pengawasan yang dilakukan pada kegiatan mingguan akan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Pengawasan akan dilakukan oleh ketua secara langsung. Pengawasan dilakukan agar mengetahui bagaimana jalannya suatu kegiatan. Pengawasan dilakukan pada saat acara berlangsung ataupun pada saat kegiatan telah selesai dilakukan. Pak Ahmad selaku ketua dalam kegiatan mingguan yaitu kegiatan pengajian malam Jumat dan kuliah subuh mengatakan sebagai berikut:

*“Pengawasan yang saya lakukan dengan mengawasi jalannya kegiatan secara langsung. Saya akan memperhatikan setiap anggota apakah mereka mengalami suatu kendala atau tidak. Pengawasan ini bukan hanya saya yang melakukan, tetapi anggota lain juga melakukan pengawasan. Anggota akan melaporkan kepada saya saat evaluasi dilakukan. Mereka akan memberitahu tentang keberhasilan dan kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan.”<sup>75</sup>*

Setelah dilakukan pengawasan, akan ada evaluasi yang dilakukan para anggota bersama dengan ketua. Evaluasi akan membahas mengenai tentang keberhasilan yang telah dicapai dan kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung. Para anggota akan menyampaikan berbagai hal

---

<sup>75</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023



menyangkut kegiatan tersebut kepada ketua. Setelah semua tersampaikan akan ditindak lanjutin agar kedepannya lebih baik lagi.

#### c. Kegiatan Tahunan

Langkah terakhir dalam manajemen yaitu pengawasan. Kegiatan tahunan yang memerlukan pengawasan agar mengetahui bagaimana kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Pada kegiatan tahunan yaitu kegiatan Isra Mi'raj diperlukan pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh ketua panitia. Pada pengawasan untuk kegiatan tahunan bukan hanya ketua saja yang akan melakukan, akan tetapi takmir masjid juga akan melakukan pengawasan. Pak Khoiri mengatakan bahwa dalam pengawasan yang dilakukan sebagai berikut:

*“Saya dalam melakukan pengawasan untuk kegiatan tahunan yaitu kegiatan Isra Mi'raj akan melakukan pengawasan secara langsung. Saya akan melihat langsung ke lokasi kegiatan dilaksanakan. Pengawasan bukan hanya dilakukan oleh saya, akan tetapi takmir masjid juga akan melakukan pengawasan tetapi tidak secara langsung pada saat kegiatan dilaksanakan. Pada saat evaluasi , semua hal akan dibahas mengenai kegiatan tersebut dan disanalah takmir masjid akan melakukan pengawasan.”<sup>76</sup>*

Pada pengawasan pada manajemen perlu dilakukan. Pengawasan yang dapat melihat apakah ada kesalahan yang perlu diperbaiki atau perlu ditingkatkan. Setelah pengawasan dilakukan, akan ada evaluasi yang dilakukan oleh para anggota pada saat rapat. Pengawasan dan evaluasi ini akan membuat kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Langkah terakhir yang perlu dilakukan yaitu pengawasan. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan dapat berjalan semestinya atau malah sebaliknya. Pengawasan akan dilakukan langsung oleh ketua pada saat kegiatan berlangsung. Pak Ahmad yang akan

---

<sup>76</sup> Pak Khorri, Ketua Panitia, (Semarang, Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023

mengawasi jalannya kegiatan shalat tarawih dan kultum. Pak Ahmad mengatakan bahwa saat mengawasi dia akan melakukan sebagai berikut:

*“Saya dalam mengawasi kegiatan shalat tarawih dan kultum secara langsung. Saya akan mengawasi apakah anggota benar-benar melakukan tugasnya dengan baik atau malah sebaliknya. Pengawasan saya lakukan bukan hanya jalannya suatu kegiatan akan tetapi saya juga akan mengawasi pekerjaan yang dilakukan para anggota. Selain itu evaluasi juga akan dilakukan setiap satu kali sebulan. Pada saat evaluasi akan diberi tahu kesalahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan”<sup>77</sup>*

Pada pengawasan yang dilakukan sangat berpengaruh untuk kegiatan selanjutnya. Pengawasan yang dilakukan pada saat ini harus benar-benar teliti agar pada kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan baik. Evaluasi juga perlu dilakukan agar dapat memperbaiki segala sesuatu. Evaluasi dapat melihat apakah kegiatan yang dilakukan lebih baik dari pada sebelumnya atau tidak.

---

<sup>77</sup> Ahmad Kayat, Seksi Bidang Agama dan Dakwah, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 21 Maret 2023

**BAB IV**  
**ANALISIS MANAJEMEN IMARAH MASJID JAMI AT-TAQWA TANDAN**  
**KECAMATAN CANDISARI SEMARANG**

**A. Analisis Implementasi Kegiatan di Masjid Jami At-Taqwa**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Masjid Jami At-Taqwa dengan wawancara bersama narasumber. Disini penulis menemukan bahwa implementasi kegiatan yang ada di Masjid Jami At-Taqwa sudah cukup baik dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang dilaksanakan di masjid memiliki feedback bagi para jamaah. Kegiatan tersebut pun tidak hanya di hadiri oleh orang dewasa tetapi kalangan anak-anak pun ikut serta dalam memakmurkan masjid.

1. Kegiatan ibadah

Kegiatan ibadah sudah cukup banyak yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti halnya shalat 5 waktu. Pada saat melaksanakan shalat fardhu tidak terlalu banyak jamaah yang ikut serta dalam melakukan shalat berjamaah di masjid karena sebagai masyarakatnya lebih memilih untuk melaksanakan shalat berjamaah di musholla yang ada disekitar lingkungan mereka, sehingga membuat jamaah shalat fardhu tidak terlalu banyak. Tetapi pada saat melakukan shalat Jum'at berjamaah karna Masjid Jami At-Taqwa merupakan masjid yang berada pas ditengah-tengah pemukiman masyarakat dan merupakan masjid terbesar yang ada dilingkungan tersebut sehingga membuat masyarakat banyak yang melakukan shalat Jum'at berjamaah disana. Bukan hanya Jama'ah saya yang ikut serta tetapi masyarkaah yang tidak sengaja lewat di depan masjid dan ingin melaksankana shalat Jum'at berjamaah pun melaksanakan shalat Jum'at di masjid.

Berbeda dengan shalat tarawih, yang memiliki jamaah lebih banyak dibandingkan dengan shalat fardhu berjamaah. Sama hal nya pada saat melakukan shalat fardhu, masyarakat setempat lebih memilih untuk melakukan di musholla. jamaah yang mengikuti shalat tarawih disana

walaupun tidak sampai memenuhi keseluruhan dari masjid. Jamaah yang mengikuti shalat tarawih ada sekitar 300 orang. Bukan hanya orang dewasa saja yang melakukan shalat tarawih tetapi anak-anak juga ikut serta dalam melaksanakan shalat tarawih. Bacaan dari imam shalat tarawih yang tidak terlalu lama dan juga tidak terlalu cepat sehingga membuat para jamaah nyaman untuk melakukan shalat disana dan bacaan dari imam tersebut baik. Ustadz yang menyampaikan tausiyah setiap hari orangnya akan berbeda serta materi yang disampaikanpun akan berbeda. Para ustad akan memiliki kesempatan untuk menyampaikan isi dari tausiyah selama 15 menit sebelum shalat witir dilanjutkan. Walaupun terkadang isi dari tausiyahnya ada yang sama tetapi saat menyampaikan setiap ustad tersebut berbeda-beda. Akan tetapi, lambat laun masjid menjadi sepi saat melaksanakan shalat tarawih berjamaah. Jamaah yang datang akan mulai berkurang yang tadinya shaf shalat lebih dari sepuluh dan pada akhir Ramadhan shaf shalat tarawih akan kurang dari sepuluh.

## 2. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan yang aktif dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa adalah TPQ. Menurut peneliti, kegiatan yang paling bagus dalam implementasinya adalah TPQ. TPQ yang ada di Masjid Jami At-Taqwa memiliki 70 siswa. TPQ ini rutin dilakukan setiap harinya kecuali hari Sabtu dan Minggu. Anak-anak akan belajar tentang Al-Quran, Hadist, dan kisah-kisah nabi. Disana bukan hanya belajar membaca Al-Qur'an tetapi siswa juga akan diminta untuk menghafal Al-qur'an dan Hadis't. Setiap siswa akan diminta untuk menyetor hapal mereka yang telah dihapalkan sebelumnya. Memang tidak semua anak akan hapal dengan setiap kali menyetor hapalan tersebut. Biasanya siswa yang umur 4-6 akan kesulitan untuk menghafal dengan cepat. Agar mereka tetap bisa untuk menghafal dan mengingat maka pak woho selaku guru yang mengajar TPQ akan membantu mereka dengan cara membacanya terlebih dahulu dan nanti akan diulangi oleh siswa-siswa yang tidak hapal. Hal tersebut akan diulangi secara

terus-menerus sampai siswa tersebut sudah mudah untuk mengulangi ucapan dari gurunya.

Pada hari Jum'at para siswa akan diceritakan kisah-kisah Nabi dan sejarah dari Islam agar siswa mengetahui bagaimana peradaban Islam tersebut dan mengetahui bagaimana perjuangan para Nabi dan Rasulullah agar Islam dikenal oleh orang-orang dan membuat Islam menjadi seperti sekarang ini. Pada saat mendengarkan cerita tersebut anak-anak akan sangat semangat serta mereka tidak terlihat jenuh dengan cerita yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarena guru TPQ tahu bagaimana cara mengambil perhatian siswa-siswanya agar kisah tersebut tersampaikan makna dari cerita yang telah disampaikan. Di Masjid At-Taqwa juga memiliki TK, PAUD, dan SD tetapi lembaga ini tidak masuk dalam kestruktur masjid. mereka punya struktur masing-masing. TK, PAU, dan SD hanya memiliki yayasan yang sama dengan masjid. Pengurus masjid tidak ikut campur dalam membuat kegiatan atau menjalankan TK,PAUD dan SD disana. Kegiatan pendidikan yang ada di Masjid At-Taqwa berjalan dengan baik seperti TPQ, TK, PAUD, dan SD. Masjid At-Taqwa sudah berhasil dalam memberikan pendidikan ataupun ilmu kepada jamaah atau anak-anak yang ada disana.

### 3. Kegiatan keagamaan

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid At-Taqwa dilaksanakan cukup baik. seperti kegiatan pengajian yang dilakukan setiap malam Jum'at dan malam Minggu. Para jamaah akan melakukan pengajian setelah melaksanakan shalat Isya. Pada pengajian malam Jum'at akan dilakukan dengan membaca yasin tahlil. Pengajian malam Jum'at ini bukan hanya dihadiri oleh orang dewasa tetapi remaja juga ikut serta dalam kegiatan ini dan jamaah yang ikut serta tidak terlalu banyak setiap minggunya. Terkadang yang datang hanya sekitar 25 orang dan dalam kegiatan ini jamaah paling banyak mengikuti sekitar 50 orang jamaah. Para remaja yang datang tidak terlalu banyak dibandingkan orang dewasa yang ikut hadir dalam kegiatan ini.

Pengajian malam Minggu sama dengan pengajian malam Jum'at yang membedakan yang datang ke kegiatan ini hanya bapak-bapak saja. Terkadang kegiatan pengajian malam Minggu ini dilakukan di rumah jamaah secara bergiliran sesuai dengan jadwal. Di pengajian malam Minggu ini juga akan membaca yasin tahli dan setelah membaca yasin tahlil akan dilanjutkan dengan tausiyah yang akan diisi oleh ustad yang mengahdiri acara tersebut diikuti dengan makan bersama yang telah disediakan. Tetapi kegiatan ini tidak berjalan secara rutin atau setiap minggunya. Kegiatan ini tidak berjalan seperti dulu lagi semenjak terjadi COVID-19. Walaupun tidak berjalan seperti biasanya takmir masjid masih mencoba agar kegiatan ini berjalan seperti dulu kembali dan dapat terlaksana setiap minggunya.

Kegiatan selanjutnya adalah kuliah subuh. Kuliah subuh ini dilakukan ba'da Subuh dengan para jamaah yang melaksanakn shalat subuh di masjid. Kegiatan kuliah pagi ini rutin dilakukan setiap minggu yang mana nanti ustad akan memberikan ceramah atau tausiyah untuk menambah wawasan serta ilmu agama para jamaah. Ustad dari luar akan diundang untuk mengisi kuliah subuh ini. Jamaah yang mengikuti kuliah subuh hanya sedikit sekitar 30 orang. Walaupun 30 orang, pelaksanaan kuliah pagi tetap berjalan dengan baik. Kuliah pagi bukan hanya bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu, tetapi dalam kegiatan kuliah pagi akan mengeratkan tali persaudaran sesama umat dan masyarakat. Setelah acara tersebut akan dilakukan acara makan bersama yang dilaksanakan di masjid bersama dengan para pengurus masjid dan jamaah. Kegiatan juga dilaksanakan pada saat bulan ramadhan yang mana kegiatan ini berjalan setiap minggunya. Tetapi pada bulan biasa kegiatan ini terkadang tidak terlaksana dengan baik.

#### 4. Kegiatan sosial

Pelaksanaan kegiatan sosial seperti pemberian zakat, menyantuni anak yatim, qurban, membantu mengurus jenazah, shalat idul fitri sudah dijalankan dengan baik. Pembagian zakat biasanya akan dilakukan sebelum hari raya idul fitri. Pada tahun ini, masyarakat yang menyalurkan zakat sekitar

306 orang yang menyalurkan zakatnya ke Masjid At-Taqwa. *Muzakki* akan memberikan beras sebanyak 2,5 kg dan uang sejumlah Rp. 35.000 setiap orangnya. Setelah pengumpulan zakat dilakukan, pengurus masjid akan membagi beras tersebut atau membelikan uang dengan beras untuk dibagikan keesokan harinya. Pembagian zakat dilakukan pada tanggal 20 April 2022. Pengurus masjid akan mendatangi rumah masyarakat yang mendapatkan zakat (*Ansaf*). Pengurus masjid akan membagikan zakat ke Kelurahan Jomblang dan Kelurahan Tandan. Pada setiap kelurahan, pengurus masjid sudah memilih koordinator untuk membagikan zakat agar tertata dengan rapi. Pada tahun ini, zakat yang terkumpul tidak sebanyak tahun kemarin. Hal ini disebabkan karena musholla yang ada disekitar masjid juga melakukan pengumpulan zakat, hal ini menyebabkan masyarakat yang ada disekitar musholla lebih memilih menyalurkan zakatnya ke musholla didekat rumahnya.

Santunan anak yatim piatu yang dilaksanakan pada bulan *Muharram*. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik. Setiap pelaksanaan kegiatan ini akan mengundang anak yatim piatu sebanyak 100 orang dari masyarakat yang ada disekitar masjid. Kegiatan ini akan dilaksanakan di masjid pada acara tahun baru Islam. Pada kegiatan ini akan diadakan doa bersama dan tausiyah dari kiai yang diundang oleh takmir masjid untuk mengisi tausiyah. Santunan yang diberikan kepada anak yatim berasal dari masyarakat yang ingin bersedekah dan berbagi kepada sesama dan hasil yang terkumpul nanti akan dibagi secara rata kepada anak yatim piatu yang diundang.

Penyembelihan qurban yang biasanya diadakan setiap satu tahun sekali tepatnya pada perayaan hari raya Idul Adha. Biasanya masyarakat sekitar masjid lebih banyak menyembelih atau berqurban kambing dibandingkan sapi. Setiap tahunnya jumlah dari hewan qurban akan berbeda kadang hewan qurban akan lebih banyak dan kadang akan lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Pelaksanaan penyembelihan qurban dilaksanakan di halaman masjid dan dagingnya akan dipotong langsung di masjid yang akan

dilakukan oleh panitia qurban. Masyarakat sekitar masjid akan mendapatkan kupon dari panitia sebelum penyelenggaraan kegiatan. Setelah penyembelihan selesai dilakukan maka akan dibagikan kepada masyarakat sekitar masjid. Pada kegiatan ini masyarakat akan datang untuk menyaksikan penyembelihan daging qurban mereka. Bukan hanya yang berqurban saja yang datang untuk melihat penyembelihan ini, tetapi banyak dari masyarakat seperti anak-anak juga akan ikut untuk menyaksikan penyembelihan qurban ini.

Dari semua kegiatan yang sudah terlaksana di masjid, masih ada kegiatan yang belum terlaksana dengan baik ataupun yang masih dalam tahap perencanaan dan belum tau kapan akan diselenggarakan. Seperti kegiatan klinik kesehatan, dan perpustakaan. Pada tahun-tahun sebelumnya Masjid Jami At-Taqwa sudah memiliki klinik kesehatan. Pada awal dibukanya klinik kesehatan ini banyak masyarakat yang datang untuk berobat kesana. Tetapi setelah beberapa tahun belakangan ini, masyarakat tidak ada yang datang lagi disebabkan karena masyarakat lebih memilih untuk berobat di puskesmas secara gratis. Tidak adanya pasien yang datang ke klinik kesehatan akhirnya klinik kesehatan itu pun ditutup.

Masjid Jami At-Taqwa mempunyai perpustakaan tetapi setelah hampir 10 tahun, perpustakaan tidak digunakan dengan baik. Hal tersebut membuat semua buku-buku yang ada disana menjadi usang dan rusak. Hal ini disebabkan rendahnya minat baca yang dimiliki masyarakat disana. Akhirnya, pada tahun ini takmir masjid akan memperbaiki perpustakaan dimulai dari memilih buku yang bagus dan masih bisa dibaca, menambahkan buku-buku yang menarik masyarakat terutama anak-anak yang belajar TPQ di Masjid Jami At-Taqwa. Menurut penulis, kegiatan yang belum terlaksana dengan baik hendaknya diperhatikan kembali agar kegiatan tersebut dapat berjalan seperti dahulu. Takmir masjid hendaknya membuat cara agar perpustakaan dan buku yang ada di masjid dapat dibaca oleh anak-



anak yang ada disana terutam anak-anak yang belajar TPQ supaya buku yang ada diperpustakaan bukan hanya sebagai pajangan saja.

## **B. Analisis Manajemen Imarah Masjid Jami At-Taqwa**

Untuk menjalankan suatu organisasi pastinya dibutuhakna manajemen yang baik agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya manajemen imarah yang baik dalam memakmurkan masjid maka kegiatan akan berjalan secara efisien dan tertata dengan adanya manajemen imarah pengurus masjid dapat melihat serta mengevaluasi kegiatan yang telah mereka buat. Kegiatan yang dilakukan di masjid Jami At-Taqwa mulai dari kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan tahunan, dan kegiatan pada saat bulan ramadhan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid seperti TPQ, kuliah subuh, pengajian malam Jumat, Isra Miraj, shalat tarawih, kultum. Kegiatan-kegiatan ini dapat memakmurkan masjid karena dengan adanya kegiatan-kegiatan masjid akan menjadi ramai serta dipenuhi oleh para jamaah yang ingin melakukan kegiatan disana.

### 1. Perencanaan

#### a. Kegiatan Harian

Pada perencanaan kegiatan pendidikan dilakukan setiap satu kali dalam satu bulan. Pada saat rapat untuk menyusun perencanaan TPQ diketuai oleh Pak Woho. Pak Woho akan melakukan rapat bersama dengan guru TPQ yang lain. Pada saat rapat tersebut akan membicarakan tentang anak-anak yang ikut dalam TPQ. Mulai dari perencanaan mengenai target dalam pembelajaran siswa-siswi TPQ sampai dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan agar mereka tidak bosan saat pembelajaran yang dibuat. Setiap melakukan rapat hal yang akan dibahas tidak lepas dari pembicaraan seputar siswa-siswi.

Perencanaan yang dilakukan oleh para guru TPQ dan Pak Woho untuk siswa yang berumur 4-5 tahun agar mereka dapat membaca iqra 1 dengan baik dan benar. Jika siswa-siswi yang berumur 4-5 belum lancar maka akan

diulang kembali sampai dia lancar untuk membaca. Anak usia 6-10 tahun, Pak Woho ingin membuat mereka dapat membaca iqro dengan lancar dan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Anak usi 11-14 tahun, Pak Woho merencanakan agar siswa tersebut dapat membacanya dengan tajwid yang benar dan memiliki irama saat membaca Al-Qur'an.

Bukan hanya itu saja, Pak Woho merencanakan beberapa pembelajaran agar anak-anak TPQ tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja. Pak Woho merencanakan setiap satu minggu sekali akan diadakan pembelajaran mengenai sejarah Islam, belajar mengenai Nabi Muhammad SAW dan sahabat beliau. Pada setiap minggunya, cerita ataupun pembelajaran yang akan disampaikan berbeda agar siswa-siswi dapat menikmatinya. Selain itu juga, Pak Woho memiliki target agar anak-anak dapat menghafal surah-surah pendek serta hadist. Setiap siswa-siswi akan memiliki target yang berbeda sesuai dengan umur mereka. Umur 4-5 tahun akan diminta untuk membaca dan menghafal *Al-fatiah*, *AL-Iklas*, *AL-Falaq*, dan *An-Nas*. Sedangkan anak berusia 6-10 tahun, ditargetkan agar dapat menghafal ayat-ayat pendek dengan baik. Anak berusia 11-14 tahun, ditargetkan untuk dapat menghafal surah pendek *An-Nas* sampai *Ad-Duha*. Hafalan hadist akan dilakukan secara merata kepada seluruh siswa-siswi tapi model penghapalannya akan berbeda dengan menghafal surah pendek.

Pada perencanaan kegiatan pendidikan ini sudah dilakukan dengan baik. Pak Woho dan anggota yang lain benar-benar melakukan perencanaan dengan baik. Perencanaan ini dilakukan dengan matang agar dapat dilakukan dengan baik pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Perencanaan kegiatan ini akan mempermudah jalannya suatu kegiatan untuk mengetahui apa saja yang akan dilakukan.

#### b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan keagamaan ini di ketuai oleh Pak Ahmad Kayat sama dengan kegiatan peribadatan. Pada perencanaan kegiatan keagamaan dilakukan pada saat rapat yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Biasanya rapat ini

diadakan untuk merencanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian pada malam Jumat. Kegiatan pengajian ini dilakukan setiap satu kali dalam seminggu. Pak Ahmad akan membuat perencanaan bersama dengan pengurus masjid yang lain agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan semestinya.

Para anggota akan dikumpulkan di masjid untuk membahas mengenai pengajian malam Jumat yang dilaksanakan setelah shalat isya. Pak Ahmad lah yang akan memimpin rapat yang akan diadakan. Perencanaan untuk kegiatan pengajian malam Jumat yang dilaksanakan di masjid tidak terlalu banyak seperti pengajian malam Minggu. Pada pengajian malam Jumat, para jamaah akan membaca yasin dan tahlil di masjid. Perencanaan yang dibuat untuk melaukan kegiatan pengajian malam Jumat ini tidak terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena pada perencanaan malam Jumat hanya menargetkan kepada banyaknya jamaah yang ikut serta dalam kegiatan ini. Target jamaah yang datang untuk pengajian malam Jumat berjumlah 30 orang. Hal ini disebabkan pada minggu sebelumnya jamaah yang akan hadir berjumlah 25 orang atau kurang dari 25 orang. Perencanaan yang dilakukan Pak Ahmad supaya jamaah yang hadir menjadi banyak dengan cara mengundang para jamaah untuk hadir pada pengajian malam Jumat yang diundang langsung oleh Pak Ahmad. Hal ini menjadi pr untuk pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah yang hadir pada pengajian malam Jumat.

Perencanaan kegiatan kuliah subuh berbeda dengan kegiatan pengajian malam Jumat. Perencanaan kegiatan kuliah pagi ini, para pengurus masjid akan mengundang para ustadz yang bukan berasal dari lingkungan luar masjid. Pada saat rapat, untuk perencanaan kegiatan ini hanya akan membahas mengenai ustadz siapa yang akan diundang untuk memberikan ilmu serta tausiyah yang bermanfaat. Para anggota akan menyebutkan ustadz yang menurut mereka cocok untuk mengisi tausiyah. Jika nama ustadz yang disebutkan para anggota lebih dari empat orang, maka akan diambil voting untuk menentukan 4 orang ustadz yang akan mengisi kuliah pagi. Setelah

mendapatkan hasil, maka sekretaris akan menghubungi ustadz dan menanyakan apakah dia bersedia untuk mengisi kuliah pagi pada tanggal yang telah direncanakan.

Pada perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik. Pak Ahmad selaku ketua benar-benar merencanakan kegiatan tersebut dengan baik agar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Perencanaan kegiatan keagamaan dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan. Perencanaan yang dilakukan para pengurus masjid bertujuan agar pada saat pelaksanaan tidak ada terjadi kesalah ataupun jadwal yang berantakan. Sehingga perencanaan sangat dibutuhkan sebelum diadakan rapat.

#### c. Kegiatan Tahunan

Pengurus masjid, dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan tahunan diperlukan perencanaan yang benar-benar matang. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang akan dilaksanakan, hanya akan dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan di masjid Jami At-Taqwa yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Saat akan merencanakan kegiatan Isra Miraj akan dilakukan rapat terlebih dahulu sebulan sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut. Takmir masjid akan mengumpulkan para anggota untuk mengadakan rapat mengenai tentang pelaksanaan Isra Miraj. Rapat ini dilakukan setelah Isya yang bertujuan agar kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan mengetahui tujuan dari kegiatan ini. Semua anggota akan berkumpul dan memusyawarahkan berbagai hal mengenai kegiatan Isra Mi'raj. Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid dimulai dari membicarakan kapan akan dilaksanakan kegiatan ini samapai dengan bagaimana jalannya suatu kegiatan.

Rapat diadakan satu kali dalam seminggu untuk membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada rapat pertama, anggota masjid akan memusyawarahkan mengenai siapa yang akan menjadi panitia dalam kegiatan Isra Mi'raj. Para anggota akan memilih orang yang cocok untuk menjadi bagian dari panitia. Setelah orang-orang yang terpilih, maka akan dilakukan

pemungutan suara siapa yang berhak menjadi ketua dari kegiatan Isra Mi'raj. Pada hari itu juga akan disahkan siapa yang akan menjadi ketua dan memilih para anggota untuk ikut serta dalam menyukseskan acara Isra Mi'raj. Pemungutan suara akan dipimpin oleh takmir masjid yaitu Bapak Subchan.

Rapat pada minggu kedua, anggota masjid dan panitia yang terpilih akan melakukan rapat kembali untuk merencanakan tema dan susunan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Setiap anggota diharuskan agar dapat memberikan ide maupun gagasan yang bagus untuk kegiatan tersebut. Pada saat itu, tema yang terpilih adalah “ Memahami Hikmah Besar di Balik Perayaan Isra Mi'raj Peringatan perjalanan Nabi Muhammad SAW Suri Tauladan Kita semua”. Dari banyaknya ide yang dikemukakan, tema ini lah yang terpilih dalam rapat tersebut. Setelah, tema didapatkanhal selanjutnya yang dilakukan pengurus masjid adalah dengan menyusun susunan acara ataupun tata tertib yang akan dilaksanakan pada hari-H. Setelah mendiskusikan hal tersebut, sekretaris akan membacakan tata tertib tersebut, tata tertibnya sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
- 3) Sambutan dari Lurah
- 4) Sambutan dari ketua panitia
- 5) Sambutan dari takmir masjid
- 6) Qasidah yang dibawakan oleh ibu-ibu
- 7) Ceramah yang akan disampaikan oleh ustadz
- 8) Pembacaan doa
- 9) Penutup.

Pada rapat minggu ketiga, panitia akan membahas mengenai siapa ustadz yang akan mengisi ceramah serta akan membahas mengenai pendanaan dari kegiatan tersebut. Pada kegiatan tersebut, para anggota akan memberikan gagasan mengenai ustadz yang akan mengisi tausiyah. ustadz yang terpilih

untuk mengisi tausiyah adalah Habib Jafar Musafaq. Setelah hal tersebut, panitia akan membicarakan soal pendanaan. Para anggota menyerankan untuk mengumpulkan dana keliling kepada masyarakat. Masyarakat akan memberikan secara sukarela kepada panitia yang datang kerumah mereka. Target dana yang dikumpulkan untuk acara Isra Mi'raj sebesar Rp.7.000.000.

Pada rapat minggu keempat, anggota akan membahas mengenai target mereka pada pelaksanaan kegiatan Isra Mi'raj. Target para anggota ialah mermbuat acara Isra Mi'raj lebih baik dari dari tahun kemarin. Ketua panitia meminta kepada para anggota untuk melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pada rapat ini, ketua menginginkan agar pada saat hari-H tidak ada terjadi kesalahan teknis yang mana pada tahun sebelumnya terjadi pengeras suara yang tiba-tiba mati. Selain itu, ketua juga meminta agar para anggota menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas masing-masing dan saling membantu satu sama lain.

Pada rapat minggu kelima, para anggota akan kembali berkumpul untuk mengecek segala persiapan dari kegiatan Isra Mi'raj. Di mulai dari persiapan perlengkapan ataupun dasilitas yang akan digunakan sampai dengan persiapan konsumsi. Anggota diharuskan memastikan segala sesuatu agar dapat mengurangi kesalahan pada saat acara berlangsung . Setelah semuanya sudah di cek, ketua panitia akan memberikan wejangan agar anggota lainnya dapat tepat waktu untuk hadir dan tidak terjadi keterlambatan apapun. Ketua meminta agar dapa tbekerja sama dengan baik dan memberikan kinerja yang baik.

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Kegiatan ibadah akan direncanakan oleh Pak Ahmad Kayat selaku koordinator dari kegiatan ibadah. Sebelum perencanaan dari kegiatan dibuat, akan dijadwalkan rapat terlebih dahulu. Semua anggota akan berkumpul termaksud takmir masjid. Perencanaan kegiatan ibadah akan dilakukan pada saat rapat yang mana, pada saat rapat akan membahas tentang imam

untuk sholat Isya, sholat tarawih, khatib, bilal, dan pengisi tausiyah. Rapat diadakan setiap satu kali sebulan untuk membuat jadwal.

Rapat dilakukan untuk membuat jadwal siapa-siapa saja yang akan menjadi imam, pengisi tausiyah, dan bilal pada pelaksanaan shalat Isya, shalat tarawih, pengisi tausoyah dan bilal. Pak Ahmad akan menjadwalkan rapat setelah jadwal bulan lalu dapat terlaksana dengan baik dan mengundang para anggota untuk menghadiri rapat yang akan dilakukan. Pada rapat akan dipimpin langsung oleh pak Ahmad agar rapat dapat berjalan semestinya. Pak Ahmad akan membicarakan tentang siapa yang jadi imam, bilal dan pengisi tausiyah setiap harinya. Pak Ahmad juga membicarakan tentang orang-orang yang kemarin tidak dapat untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pak Ahmad akan menanyai para anggota siapa yang bersedia untuk menjadi imam shalat Isya, shalat tarawih, bilal, dan pengisi tausiyah. Para anggota akan menyalonkan diri untuk menjadi bilal dan pengisi tausiyah. Pak Ahmad menanyai para anggota tentang kesediaan mereka dalam menjalankan tugas. Hal ini disebabkan agar pada saat pelaksanaannya tidak ada anggota yang tidak melaksanakan tugas yang sudah dijadwalkan. Anggota yang menyalonkan diri akan didata oleh sekretaris supaya dapat membuat jadwal bilal dan pengisi tausiyah. Setelah didata, maka langkah selanjutnya akan dibuat jadwal untuk para anggota yang bertugas. Setelah itu Pak Ahmad akan menanyakan tentang jadwal tersebut apakah para anggota ada yang keberatan dengan jadwal tersebut atau tidak.

Berbeda dengan memilih imam. Pemilihan imam ini, harus orang-orang yang memiliki bacaan yang bagus dengan tajwid yang pas dan meiliki hapalan yang cukup banyak. Imam yang bulan kemaren akan sama orang-orangnya pada bulan yang akan datang. Akan tetapi, untuk hari serta tanggal akan berubah dari sebelumnya. Hal ini karena imam yang biasanya terpilih menjadi imam sudah pasti memiliki bacaan yang baik dan benar. Pada jadwal imam yang perlu dirubah hanya hari dan tanggal saja. Anggota yang

bertugas menjadi imam akan ditanyai oleh pak Ahmad tentang tanggal yang akan ditetapkan oleh mereka. Setelah para anggota setuju dengan tugas dan jadwal yang telah dibuat, maka jadwal akan dibuat segera mungkin.

Pak Ahmad selaku ketua Kegiatan Ibadah, menginginkan untuk bulan Ramadhan akan lebih baik dari pada sebelumnya. Pak Ahmad juga mengingatkan jika ada yang berhalangan untuk melakukan tugasnya segera beritahu ketua ataupun sekretaris agar dapat mencarikan orang segera mungkin. Pada bulan sebelumnya masih ada yang tidak melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik. Para anggota sering lupa akan tugas yang telah diamanahkan dan membuat takmir masjid lah yang terus menggantikan tugas tersebut. Hal ini membuat Pak Ahmad meminta kepada para anggota untuk benar-benar melakukan tugasnya.

Perencanaan yang dilakukan untuk kegiatan peribadatan ini sudah baik dalam melakukan perencanaan. Sehingga dalam pelaksanaan tidak ada yang mengalami kesalahn yang cukup fatal dan menyebabkan kegiatan akan kacau. Setiap perencanaan yang dilakukan pada kegiatan peribadatan tersusun atau tertata dengan rapi. Hal ini akan mempermudah anggota untuk merealisasikan rencana kedalam kegiatan tersebut.

## 2. Pengorganisasian

### a. Kegiatan Harian

Pada pengorganisasian yang dilakukan kegiatan pendidikan yaitu TPQ yang diketuai langsung oleh Pak Woho. TPQ dilaksanakan setiap harinya di masjid Jami At-Taqwa. Pak Woho dalam membagi tugas kepada guru-guru TPQ lain berdasarkan dengan umur masing-masing siswa. Golongan umur yang dimiliki oleh TPQ yang ada di masjid Jami At-Taqwa ada beberapa golongan. Setiap golongan tersebut, guru yang akan mengajar siswa TPQ akan berbeda. TPQ yang ada di masjid Jami At-Taqwa memiliki 3 golongan siswa. Golongan pertama , golongan siswa yang masih berumur 4-5 tahun. Golongan kedua, golongan yang memiliki siswa umur 6-10 tahun. Golongan terakhir, golongan yang memiliki siswa umur 11-14 tahun. Pak Woho akan



membagi atau mengorganisir para anggota agar dapat bekerja dengan lebih baik.

Pak Woho sendirilah yang akan menentukan anggotanya untuk mengambil bagian golongan yang mana. Pak Woho meminta langsung kepada anggota untuk melakukan membina siswa-siswa yang ada di TPQ agar mereka belajar dengan lebih giat serta memahami apa yang telah mereka pelajari. Guru yang ada di TPQ hanya berjumlah 3 orang saja. Pak Woho hanya memiliki 2 anggota untuk mengurus TPQ tersebut. Anggota yang dimiliki oleh Pak Woho yang akan membantu dia dalam mengajarkan anak-anak TPQ. Anggota tersebut ialah Pak Jamami dan Ibu Nursiah.

Tugas yang diberikan Pak Woho kepada Pak Jamami ialah agar dia dapat mengajar anak-anak yang berumur 11-14 tahun. Anak-Anak yang berumur 11-14 tahun ini, rata-rata sudah ada ditingkat Al-Qur'an yang mana mereka akan mempelajari cara membaca sesuai dengan tajwid dan irama saat membaca Al-Qur'an. Hal tersebut ialah tugas yang telah diberikan Pak Woho kepada Pak Jamami supaya dia dapat membimbing anak-anak tersebut. Tugas yang telah diberikan Pak Woho kepada Bu Nursiah ialah membimbing anak-anak yang berumur 5-6 tahun. Anak-anak yang berumur 5-6 tahun ini sudah ada di iqra 1-2. Bu Nursiah sebagai guru perlu memberikan mereka bimbingan agar dapat mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat lebih mudah belajar membaca iqra selanjutnya. Pada golongan anak-anak yang berumur 6-10 tahun akan diajarkan langsung oleh Pak Woho sendiri. Pada anak-anak yang berusia 6-10 tahun ini, ada yang masih iqra dan ada yang sudah dapat membaca Al-Qur'an. Pak Woho bukan hanya mengajarkan tentang huruf-huruf hijaiyah, akan tetapi Pak Woho juga akan mengajarkan kepada anak-anak tentang panjang pendek, tajwid yang benar dan baik itu seperti apa.

Pada saat akan melakukan pembelajaran TPQ di masjid Jami At-Taqwa yang perlu dipersiapkan oleh para anggota seperti meja yang akan digunakan anak-anak saat belajar, Al-Qur'an dan iqra. Ketiga benda tersebut

merupakan benda yang dibutuhkan anak-anak pada saat pembelajar dan perlu dipersiapkan oleh para guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bukan hanya itu saja, kipas juga diperlukan pada saat pembelajaran akan dimulai. Ketika ada kipas anak-anak TPQ tidak merasa kegerahan saat pembelajaran sedang dimulai dan mereka pun merasa nyaman saat sedang belajar.

Pada pengorganisasian yang dilakukan Pak Woho sudah baik. Pak Woho sudah membagi tugas kepada kedua anggota dengan baik. Ketua dalam membagi tugas sudah sesuai dengan porsi masing-masing. Setiap anggota pun setuju dengan pembagian yang telah ditetapkan oleh ketua yaitu Pak Woho. Pengorganisasian yang telah dibuat dapat dilakukan sebaik mungkin agar dapat berjalan dengan semestinya.

#### b. Kegiatan Mingguan

Pada pengorganisasian kuliah pagi dipilih langsung dengan Pak Ahmad. Pak Ahmad akan mendiskusikan siapa yang ustadz yang akan diundang untuk mengisi kuliah pagi pada hari Minggu setelah shalat subuh. Pada saat memilih ustadz, semua anggota akan berkumpul di Masjid Jami At-Taqwa untuk membahas hal ini. Para anggota akan memberikan ide atau masukan mengenai ustadz yang menurut mereka cocok untuk mengisi kuliah pagi. Setelah para anggota menyebutkan nama-nama ustadz yang cocok. Jika ustadz yang direkomendasikan lebih dari 4 orang, maka akan dilakukan pemungutan suara agar dapat mengambil keputusan dengan adil. Struktur dari kegiatan ibadah ataupun kegiatan mingguan ini sebagai berikut:

Ketua	: Ahmad Kayat
Sekretaris	: Luviyono
Bendahara	: Masduri
Seksi Perlengkapan	: Susanto A, Widodo

Pada saat rapat tersebut, ada 7 calon ustadz yang akan diundang untuk mengisi kuliah pagi. Ustadz yang disebutkan para anggota merupakan ustadz

yang cocok untuk mengisi kuliah pagi yang mana ustadz-ustadz tersebut belum pernah diundang untuk mengisi kuliah pagi. Pak Ahmad akan memimpin pemungutan suara agar dapat dilakukan secara demokrasi dan adil sehingga para anggota merasa apa yang dilakukan oleh Pak Ahmad sebuah tindakan yang adil.

Pada saat kegiatan dimulai, alat yang perlu dipersiapkan oleh para anggota sebelum kegiatan berlangsung seperti mic, speaker, kursi untuk ustadz. Alat-alat tersebut akan membantu jalannya suatu kegiatan. Mic alat penguat suara ini sangat penting sama halnya dengan speaker yang juga merupakan alat bantu untuk penguat suara. Kedua alat ini sangat berguna agar pada saat ustadz sedang menjelaskan isi dari tausiyahnya kepada para jamaah, jamaah yang hadir dapat mendengar dengan jelas. Sedangkan kursi untuk diduduki oleh ustadz agar pada saat menjelaskan semua jamaah dapat melihat ustadz tersebut, tanpa perlu berdiri di tempat.

Setelah melakukan pemungutan suara, maka ustadz yang terpilih untuk mengisi kuliah pagi akan didata oleh sekretaris yaitu Pak Luviyono. Pak Luviyono akan mendata agar tidak ada terjadi kesalahan ataupun lupa pada saat akan mengundang para ustadz tersebut. Pak Luviyono akan menanyai ataupun menghubungi 4 ustadz yang telah terpilih untuk menanyai mengenai apakah mereka memiliki waktu untuk mengisi kuliah pagi atau tidak. Pada saat itu, ustadz yang dihubungi mengatakan dapat untuk mengisi kegiatan kuliah subuh tersebut. Setelah hal tersebut sudah dapat dikonfirmasi, maka Pak Luviyono segera membuat jadwal yang telah diberitahukan kepada para ustadz yang telah dihubungi. Ustadz-ustadz yang terpilih untuk mengisi kuliah pagi sebagai berikut:

No.	Hari tanggal	Penceramah Kuliah Subuh
1.	Minggu, 26 Maret 2023	Ustadz KH. Khairul Amin, S.Ag
2.	Minggu, 2 April 2023	Ustadz Drs. KH. Ahmad Haidar
3.	Minggu, 9 April 2023	Ustadz KH. Ali Nurkhan
4.	Minggu, 16 April 2023	Ustadz KH. Nawawi N. S. Ag.

**Table 1. Jadwal Kuliah Pagi**

Pada pengorganisasian pengajian malam Jumat, Pak Ahmad membaginya dalam beberapa bagian untuk memimpin jalannya pengajian malam Jumat yang dilaksanakan di masjid Jami At-Taqwa. Pada pembagian tugas ini dilakukan agar anggota dapat langsung mengerjakan tugasnya masing-masing pada saat pengajian malam Jumat akan dimulai. Pengorganisasian ini sangat penting dilakukan supaya kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Para anggota perlu mempersiapkan mic, speaker, dan air gelas. Ketiga benda tersebut dapat membantu jalannya suatu kegiatan. Mic dan sepeker dapat membuat para anggota lainnya dapat menyimak atau mendengar orang yang menyampaikan atau yang sedang berbicara. Air mineral disediakan oleh pengurus mesjid agar pada saat kegiatan berlangsung, jamaah yang datang tidak kehausan saat membaca yasin serta tahlil. Pak Ahmad membagikan tugas kepada para anggota yang dapat bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Pengorganisasian yang dilakukan Pak Ahmad sebagai berikut:

No.	Hari Tanggal	Nama Petugas			
		Moderator	Yasin	Tahlil	Doa
1.	Kamis, 23 Maret 2023	Woho	Jamami	Moh Afif	Khoiri
2.	Kamis, 30 Maret 2023	Moh Afif	Khoiri	Susanto A	Budiyanto
3.	Kamis, 6 April 2023	Subhan Taan	Budiyanto	Sidik	Zamroni
4.	Kamis, 13 April 2023	Abdul Wahid	Aris Budi	Zamroni	Woho
5.	Kamis, 20 April 2023	Achmad	Masrudi	Santoso	Aris

**Table 2. Jadwal Pengajian Malam Jumat**

Pada pengorganisasian kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap satu kali dalam satu minggu sudah dilakukan dengan baik. pembagian tugas yang telah dibuat oleh Pak Ahmad dapat dibentuk sedemikian rupa supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. pada pengorganisasian anggota yang mendapatkan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan, harus melakukan dengan baik. para anggota yang terpilih ialah anggota yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan tugas yang mereka kerjakan.

c. Kegiatan Tahunan

Pada tahap ini, takmir yang akan memilih atau memimpin dalam pemilihan ketua dari kegiatan Isra Mi'raj yang akan dilaksanakan. Semua anggota akan berkumpul untuk merekomendasikan anggota lain yang cocok menjadi ketua dalam penyelenggaraan kegiatan. Setelah itu, akan dilakukan voting dalam pemilihan ketua. Suara terbanyak akan menjadi ketua dalam suatu kegiatan untuk memimpin anggota lainnya. Setelah itu ketua akan memilih anggota untuk ikut serta dalam membantu dia menjalankan atau menyukseskan kegiatan. Ketua akan memilih pengurus anggota dan membagi tugas kepada anggota lainnya agar pada saat penyelenggaraan

anggota sudah mengetahui tugas dan tanggungjawab masing-masing. Anggota yang terpilih sebagai berikut:<sup>78</sup>

Ketua Panitia	: Khori
Sekretaris	: Puri Woho
Bendahara	: Aris Budi
Seksi Dokumentasi	: Lutfi, Taufik
Koordinator Lapangan	: Sugiman, Rendi, Jamami
Seksi Konsumsi	: Sri Kayat, Ningsih, Putri, Dwi, Nisa
Seksi Perlengkapan	: Santoso, Heru, Majid
Humas	: Hasan, Hendro, Firman
Seksi Keamanan	: Dimas, Zainudin, Saleh

Tugas ketua adalah memimpin, mengarahkan, mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Isra Mi'raj. Tugas sekretaris ialah Mencatat administrasi atau surat menyurat yang akan diperlukan. Tugas bendahara adalah menyusun rencana anggaran dari kegiatan, mengatur dan mengelola bukti dari transaksi. Tugas dari seksi dokumentasi ialah mengabadikan momen-momen acara, baik secara foto maupun video. Tugas dari koordinator lapangan ialah menata tempat tamu khusus dan tamu umum. Memisahkan tempat tamu laki-laki dan perempuan dengan mengarahkan oara tamu ke tempat yang telah disediakan. Tugas dari seksi konsumsi ialah menyediakan makanan dan minuman, menyediakan makan ringan atau snack, menyuguhkan makanan untuk tamu khusus dan umum. Tugas dari seksi perlengkapan ialah menyiapkan dan memastikan ketersediaan Tenda, sound, mic, tempat duduk dan semua perlengkapan yang diperlukan saat acara berlangsung. Tugas dari seksi humas adalah menyebarkan undangan kepada para tamu.

Setelah ketua panitia sah menjadi ketua ataupun pemimpin dalam kegiatan Isra Mi'raj dan memilih anggota yang akan ikut dalam membantu

---

<sup>78</sup> Khoiri, Wakil Sekretari Masjid Jami At- Taqwa, ( Semarang : Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023.

ketua serta memberikan tugas kepada anggota, maka selanjutnya ialah ketua akan meminta bendahara untuk mendata atau menyusun anggaran dari kegiatan Isra Mi'raj. Mulai dari perlengkapan yang diperlukan, upah untuk ustadz yang mengisi tausiyah, sampai dengan anggaran konsumsi. Ketua juga meminta kepada seksi perlengkapan untuk mendata apa saja yang diperlukan pada saat kegiatan seperti speaker, mic, kursi, tenda, kertas piring, air mineral, spanduk dan lain-lain. Ketua panitia meminta semua anggota untuk mendata apa saja yang akan diperlukan untuk acara tersebut. Setelah mengetahui apa saja yang diperlukan maka akan diberitahu kepada bendahara agar dia dapat membuat anggaran dana yang dibutuhkan.<sup>79</sup>

Dari keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa pengorganisasian dari pihak Masjid Jami At-Taqwa membaginya ke dalam kategori yang dianggap mampu untuk menjalankan tugas tersebut serta dinyatakan lebih kompeten dalam menjalankan amanah yang telah diberikan. Dengan adanya pengorganisasian ini dapat membuat suatu struktur kepengurusan yang jelas, dapat menggambarkan dengan baik dan jelas wewenang serta tanggung jawab dalam sebuah pekerjaan dapat menjadi lebih terarah.

#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Pada tahap ini, Pak Ahmad akan membagi tugas para anggota yang akan menjadi beberapa bagian seperti imam, pengisi kultum, dan bilal. Pada pemilihan yang menjadi pengisi kultum, bilal, dan khotib dilakukan dengan cara menanyai para anggota yang dapat melakukannya. Semua anggota diperbolehkan untuk mencalonkan diri menjadi kultum, bilal dan khotib. Jika dalam satu bulan itu, orang-orang yang bertugas belum mencukupi maka pak Ahmad akan membuat tugas satu orang akan menjadi beberapa hari. Stuktur dari kepantiaan kegiatan bulan ramadhan hampir sama dengan kegiatan mingguan ataupun kegiatan keagamaan. struktur dari kegiatan bulan ramadhan sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Khoiri, Wakil Sekretari Masjid Jami At- Taqwa, ( Semarang : Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023.

Ketua : Ahmad Kayat  
Sekretaris : Luviyono  
Bendahara : Masduri  
Seksi Perlengkapan : Susanto A, Widodo  
Seksi Dokumentasi : Nur Khafizhi, Majid, Syamsudin

Berbeda dengan pemilihan imam, Pak Ahmad akan memilih orang-orang yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang bagus, memiliki hapalan yang banyak, dan saat membacanya tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat. Hal ini dikarena agar jamaah tidak merasa capek jika bacaan itu terlalu lama atau tidak terlalu cepat saat membacanya. Pak Ahmad dalam memilih imam harus benar-benar orang yang tepat dan tidak boleh asal-asalan dalam memilih imam. Seorang imam merupakan orang yang penting dalam sholat yang mana dia akan memimpin sholat berjamaah. Seorang imam lah yang akan memimpin sholat tersebut dan dia juga yang bertanggung jawab dalam sholat tersebut. Hal ini yang membuat Pak Ahmad harus benar-benar teliti dalam memilih.

Anggota perlu menyiapkan beberapa benda untuk menunjang kegiatan yang akan berlangsung. Pada saat kegiatan berlangsung sudah tidak terjadi kesalahan yang fatal ataupun dapat menghambat jalannya kegiatan. Benda atau alat yang perlu dipersiapkan oleh para anggota sebelum kegiatan berlangsung ialah mic, speaker, kamera dan mimbar. Alat ini akan membantu petugas dalam menjalankan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Anggota perlu mempersiapkan semuanya sebelum kegiatan berlangsung.

Setiap anggota yang terpilih memiliki jadwal dan tugas masing-masing. Anggota yang mempunyai tugas sudah disusun sedemikian rupa. Pembagian tugas ini dilakukan agar para anggota mengetahui tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan jadwal yang telah dibuat dapat mempermudah anggota untuk mengetahui kapan mereka akan bertugas. Anggota yang



terpilih menjadi imam, pengisi kultum, dan menjadi bilal dalam sholat isya berjamaah dan tarawih sebagai berikut:

No.	Hari Tanggal	Nama Petugas Tarawih		
		Imam Isya & Tarawih	Kultum	Bilal
1.	Rabu, 22 Maret 2023	Moh. Afif	H. Subchan	Woho
2.	Kamis, 23 Maret 2023	Moh Afif	Ahmad Kayat	Woho
3.	Jumat, 24 Maret 2023	H. Wujud Haryanto	Jamami	Woho
4.	Sabtu, 25 Maret 2023	H. Wujud Haryanto	Abdul Wahid	Subhan Taan
5.	Minggu, 26 Maret 2023	Jamami	Priyo Sidik S	Subhan Taan
6.	Senin, 27 Maret 2023	Jamami	Widodo	Subhan Taan
7.	Selasa, 28 Maret 2023	Luviyono	H. Budiyanto	Susanto A
8.	Rabu, 29 Maret 2023	Luviyono	Moh Nur Khafidzi	Susanto A
9.	Kamis, 30 Maret 2023	Khoiri	Aris Susanto	Susanto A
10.	Jumat, 31 Maret 2023	Khoiri	H. Subchan	Woho
11.	Sabtu, 1 April 2023	Moh. Nur Khafidzi	Abdul Wahid	Woho
12.	Minggu, 2 April 2023	Moh. Nur Khafidzi	H. Wujud Haryanto	Woho
13.	Senin, 3 April 2023	Ahmat Kayat	Moh. Syamsudin	Subhan Taan
14.	Selasa, 4 April 2023	Ahmad Kayat	H. Budi Yanto	Subhan Taan
15.	Rabu, 5 April 2023	Wujud Haryanto	Aris Susanto	Subhan Taan
16.	Kamis, 6 April 2023	Wujud Haryanto	Amat Kayat	Woho
17.	Jumat, 7 April 2023	Moh Afif	Jamami	Woho
18.	Sabtu, 8 April 2023	Moh Afif	Abdul Wahid	Woho
19.	Minggu, 9 April 2023	Jamami	Priyo Sidik S	Subhan Taan
20.	Senin, 10 April 2023	Jamami	Widodo	Subhan Taan
21.	Selasa, 11 April 2023	Luviyono	Masduri	Subhan Taan
22.	Rabu, 12 April 2023	Luviyono	Moh. Zamrani	Susanto A
23.	Kamis, 13 April 2023	Khoiri	Amat Kayat	Susanto A
24.	Jumat, 14 April 2023	Khoiri	H. Subchan	Susanto A
25.	Sabtu, 15 April 2023	Moh. Nur Khafidzi	Abdul Wahid	Woho

26.	Minggu, 16 April 2023	Moh. Nur Khafidzi	Woho	Woho
27.	Senin, 17 April 2023	Ahmad Kayat	Moh. Zamroni	Woho
28.	Selasa, 18 April 2023	Ahmad Kayat	Moh. Nur Khafidzi	Subhan Taan
29.	Rabu, 19 April 2023	Jamami	H. Subchan	Subhan Taan
30.	Kamis, 20 April 2023	Moh Afif	Masduri	Subhan Taan

**Table 3. Jadwal Imam, Kultum dan Bilal**

Pengorganisasian yang dilakukan Pak Ahmad dalam membuat daftar orang-orang yang menjadi imam, bilal, dan pengisi tausiyah sudah cukup baik. Walaupun orang yang menjalankan tugas ataupun orang yang terdaftar hanya itu saja tetapi dalam pembagian tugas tersebut sudah bagus. Pak Ahmad juga memiliki kriteria dalam pemilihan yang akan menjadi imam. Anggota yang terpilih menjadi imam tidak boleh asal-asalan. Hal ini membuat dalam pemilihannya cukup baik dilakukan oleh Pak Ahmad.

### 3. Pengarahan

#### a. Kegiatan Harian

Pada tahap ini, Pak Woho selaku ketua dalam kegiatan TPQ memiliki tugas untuk dapat memberikan arahan kepada anggota yang lain. Hal ini bertujuan agar anggota dapat bekerja sesuai dengan prospek kerja yang telah diberikan dan memberikan kinerja terbaik yang dimiliki para anggota. bukan hanya arahan saja yang akan diberikan oleh Pak Woho tetapi ketua akan memotivasi anggota lainnya agar mereka semangat dalam menjalankan tugas. Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya Pak Woho akan berkumpul bersama dengan dua anggota lainnya. Pak Woho akan memberitahu anggota lainnya apa saja yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Pak woho akan berkumpul dengan Pak jamami dan Ibu Nursiah untuk memberikan arahan sebelum anak-anak TPQ datang. Biasanya Pak Woho akan membicarakan mengenai tentang hapalan anak-anak TPQ yang harus disetor pada hari itu. Pak Woho mengarahkan anggota yang lain agar dapat mengecek hapalan dari anak-anak TPQ sudah sampai mana. Pak Woho juga

meminta kepada Pak Jamami serta Ibu Nursiah agar dapat mengecek bacaan yang anak-anak baca. Pak Woho juga meminta, jika anak-anak masih kurang fasih dalam membaca yang mereka baca, maka harus diulang kembali agar dapat membaca dengan baik dan benar.

Sebelum dimulainya pembelajaran, Pak Woho selaku ketua dalam kegiatan TPQ akan mengecek terlebih dahulu perlengkapan yang diperlukan. Peralatan yang dibutuhkan saat pembelajaran sangat membantu jalannya kegiatan TPQ. Pak Woho akan mengecek meja yang akan digunakan anak-anak, Al-Qur'an dan iqro, kipas angin agar anak-anak merasa nyaman dan tidak kepanasan, dan alat menunjuk bacaan. Setelah merasa semua yang dibutuhkan sudah lengkap, Pak Woho dan anggota lainnya akan menunggu kehadiran anak-anak untuk datang ke masjid Jami At-Taqwa.

Pada pengarahan yang telah dilakukan oleh Pak Woho sudah baik. Pak Woho sudah mengarahkan anggotanya untuk melakukan apa yang perlu dilakukan. Pak Woho juga sudah mengecek segala keperluan yang perlu disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pengarahan yang diberikan oleh Pak Woho akan membantu anggota mengerti akan tugas yang telah diberikan dan dapat mempermudah mereka dalam memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

#### b. Kegiatan Mingguan

Pada tahap penggerakan yang dilakukan oleh Pak Ahmad selaku ketua. Ketua memiliki tanggung jawab dalam memberikan arahan kepada anggota-anggotanya dalam menjalankan tugas mereka masing-masing. Arahan yang akan diberikan sangat berguna untuk para anggota. Arahan tersebut yang akan membantu para anggota dalam melakukan tugas mereka. Bukan hanya sekedar arahan saja, akan tetapi diperlukan juga motivasi agar mereka semangat dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

Pak Ahmad akan mengumpulkan para anggota untuk memberikan arahan sebelum kegiatan tersebut berjalan. Ketua meminta agar melihat ataupun menghitung para jamaah yang hadir pada pengajian malam Jumat. Pada saat

rapat, Pak Ahmad telah menargetkan berapa orang yang harus hadir dalam pengajian ini. Anggota juga diminta untuk mengecek segala perlengkapan yang akan digunakan saat kegiatan berlangsung. Mulai dari mic, speaker, kursi dicek sebelum kegiatan dimulai. Pak Ahmad juga meminta kepada para anggota yang bertugas agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Moderator diminta untuk menghafal tata tertib dari acara. Pembacaan yasin diminta untuk membaca yasin dengan baik dan benar serta tidak terlalu cepat. Pembacaan tahlil diminta untuk dapat membaca dengan baik dan tidak terlalu cepat dalam membacanya. Begitupun dengan yang membaca doa, Pak Woho memberikan arahan agar dia mempersiapkan doa yang akan dibacakan pada saat kegiatan berlangsung

Pada pengarahan kegiatan kuliah pagi, Pak Ahmad juga memerikan arahan kepada semua anggota. pa Ahmad meminta agar semua perlengkapan yang akan digunakan agar dicek kembali agar tidak ada kesalah dalam kegiatan kali ini. Anggota akan mempersiapkan semua perlengkapan tersebut setelah pelaksanaan sholat subuh selesai dilakukan. Pak Ahmad meminta para anggota untuk menyusun tempat duduk yang akan digunakan oleh ustadz yang mengisi kuliah pagi pada hari itu. Setelah dPak Ahmad merasa cukup dengan semua persiapan, maka Ustad z akan dipersilahkan untuk duduk ditempat yang telah disediakan.

Anggota akan menyerahkan mic kepada ustadz agar dia dapat menyampaikan pembelajaran yang bermanfaat pada saat kegiatan tersebut. Pada saat berlangsungnya kegiatan tersebut, jamaah yang datang terus bertambah dan jamaah antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus masjid. pada saat kegiatan bukan hanya bapak-bapak saja yang ikut serta tetapi ibu-ibu juga banyak yang menghadiri acara ini. Apalagi ustadz yang didatangkan ialah bukan orang yang berasal dari lingkungan masjid. hal tersebut membuat para jamaah penasaran dalam kegiatan yang dilakukan.

Setelah memberikan arahan tersebut, Pak Ahmad juga tidak lupa untuk memberikan beberapa motivasi kepada para anggota yang akan menjalankan

tugas. Hal ini dilakukan Pak Ahmad supaya semua anggota yang terlibat dalam kegiatan ini dapat bekerja dengan kinerja yang baik. Motivasi serta yang semangat diberikan dapat memberikan rasa semangat kepada mereka dalam menjalankan tugas tersebut.

Pada pengarahan yang dilakukan sudah baik. Akan tetapi dalam pengajian malam Jumat, ada beberapa hal yang tidak terwujud dengan yang direncanakan sebelumnya. Jamaah yang datang tidak memenuhi dari rencana yang telah dibuat. Tapi dalam pengarahan yang telah dilakukan sudah cukup baik. Berbeda dengan kuliah pagi yang sukses dalam pengarah dan dalam kegiatan yang dilakukan. Antusias yang ditunjukkan oleh jamaah benar-benar dapat dilihat dengan baik.

#### c. Kegiatan Tahunan

Pada tahap ini, ketua akan membangkitkan rasa semangat yang ada dalam diri anggota agar dapat bekerja dengan baik. Ketua panitia akan memberikan arahan serta motivasi kepada para anggota agar dapat melakukan tugas dengan baik supaya kegiatan Isra Mi'raj dapat berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan. Bapak Khorri selaku ketua panitia akan mengumpulkan semua anggotanya sebelum kegiatan Isra Mi'raj dilaksanakan untuk memberikan arahan. Bapak Khoiri akan memberikan wejangan kepada anggotanya serta memberitahu apa saja yang perlu dilakukan dan dihindari agar tidak terjadi kesalahan pada saat kegiatan berlangsung<sup>80</sup>.

Sebelum beberapa jam kegiatan terlaksana, Pak Khoiri akan mengecek semua perlengkapan yang diperlukan agar tidak dapat meminimalisir kesalahan. Ketua akan menghampiri seksi-seksi dan mengecek semua perlengkapan. Pertama, seksi dokumentasi yang akan dihampiri. Pak Khoiri akan menanyakan bagaimana dengan kesiapan dari Pak Lutfi serta perlengkapan yang dibutuhkan. Mulai dari menanyakan tentang baterai

---

<sup>80</sup> Khoiri, Wakil Sekretaris Masjid Jami At- Taqwa, ( Semarang : Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023.

kamera, berapa kamera yang siap untuk mengambil dokumentasi untuk kegiatan ini, sampai dengan menanyakan apakah anggota Pak Lutfi ada semua atau tidak. Pak Khoiri juga akan memberikan motivasi kepada Pak Lutfi agar dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Seperti mengingatkan kepada Pak Lutfi agar mengambil setiap gambar yang perlu dan penting untuk diabadikan serta meminta kepada anggota untuk semangat dalam menjalani tugasnya dan agar diperhatikan setiap pekerjaan yang dilakukan.

Kedua, seksi konsumsi yang akan didatangi oleh Pak Khoiri. Seksi konsumsi diisi oleh anggota ibu-ibu yang akan memasak serta menyiapkan segala yang disugukan untuk para tamu. Pak Khoiri akan menanyai kesiapan makan yang akan dihidangkan kepada para tamu dan sudah sampai mana makanan serta cemilan yang akan disuguhkan itu selsesai. Pak Khoiri juga akan menanyai tentang kekurangan bahan apakah ada atau tidak. Ibu Sri pun akan melaporkan jika ada kekurangan atau tidak. Tapi pada saat sebelum kegiatan itu, tidak ada yang mengalami kekukarang dalam seksi konsumsi. Setelah semua konsumsi di cek oleh Pak Khoiri, dia akan menyampaikan jam berapa makanan akan disuguhkan kepada para tamu dan makanan apa yang perlu diberikan kepada tamu khusus serta tamu umum yang akan hadir. Pada saat kegiatan sedang berlangsung, terjadi kendala yang mana konsumsi tidak cukup untuk dibagikan kepada para tamu. Hal ini disebabkan tamu yang datang tidak sesuai dari perkiraan. Diperkirakan tamu yang akan hadir berjumlah 1000 orang tetapi yang hadir pada acara tersebut lebih dari perkiraan. Dari kejadian tersebut, Bu Sri memberitahukan kepada Pak Khoiri mengenai hal tersebut. Setelah Pak Khoiri mengetahui mengenai hal ini, Pak Khoiri meminta Ibu Sri untuk membeli snack tambahan untuk dibagikan kepada para tamu yang hadir. Pak Khoiri juga memberikan arahan kepada semua anggota konsumsi untuk memperhatikan siapa saja tamu yang belum mendapatkan makanannya agar tidak ada yang terlewatkan. Pak Khoiri juga

memberikan dorongan kepada ibu-ibu untuk semangat dalam bertugas dan mengatakan kalau merasa capek boleh gantian dengan teman yang lain.

Ketiga, koordinator lapangan yang dijumpai oleh Pak Khoiri untuk mengecek apakah para anggota sudah bersiap semua untuk melakukan tugas. Tugas dari koordinator lapangan adalah menyambut para tamu dan mempersilahkan tamu serta mengantar tamu untuk duduk di kursi yang telah disediakan. Pak Khoiri memberikan pengarahan agar para anggota memperhatikan setiap tamu yang datang dan menyambut mereka dengan ramah. Pak Khoiri berkata agar setiap tamu yang datang secepatnya dicarikan tempat duduk dan jika tempat duduk ataupun kursi sudah tidak ada lagi, Pak Khoiri meminta agar segera meminta kepada seksi perlengkapan. Pada saat pelaksanaan kegiatan, kursi yang ada tidak cukup hal ini disebabkan oleh banyaknya tamu yang datang melebihi dari perkiraan para pengurus. Pak Khoiri juga tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada para anggota supaya mereka semangat dalam mengerjakan tugas yang ada serta memberikan nasehat agar tidak terjadi kesalahan.

Keempat, seksi perlengkapan yang terakhir akan dijumpai oleh Pak Khoiri. Ketua panitia akan mengecek segala perlengkapan dimulai dari kursi, meja, spanduk, pentas, mic, speaker, dekorasi dan lain sebagainya. Pak Khoiri akan menanyakan kepada Pak Santoso, apakah masih ada perlengkapan yang belum ada ataupun belum lengkap. Pada saat itu, perlengkapan sudah ada, tetapi pada saat penyelenggaraan kursi yang disediakan tidak mencukupi dari jumlah semua pengunjung. Pada saat itu, diperkirakan tamu yang akan hadir sekitar 900 orang. Tetapi pada saat acara berlangsung, tamu yang hadir melebihi dari perkiraan yaitu sekitar 1000 lebih. Hal ini disebabkan oleh banyaknya anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan ini untuk melihat secara langsung. Pada saat kegiatan berlangsung, ada tamu yang tidak mendapatkan kursi. Akhirnya, Pak Khoiri meminta agar anak-anak yang sudah mendapatkan kursi di arahkan ke halaman masjid untuk duduk dengan cara digelar tikar agar mereka dapat duduk dengan

nyaman. Bukan hanya seksi perlengkapan mengkoordinasi, tetapi seksi keamanan dan koordinasi juga ikut membantu agar dapat diselesaikan dengan baik tanpa menggagu tamu lain.

Pada pengarahan ini dilakukan dengan baik, ketua panitia benar-benar mengarahkan para anggotanya serta mengawasi setiap berlangsungnya kegiatan. Pengarahan sangat penting dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan dalam berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan adanya pengarahan akan membuat para anggota akan lebih semangat serta mengerti akan tugas mereka.

#### e. Kegiatan Bulan Ramadhan

Pada tahap pengarahan, yang akan bertugas untuk menjadi pemimpin ialah Pak Ahmad. Setiap kegiatan bulan ramadhan akan dipimpin langsung oleh Pak Kayat sendiri. Tugas dari seorang pemimpin ialah harus dapat mengarahkan para anggota untuk melakukan tugas dengan baik dan dapat memberikan motivasi dan rasa semangat. Sebelum melakukan shalat isya dan shalat tarawih Pak Ahmad akan mengecek semua perlengkapan yang akan digunakan. Mulai dari perlengkapan mic, speaker, mimbar dan lain-lain. Setelah semua alat-alat yang digunakan lengkap dan tidak ada terjadi kerusakan. Pak Ahmad akan mengarahkan anggota lainnya untuk segera mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan. Anggota harus meletakkan alat yang digunakan ada didekat yang seharusnya.

Selain itu, Pak Ahmad akan memberikan motivasi kepada semua anggota agar tidak ada terjadi keterlambatan dalam melakukan tausiyah yang dilakukan setelah shalat tarawih berlangsung. Pak Ahmad juga memberikan dorongan kepada anggota untuk dapat melakukannya dengan cekatan. Pak Ahmad menyanyai mengenai orang yang akan bertugas untuk mengisi tausiyah. Apakah orangnya hadir atau tidak. Pada saat itu orang yang akan melakukan tausiyah tidak hadir atau berlangganan hadir. Akhirnya Pak Ahmad meminta anggota lain agar dapat menggantikan yang tidak hadir. Hal ini dilakukan oleh Pak Ahmad agar tausiyah pada hari itu tetap berjalan



sesuai yang telah direncanakan. Walaupun orang yang akan melakukannya berbeda, tapi agar semuanya berjalan dengan baik orang yang akan melakukan tausiyah harus segera digantikan.

Pada pengarahan yang dilakukan oleh Pak Ahmad sudah cukup baik. Semua anggota telah melakukan tugas masing-masing sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh ketua kepada mereka. Pengarahan yang dilakukan ini memiliki dampak yang sangat bagus untuk para anggota. Pengarahan dapat membuat semua kegiatan berjalan semestinya.

#### 4. Pengawasan

##### a. Kegiatan Harian

Pengawasan yang dilakukan agar dapat melihat kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota. Pengawasan ini bertujuan untuk melihat apa saja yang perlu diperbaiki dan perlu ditingkatkan di hari selanjutnya. Pengawasan pada kegiatan TPQ dilakukan langsung oleh Pak Woho selaku ketua dalam kegiatan TPQ. Pak Woho akan melihat secara langsung jalannya kegiatan tersebut. Pada pengawasan ini Pak Woho sudah melihat bagaimana para anggota dalam melakukan tugas yang telah diamanakan kepada mereka. Setiap kali TPQ dilaksanakan, Pak Woho akan melihat perkembangan dari anak-anak didiknya.

Pak Woho melakukan pengawasan secara langsung yang mana dia sebagai ketua akan melihat anggota yang sedang melakukan tugas mereka. Menurut Pak Woho anggotanya sudah melakukan tugas dengan baik saat mengajar. Anggota yang lain juga sabar dalam menghadapi anak-anak yang terkadang ribut saat pembelajaran berlangsung. Pada saat itu lah, Pak Woho akan melihat cara bekerja anggota dalam menghadapi anak-anak yang terbilang tidak mau diam ataupun duduk dengan tenang.

Pak Woho bukan hanya melihat dari sisi kinerja yang telah diberikan anggotanya. Tapi Pak Woho juga melihat dari sisi perkembangan anak-anak yang ikut serta dalam pembelajaran TPQ. Ketua akan melihat perkembangan anak-anak dalam membaca iqra dan Al-Qur'an. Dia akan melihat

perkembangan dari sisi itu dan juga Pak Woho juga melihat hapalan yang telah disetor oleh anak-anak. Pak Woho melakukan hal tersebut, agar mengetahui apakah yang telah direncanakan sudah dapat dilaksanakan dengan baik atau masih belum bisa.

Pak Woho mengatakan jika terkadang ada anak-anak yang masih belum bisa begitu lancar dalam menghafal yang seharusnya mereka hapalkan. Bukan hanya itu saja, terkadang juga ada beberapa anak-anak yang masih kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an dan iqro. Hal ini membuat beberapa rencana yang telah dibuat tidak berjalan dengan baik. Tapi menurut Pak Woho itu bukan sebuah permasalahan yang besar. Pak Woho hanya perlu lebih giat lagi dalam membimbing anak-anak dalam belajar. Menurut Pak Woho, dia tidak bisa menyamaratakan semua anak-anak yang ada disana.

Pak Woho akan mengevaluasi kegiatan ini satu bulan sekali. Evaluasi yang akan dilakukan oleh Pak Woho akan diadakan rapat kembali untuk membahas anak-anak. Anggota akan menyampaikan siapa saja anak-anak yang agak susah untuk menangkap pembelajaran. Disanalah para anggota dan ketua akan membicarakan hal dan memikirkan jalan keluar untuk anak-anak tersebut. Pak Woho akan membahas mengenai anak-anak TPQ, agar pada saat pembelajaran selanjutnya mereka mudah menangkap pembelajaran ataupun hapalan yang perlu mereka setorkan kepada guru mereka.

Pengawasan yang telah dilakukan Pak Woho sudah baik. Pak Woho bukan hanya melihat kinerja yang dilakukan para anggotanya, tetapi juga dia mengawasi anak-anak yang sedang belajar di masjid Jami At-Taqwa. Hal ini dapat membantu Pak Woho dalam memperbaiki beberapahal. Pengawasan yang dilakukan dapat membantu Pak Woho dan anggota yang lainnya untuk melihat dan merencanakan kembali yang perlu diperbaiki.

## b Kegiatan Mingguan

Pada pengawasan kegiatan pengajian malam Jumat dan kuliah pagi dilakukan oleh Pak Ahmda Kayat selaku ketua. Pak Kayat akan melihat secara langsung jalannya kegiatan yang berlangsung pada saat itu. Pak Kayat akan melihat kinerja yang telah dilakukan para anggota yang sedang bertugas. Dia akan melihat bagaimana para anggota akan melakukan segala sesuatu pada saat kegiatan. Pada saat kegiatan memang tidak ada terjadi masalah dan semua berjalan dengan semestinya. Hal ini yang membuat Pak Ahmad senang. Semua anggota mengerjakan tugasnya dengan baik dan dapat bertanggung jawab.

Pengawasan yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota serta apakah rencana yang telah dibuat dapat berjalan atau tidak. Tapi dalam pengajian malam Jumat ada beberapa hal yang tidak berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan pada saat rapat. Menurut Pak Ahmad, jamaah yang datang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini lah yang membuat Pak Ahmad agak sedikit kecewa. Padahal dia sudah secara langsung untuk mengundang jamaah secara langsung untuk melakukan pengajian malam Jumat tetapi para jamaah masih banyak yang belum dapat hadir pada kegiatan tersebut.

Berbeda dengan pengajian malam Jumat, pada kuliah subuh jamaah yang datang melebihi target yang ditetapkan oleh Pak Ahmad. Hal ini membuat Pak Ahmad tidak terlalu kecewa dengan kegiatan sebelumnya. Pada pengawasan yang dilakukan oleh pak Ahmad yang mana menurut beliau, para jamaah sudah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. setiap anggota mengerjakan apa yang menjadi tugas mereka dan anggota yang lain slaing membantu satu sama lain. Menurut Pak Ahmad, kegiatan kuliah subuh membuat semangat para jamaah untuk datang. Pada kegiatan ini para jamah dapat berkomunikasi dengan ustadz yang hadir secara langsung untuk menanyai hal-hal yang tidak mereka ketahui. Hal ini lah yang membuat jamaah antusias untuk hadir dalam kegiatan ini.

Evaluasi akan dilakukan langsung oleh Pak Ahmad yang diselenggarakan di masjid Jami At-Taqwa. Para anggota akan berkumpul di masjid dan membahas mengenai kegiatan yang selama satu bulan ini berjalan. Anggota akan menyampaikan kepada Pak Ahmad apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut. Pada kegiatan malam Jumat yang tidak dapat memenuhi target dari jamaah yang hadir. Tapi menurut anggota lain, dalam kegiatan malam Jumat selain dari jamaah yang kurang, tidak ada permasalahan yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan. Permasalahan yang mereka miliki hanya di jamaah yang hadir.

Pada saat evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan kuliah subuh yang berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengajian malam Jumat. Pada kegiatan kuliah subuh tidak ada permasalahan yang timbul, semua yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik. Menurut pak Ahmad, beliau masih perlu meningkatkan kegiatan kuliah subuh agar lebih banyak lagi jamaah yang datang. Pada kegiatan pengajian malam Jumat, anggota dan ketua harus memikirkan cara bagaimana kegiatan ini diminati oleh para jamaah.

Pada pengawasan kegiatan mingguan ini, telah dilakukan dengan baik. Pak Ahmad sudah mengawasi dan mengevaluasi dari kegiatan mingguan. Walaupun ada kegiatan yang tidak berjalan dengan semestinya. Tapi hal ini akan menjadi pr untuk Pak Ahmad dan anggota yang lain. Anggota dan ketua harus memikirkan cara agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai rencana. Pada kegiatan kuliah subuh, pengawasan juga dilakukan dengan baik. Pak Ahmad masih ingin meningkatkan kegiatan kuliah subuh ini agar lebih diminati oleh para jamaah.

### c. Kegiatan Tahunan

Pengawasan dilakukan agar dapat melihat apa saja yang telah tercapai dari yang telah direncanakan serta kesalahan yang harus diperbaiki. Pengawasan ini bertujuan untuk dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan dan tidak terjadi kembali di kegiatan selanjutnya.

Pengawasan ini dilakukan oleh ketua panitia yang dilakukan dilapangan langsung dan takmir masjid yang dilakukan secara tidak langsung . Ketua panitia akan melihat pencapaian apa yang telah terlaksana dan kesalahan yang terjadi di lapangan dan akan dibahas di rapat setelah kegiatan tersebut terlaksana. Ketua panitia akan melihat secara langsung ataupun melihat langsung dilapangan apa saja yang terjadi.

Pak Khoiri selaku ketua panitia mengawasi jalannya kegiatan Isra Mi'raj. Dia mengawasi dari awal acara sampai dengan berakhirnya acara tersebut. Pak Khoiri tidak melihat terjadinya kesalahan yang fatal ataupun kesalahan yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan. Tetapi, Pak Khoiri mengakui bahwasanya pada bagian perlengkapan panitia mengalami kendala yang disebabkan kekurangan kursi untuk para tamu. Bukan hanya itu saja, konsumsi juga mengalami kekurangan yang cukup banyak dan membuat para tamu menjadi cukup lama untuk mendapatkan snack yang akan diberikan. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cepat dan kegiatan tetap berjalan semestinya.<sup>81</sup>

Pada keseluruhan anggota yang lain, Pak Khoiri tidak melihat terjadi kesalahan yang dilakukan para anggotanya. Semuanya berjalan sesuai yang telah direncanakan. Mulai dari seksi dokumentasi, seksi humas, seksi keamanan dan koordinator. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi para anggota pada saat kegiatan berlangsung. Pak Khoiri juga melihat kegiatan yang diadakan pada tahun ini lebih ramai dibandingkan tahun kemarin. Pada tahun kemarin, tamu yang datang tidak seramai ini. Hal ini merupakan kemajuan bagi Pak Khoiri.

Pada saat acara telah selsai dilaksanakan, akan ada pembubaran panitia yang dilakukan satu minggu setelah acara yaitu pada tanggal 25 Februari 2023. Pembubaran paniiitia ini dilakukan setelah sholat Isya. Para anggota akan datang dirapat tersebut untuk mempertanggung jawabkan pekerjaan

---

<sup>81</sup> Khoiri, Wakil Sekretari Masjid Jami At- Taqwa, ( Semarang : Masjid Jami At-Taqwa), Tanggal 23 Maret 2023.

mereka. Pada pembubaran panitia ini, akan dipimpin oleh takmir masjid yaitu oleh Bapak Subchan. Ketua takmir akan menanyakan kepada ketua panitia apa saja keberhasilan ataupun kendala yang terjadi pada kegiatan tahun ini. Ketua takmir akan memeriksa semua lembar pertanggung jawaban yang diserahkan oleh ketua panitia.

Pak Subchan selaku ketua takmir tidak hanya menanyakan ketua takmir, tetapi dia juga menanyakan anggota lainnya. Dimulai dari bendahara, yang mana Pak Subchan menanyai mengenai berapa uang yang keluar serta uang yang masuk. Pada saat itu, dana yang terkumpul sebesar Rp. 10.000.000 yang didapatkan dari masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada dilingkungan masjid. Uang yang keluar untuk acara Isra Mi'raj Rp.8.300.000. Bendahara menunjukkan semua bukti transaksi yang dilakukan selama kegiatan. Uang yang masih ada pada bendahara sebesar Rp. 1.700.000. Uang sisa dari kegiatan Isra Mi'raj akan dimasukkan kedalam kas masjid untuk keperluan yang lain.<sup>82</sup>

Setelah itu, Pak Subchan menanyakan kepada anggota lainnya seperti seksi perlengkapan, dokumentasi, keamanan, koordinator lapangan, dan perlengkapan. Koordinator lapangan mengatakan bahwa terjadi kendala yang tidak dapat dihindari walaupun masalah itu dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tempat yang disediakan kurang memadai untuk para tamu yang sangat antusias dengan acara yang dibuat oleh pengurus masjid. Seksi perlengkapan juga membahas tentang hal yang sama, pada saat kegiatan berlangsung tidak memadainya kursi yang telah disediakan untuk para tamu sehingga menyebabkan tamu yang hadir harus duduk diteras masjid. Seksi keamanan mengatakan jika dalam pelaksanaan Isra Mi'raj ini berjalan dengan baik tanpa adanya terjadi ricuh, semua tamu tertib pada saat terjadi beberapa kendala. Berbeda dengan seksi keamanan, seksi konsumsi juga mengalami kendala. Pada saat kegiatan berlangsung, makanan ataupun

---

<sup>82</sup> M. H. M. Subchan, *Takmir Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari*, (Semarang: Masjid Jami At-Taqwa), tanggal 22 Maret 2023

snack tidak cukup untuk dibagikan kepada para tamu. Hal ini menyebabkan mereka cukup kewalahan dalam menghadapi masalah ini. Tapi pada saat terjadi hal tersebut, Pak Khoiri sudah mengantisipasi dengan membeli ataupun memesan snack kembali agar dapat dibeli dipasar.

Pak Subchan pun menanyakan hal tersebut kepada pak Khoiri. Pak Khoiri selaku ketua panitia menjelaskan bahwa memang ada kendala yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung. Semua yang dikatakan oleh anggotanya benar adanya. Pak Khorri juga menjelaskan bahwa semua tamu yang diundang untuk hadir ke acara tersebut dapat meghadiri acara yang mereka laksanakan. Walaupun terjadi beberapa kendala, tetapi kegiatan pada tahun ini benar-benar diluar perkiraan yang mana tamu yang hadir melebihi dari apa yang dipikirkan. Hal ini merupakan sebuah kemajuan yang signifikan, yang mana pada tahun sebelumnya pada saat melakukan kegiatan hari besar tamu yang akan hadir tidak sebanyak ini. Menurut Pak Khoiri, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar masjid benar-benar antusias akan acara yang diselenggarakan dan kejadian ini dapat menjadi pelajaran kedepannya agar persediaan yang dilakukan lebih banyak lagi.

Pak Khorri juga menjelaskan bahwa kendala yang terjadi pada tahun kemarin tidak terulang kembali. Pada tahun kemaren, terjadi kendala yang berbeda dari tahun ini. Dimulai dari kamera untuk dokumntasi tidak bisa digunakan karena batrenya habis. Sound system yang mengalami kerusakan sehingga harus diganti dengan yang lain. Mic yang pada saat itu tiba-tiba tidak berfungsi karena masalah batre tidak diperiksa sebelum kegiatan berlangsung. Tapi pada tahun ini, kendala yang dihadapi berbeda dan kendala yang tahun kemarin dapat diantisipasi agar tidak terulang kembali.

Setelah semuanya anggota menjelaskan secara langsung kepada takmir masjid, maka takmir masjid akan menelaah dan memberitahu kepada semua anggota untuk tidak terjadi lagi seperti tahun ini. Pak Subchan mengatakan bahwa untuk tahun depan seperti kursi dan konsumsi agar dapat dlebihkan lebih banyak lagi. Tidak menjadi masalah jika berlebih, malahan akan sangat

bermasalah jika mengalami kekurangan seperti yang terjadi pada saat ini. Pak Subchan juga mengatakan bahwa dia sudah cukup puas dengan kegiatan Isra Mi'raj yang dilakukan pada tahun ini. Hal ini disebabkan masalah ataupun kendala yang terjadi dapat diatasi secepat mungkin tanpa membuat para tamu merasa tidak nyaman ataupun terganggu. Bukan hanya itu saja, Pak subchan juga dapat melihat dari jumlah tamu yang datang pada saat acara diselenggarakan. Menurut beliau ini merupakan suatu kemajuan yang bagus.

Setelah semuanya telah dilaporkan mulai dari surat, keuangan, sampai dengan kesalahan serta kemajuan yang telah dicapai sudah disampaikan diforum rapat, maka pembubaran panitia akan ditutup oleh Bapak Subchan langsung selaku takmir masjid. Pask Subchan berharap untuk tahun berikutnya dapat menjalankan kegiatan ini lebih baik lagi tanpa mengulangi kesalahan yang sama. Dikegiatan selanjutnya diharapkan akan lebih bagus dari pada tahun ini sehingga masyarakat tidak jenuh dengan kegiatan yang diadakan oleh pihak pengurus masjid.

Manajemen imarah Masjid Jami At-Taqwa telah dilakukan dengan baik. Disetiap organisasi pasti membutuhkan manajemen yang baik. Dan masjid harus selalu dimakmurkan dan dibuat ramai. Agar selalu ramai, pengurus masjid harus membuat manajemen imarah yang baik. Supaya dalam memakmurkan masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan dalam merealisasikan manajemen imarah yang dilakukan oleh pengurus masjid dapat berjalan dengan baik atas kerja sama seluruh pengurus masjid. Walaupun manajemen imarah telah berjalan dengan baik tapi masih perlu ditingkatkan agar lebih baik dari pada sebelumnya.



#### d. Kegiatan Bulan Ramadhan

Pengawasan yang dilakukan oleh Pak Ahmad dalam kegiatan bulan ramadhan seperti shalat tarawih dan kultum yang dilakukan setelah shalat tarawih. Pak Ahmad akan melakukan pengawasan secara langsung agar dia dapat mengevaluasi apa yang perlu diperbaiki. Pada kegiatan shalat tarawih ini sudah berjalan dengan baik. Menurut pak Ahmad, kegiatan shalat tarawih ada beberapa permasalahan yang muncul. Saat megawasi secara langsung Pak Ahmad melihat jamaah yang hadir pada pelaksanaan shalat tarawih lam-lama akan berkurang.

Pak Ahmad juga mengatakan bahwa dalam pelaksanaan shalat tarawih pada awal ramadhan akan banyak jamaah yang hadir. Tapi kalau dilihat, jamaah yang hadir akan berkurang terus menerus saat penghujung ramadhan sudah datang. Para jamaah yang hadir akan berkurang dan sedikit yang memenuhi masjid. Pada saat awal ramadhan masjid akan penuh sampai ke halaman tapi pada pertengahan dan penghujung ramadhan jamaah tidak sampai memenuhi halaman masjid. Pak Ahmad yang mengawasi mengatakan kalau hal ini sudah biasanya terjadi. Hal ini sudah terjadi dari tahun ke tahun dan sangat susah untuk disembuhkan.

Permasalahan selanjutnya terjadi pada saat ingin melakukan kultum. Menurut Pak Ahmad kultum yang dilaksanakan setelah shalat tarawih memiliki kendala. Petugas yang akan menyampaikan kultum terkadang ada yang tidak dapat melaksanakan tugas dikarenakan beberapa hal. Tetapi hal ini dapat teratasi dengan cepat karena Pak Ahmad telah menyiapkan pengganti orang yang akan bertugas. Pak Ahmad juga menjelaskan bahwa kegiatan ini sudah berjalan seperti ini dari tahun sebelum.

Pada evaluasi yang dilakukan ketua dan anggota yang dilaksanakan setelah kegiatan sudah terlaksana. Pada pengevaluasian ini, para anggota melaporkan apa saja yang perlu diperbaiki. Tetapi dari tahun sebelum-sebelumnya, permasalahan yang dihadapi tetap sama. Ketua dan anggota masih belum menemukan cara yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Menurut Pak Ahmad tidak ada yang dapat merubah hal itu jika bukan dari diri sendiri.

Pada pengawasan yang telah dilakukan pada kegiatan ini sudah cukup baik. Walaupun masih ada permasalahan yang dari tahun kemaren tidak dapat dirubah dengan baik. masalah tersebut akan susah untuk diatasi. Jika para jamaah tidak mau mengubah kebiasaan tersebut. Semua permasalahan yang ada pada kegiatan bulan ramadhan hanya bisa diperbaiki oleh orangnya sendiri. Pengawasan sudah semestinya dilakuka agar dapat melihat kesalahan yang terus terjadi secara berulang-ulang seperti kegiatan ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil tentang implementasi kegiatan Masjid Jami At-Taqwa dan manajemen imarah Masjid Jami At-Taqwa.

1. Implementasi kegiatan yang ada di masjid cukup beragam. Yang mana kegiatan yang ada di masjid bukan hanya shalat fardhu tetapi masih ada kegiatan yang positif seperti, shalat jum'at, pengajian malam Jum'at dan Minggu, TPQ, kuliah pagi, shalat tarawih, tausiyah ba'da shalat tarawih, takjil buka bersama, zakat, shalat Idul Fitri, qurban, santunan anak yatim, dan peringatan hari besar. Kegiatan tersebut sudah terlaksana cukup baik walaupun masih ada kegiatan yang masih belum terlaksana dengan baik seperti kuliah pagi. Dimana pada implementasinya kuliah pagi terkadang pada minggu-minggu tertentu tidak dilaksanakan dan pada bulan Ramadhan ini sudah mulai dibuat setiap minggunya. Adapun kegiatan yang belum terlaksana ataupun diberhentikan seperti perpustakaan dan klinik kesehatan.
2. Manajemen imarah yang ada di Masjid Jami At-Taqwa terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan pada kegiatan umum dilakukan pada saat rapat berlangsung dengan menyusun jadwal kegiatan dan program kerja terkait kegiatan imarah masjid. Sementara pada kegiatan tahunan akan dilakukan perencanaan yang lebih terstruktur dan lebih spesifik mulai dari kepanitian, hingga evaluasi kegiatan. Pengorganisasian yang ada pada kegiatan umum akan dilakukan pembagian tugas kepada para anggota yang akan membantu jalannya kegiatan tapi tidak banyak pembagian tugas yang akan dilakukan oleh ketua hal ini disebabkan anggota yang tercatat hanya beberapa orang saja. Berbeda dengan pengorganisasian yang akan dilakukan pada kegiatan tahunan.

Pengorganisasian pada kegiatan tahunan lebih banyak dalam pembagian tugas yang akan dilakukan oleh takmir masjid dan akan dibantu oleh masyarakat ataupun panitia kegiatan yang bertugas, bertanggung jawab dalam menjalankan rencana yang telah disusun. Penggerakan yang dilakukan pada kegiatan umum sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan dapat dilakukan lebih lanjut. Sedangkan dalam penggerakan tahunan dan perayaan dengan memberikan pengarahan, motivasi kepada anggota panitia agar dapat memberikan kinerja terbaik yang dimiliki oleh anggota. Pengawasan bidang imarah pada kegiatan harian dilakukan dengan mengawasi jalannya kegiatan dan akan ada evaluasi setiap satu bulan sekali. Sedangkan pengawasan pada kegiatan tahunan akan dilakukan dengan melihat jalannya kegiatan tahunan dan akan melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai dilaksanakan serta akan ada pembubaran panitia yang akan dibubarkan langsung oleh takmir masjid. Manajemen yang paling bagus ialah kegiatan tahunan.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan observasi dan penelitian di Masjid Jami At-Taqwa untuk meneliti manajemen imarah masjid dalam memakmurkan Masjid Jami At-Taqwa. Penulis memiliki beberapa saran untuk kemajuan Masjid Jami At-Taqwa kedepannya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Pengurus masjid hendaknya merumuskan kembali kegiatan yang sedang mangkir seperti perpustakaan yang mana sampai sekarang masih belum dirumuskan kembali dan saat perpustakaan telah kembali hendaknya buku yang ada diperpustakaan diperbanyak. Seperti buku tentang kisah nabi dan sejenisnya agar dapat menarik anak-anak TPQ untuk membaca buku.
2. Pada saat evaluasi dilakukan hendaknya benar-benar melakukan evaluasi dengan sebaik mungkin dengan meninjau kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan sedang berlangsung. Jika evaluasi dilakukan dengan baik, maka

kegiatan selanjutnya akan dapat dilakukan lebih baik dari pada kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

### **C. Penutup**

Rasa syukur yang dapat penulis sampaikan karena penelitian dan penulisan skripsi ini telah selesai dilakukan. Penulis secara pribadi sadar akan kesalahan serta kekurangan, namun penulis sudah berupaya untuk dapat melakukan semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat seledai dengan baik. Sehingga penulis secara terbuka menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat lebih baik. Penulis berharap dengan ditulisnya skripsi ini dengan judul skripsi “*Manajemen Ibadah Jami Masjid At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari Semarang*” dapat memberikan manfaat serta sumbangsih keilmuaan dan dapat berguna bagi masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Supriyanto. 2003 *Peran dan Fungsi Masjid*. Purwokerto: Cahaya Hikmah.
- Amalia, Nur. 2022. *Implementasi Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin
- Aditama, Roni A. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi* . Malang: AE Publishing.
- Afif, M., Andi, T., Miftahul, H., Arie, R.S., & Ahmad, F. 2021. *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis masjid*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.
- Al-Qur'an Karim dan Al-Hadis.
- Asep, Usman., & Cecep, C.2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa.
- Ayub, Mohammad E. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Budiman, Mustofa. 2007. *Panduan Manajemen Masjid*. Surabaya: Ziyad Books.
- Elvera, & Yesita A. 2022. *Metodologi penelitia*. Yogyakarta: ANDI
- Firmansyah, M.A., & Budi, W.M. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: VC Budi Utama.
- Gazalba, Sidi. 1983. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Hartini. 2021. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Helaluddin, & Hengki W. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Husain, Huri Yasin, 2011. *Fiqhi Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Isa, Muhammad. 2019. *Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus masjid Terhadap Perbankan Syariah*. Padangsidempuan: LPPM IAIN Padangsidempuan.
- Iskanda, Ali. 2019. *Ikhtiar Mamkmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jaya, Eko Indra. 2019. *Implementasi Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Tanggamus*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Julitawaty, Willy. 2021. *Manajemen Komunikasi*. Yayasan Kita Menulis.

- Nugraha, Firman. 2016. *MANAJEMEN MASJID Panduan Pemberdayaan Fungsi-fungsi Masjid*. Bandung: Lekkas.
- Ramadony, Arif. 2020. *Penerapan Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran Dalam Memakmurkan Masjid*. Medan: UIN Sumatera Utara
- Rispiadi, Heru. 2017. *Manajemen Masjid (Studi Idarah dan Imarah Mardhotillah Sukarame Bandar Lampung)*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Ridha, Ridha, & Mahlia. 2022. *Teori Manajemen*. Pekalongan: NEM
- Ruyatnasih, Yaya, & Liya, M. 2018. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Savitri, F.M., Abdul K., & Badrus, S.M. 2022. Mosque Development Strategy Based On Religious Tourism In Jami' Pekojan Mosque Semarang. *Munazzama: Journal Of Islamic Management and Pilgrimage*, Vol.2 No.2
- Siyoto, Sandu, & Ali S. 2015. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofwan, Ridin. 2013. Penguatan Manajemen Pemberdaya Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang. *Dimas*, Vol. 13 No.1.
- Subchan. 2022, Desember Rabu. Sejarah Masjid AT-Taqwa dan Kegiatan Masjid At-Taqwa. (S. H. Pasaribu, Pewawancara)
- Suryorini, Ariana. 2019. Pemberdaya Masjid Sebagai Fungsi Sosial dan Ekonomi Bagi jamaah Pemegang Saham Unit Usaha Bersama. *Dimas*, Vol. 19 No.2, 164.
- Susanto, Dedy. 2013. Pemberdayaan dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi dan Kepemimpinan. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 3.
- Susanto, Dedy. (2015). Penguatan Manajemen Majlis Darussalam DI Wilayah RW IV Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Dimas*, 175.
- Thian, Alexander. 2021. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Ulfa, Novi Maria. 2015. Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35 No.2, 209.
- Umar, Suhairi. 2019. *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Umrati, & Hengki W. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.

Yani, Ahmad. 2009. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Al-Qalam.

Zainal. 2020. *Masjid Silaturrahim Dan Sepenggal Kisahnya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.



## LAMPIRAN- LAMPIRAN

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak H.M. Subchan selaku Takmir Masjid Jami At-Taqwa Tandan Kecamatan Candisari, Semarang, pada tanggal 22 Maret 2023 di Masjid Jami' At-Taqwa.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Jami At-Taqwa?
2. Siapa yang mengagas berdirinya masjid Jami At-Taqwa?
3. Berapa luas dari Masjid Jami AT-Taqwa?
4. Berapa kapasitas dari Masjid Jami At-Taqwa?
5. Apa saja visi dan misi dari Masjid Jami At-Taqwa?
6. Apa saja fasilitas dan sarana yang ada di masjid?
7. Apa fungsi lain dari masjid?
8. Apakah dalam merumuskan kegiatan akan diadakan rapat?
9. Berapa kali rapat dilaksanakan?
10. Bagaimana implementasi kegiatan peribadatan?
11. Apakah jamaah banyak yang ikut serta dalam melaksanakan shalat fardhu berjamaah?
12. Apakah setiap harinya imam shalat fardhu, shalat Jumat dan tarawih berbeda?
13. Bagaimana implementasi dari kegiatan peribadatan yang ada di Masjid Jami At-Taqwa?
14. Bagaimana perencanaan yang dilakukan pengurus masjid pada saat ingin melakukan kegiatan Isra Mi'raj?
15. Berapa kali rapat akan diadakan pada saat menyusun rencana untuk kegiatan?
16. Apa saja yang dibahas dirapat tersebut?
17. Bagaimana cara bapak mengawasi kegiatan tersebut?
18. Apakah dalam kegiatan tersebut memiliki masalah yang tidak terkendali?
19. Apakah ada dalam pembubaran panitia terjadi kesalahan dalam anggota-anggotanya?
20. Apakah menurut bapak kegiatan ini sudah berjalan dengan baik?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Aris Budi selaku Sekretaris Masjid Jami At-Taqwa yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 di rumah beliau.

1. Bagaimana struktur organisasi Masjid Jami At-Taqwa?
2. Apa saja tugas dari para anggota pada setiap bidang?
3. Apa visi dan misi yang ada di Masjid Jami At-Taqwa?
4. Apa saja kegiatan yang pernah direncanakan di Masjid At-Taqwa?
5. Apakah masih ada kegiatan yang tidak terlaksana?
6. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung?
7. Siapa yang melakukan pengawasan pada saat kegiatan Isra Miraj dilakukan?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu narasumber yaitu Bapak Khoiri selaku wakil sekretaris dan Ketua panitia pada kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad saw.yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2023 di Masjid Jami At-Taqwa.

1. Bagaimana kegiatan qurban dilakukan?
2. Dimana pelaksanaan qurban dilakukan?
3. Apakah di masjid menyediakan tempat pelaksanaan ijab qabul?
4. Apakah ada biaya yang dipungut dari kegiatan pelaksanaan ijab qabul?
5. Apakah pengurus melakukan kegiatan dalam mengurus jenazah?
6. Bagaimana penggerakan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa pada pelaksanaan kegiatan isra Miraj?
7. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan ketua panitia pada saat ingin melakukan kegiatan Isra Mi'raj?
8. Siapa saja orang yang terpilih sebagai anggota panitia?
9. Apa saja tugas dari anggota panitia tersebut?
10. Bagaimana pengarahan yang bapak lakukan untuk kegiatan Isra Mi'raj?
11. Siapa saja yang bapak berikan arahan?
12. Kapan bapak memberikan arahan tersebut kepada para anggota?
13. Apa saja yang bapak arahkan kepada para anggota?
14. Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan?

15. Apakah pengawasan yang bapak lakukan tersebut secara langsung atau tidak?
16. Apakah terjadi kendala dalam kegiatan tersebut?
17. Apakah ada hala yang membuat kegiatan tersebut lebih berkembang dibandingkan kegiatan sebelumnya?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ahmat Kayat selaku ketua dalam bidang dakwah dan ibadah yang dilakukan di Masjid Jami AT-Taqwa pada tanggal 24 Maret 2023.

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan?
2. Kapan kuliah subuh dilakukan?
3. Kapan pengajian malam Jumat dan malam Minggu dilakukan?
4. Bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan?
5. Berapa jamaah yang ikut serta dalam kegiatan kuliah subuh, pengajian malam Jumat dan malam Minggu?
6. Apakah kegiatan tersebut rutin dilakukan?
7. Apakah dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya?
8. Bagaimana perencanaan pada kegiatan mingguan dan kegiatan bulan ramadhan?
9. Bagaimana pembagian tugas yang bapak berikan kepada anggota?
10. Bagaimana pengarahan yang bapak lakukan?
11. Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Woho selaku ketua dalam bidang pendidikan yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 di Masjid Jami At-Taqwa.

1. Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa?
2. Berapa jumlah anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan TPQ?
3. Dari umur berapa anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan TPQ?
4. Apa saja yang dipelajari anak-anak dalam mengikuti kegiatan TPQ?
5. Berapa kali dalam seminggu TPQ dilaksanakan?
6. Bagaimana cara bapak membuat anak-anak tetap tertarik dan tidak jenuh dalam pembelajaran TPQ?
7. Apakah PAUD, TK, dan SD masuk kedalam organisasi masjid?

8. Apakah kegiatan TPQ berjalan dengan baik?
9. Bagaimana perencanaan pada kegiatan TPQ?
10. Bagaimana pembagian tugas yang bapak lakukan?
11. Bagaimana pengarahan yang bapak berikan pada saat kegiatan?
12. Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Hasan selaku ketua bida Lazis yang dilakukan pada tanggal 19 April 2023 di Masjid Jami At-Taqwa.

1. Bagaimana kegiatan pembagian zakat dilakukan?
2. Berapa jamaah yang menyalurkan zakat ke masjid?
3. Kapan dilakukan pengumpulan zakat?
4. Berapa besar uang ataupun beras yang dikeluarkan oleh *Muzakki*?
5. Berapa total zakat yang terkumpul pada tahun ini?
6. Kemana zakat akan disalurkan?
7. Kapan zakat akan diberikan kepada *ansaf*?
8. Apa penyebab zakat pada tahun ini lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya?
9. Apakah kegiatan pembagian zakat berjalan dengan baik?

Draf wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Jamami dan Bapak Hendro selaku jamaah di Masjid Jami At-Taqwa pada tanggal 24 dan 30 Maret 2023.

1. Bagaimana menurut bapak kegiatan yang dilakukan di Masjid Jami At-Taqwa?
2. Bagaimana manajemen imarah masjid yang ada di masjid?
3. Apakah kegiatan yang dilaksanakan di masjid memiliki feedback yang baik untuk bapak?



**(Foto bersama Bapak Subchan dan Bapak Hendro)**



**(Foto bersama dengan bapak Puri)**



**(Foto bersama dengan Pak Jamami)**



**(Foto bersama dengan Pak Khoiri)**



**(Foto bersama dengan Pak Aris Budi)**



**(Foto bersama dengan Pak Amad Kayat)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 1925/Un.10.4/K/KM.05.01/04/2023

13 April 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Takmir Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Siti Humairah Pasaribu  
NIM : 1801036010  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari, Semarang  
Judul Skripsi : Manajemen Ijarah Masjid At-Taqwa Kec. Candisari, Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari, Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha



MUNTOHA

Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

(Surat Permohonan Izin)



## YAYASAN AL FAJAR

Jl. SAPUTAN RAYA KELURAHAN JOMBLANG KECAMATAN CANDISARI KOTA  
SEMARANG Telp.(024) 8441445

SK Menkumham No. AHU-0017629 AH. 01. 04. TH 2015

Semarang, 15 April 2023

No : 13/TMA/III/2023

Hal : Keizinan Riset

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Di-

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan surat No 1925/Un.10.4/K/KM.05.01/04/2023, pada tanggal 11 April 2023. Hal permohonan izin riset, atas nama:

Nama : Siti Humairah Pasaribu

NIM : 1801036010

Jurusan : Manajemen Dakwah

Lokasi : Masjid Jami' Nahdatul Ulama At-Taqwa

Judul Skripsi : Manajemen Ibadah Masjid At-Taqwa Kecamatan Candisari, Semarang.

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah mengadakan riset pada bulan Maret sampai selesai, dengan judul skripsinya dengan takmir Masjid Jami' Nahdatul Ulama At-Taqwa.

Demikian kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 15 April 2023

Takmir Masjid Jami'

Nahdatul Ulama At-Taqwa



Dr. H. M. Subehan, M. Pd

(Surat Keizinan Riset)



( Foto sholat tarawih berjamaah dan tausiyah bada sholat tarawih)



(Foto kuliah pagi)



( Foto tausiyah menunggu buka puasa)



(Foto takjil buka bersama)



(Foto penyaluran zakat ke pengurus masjid dan penimbangan beras)

**TAKMIR MASJID JAMI' AT - TAQWA TANDANG**  
 Jl. Saputan Raya Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang

**JADWAL PETUGAS TARAWIH-BUKA PUASA-KULIAH SUBUH 1444 H/ 2023 M**

No	Hari Tanggal	Nama Petugas Tarawih			Penceramah Buka Puasa	Penceramah Kuliah Subuh
		Imam Isya & Tarawih	Kultum	Bilal		
1	Rabu, 22 Maret 2023	Bp. Moh Afif	Ustadz H. Subchan	Bp. WoHo		
2	Kamis, 23 Maret 2023	Bp. Moh Afif	Ustadz Amat Kayat	Bp. WoHo	Ustadz Moh. Syamsudin	
3	Jum'at, 24 Maret 2023	Bp. H. Wujud Haryanto	Ustadz Jamami	Bp. WoHo	Ustadz H. Subchan, M. Pd	
4	Sabtu, 25 Maret 2023	Bp. H. Wujud Haryanto	Ustadz Abdul Wahid	Bp. Subhan Taan	Ustadz Jamami	
5	Ahad, 26 Maret 2023	Bp. Jamami	Ustadz Priyo Sidik S	Bp. Subhan Taan	Ustadz KH. Hardi Thohir, S.Ag	Ustadz. KH. Khoirul Amin, S.Ag
6	Senin, 27 Maret 2023	Bp. Jamami	Ustadz Widodo	Bp. Subhan Taan	Ustadz Aris Susanto, A. md	
7	Selasa, 28 Maret 2023	Bp. Luviyono	Ustadz H. Budiyo	Bp. Susanto A	Ustadz Masduri	
8	Rabu, 29 Maret 2023	Bp. Luviyono	Ustadz Moh Nur Khafidzi	Bp. Susanto A	Ustadz Moh. Nur Khafidzi	
9	Kamis, 30 Maret 2023	Bp. Choiry	Ustadz Aris Susanto	Bp. Susanto A	Ustadz Moh. Syamsudin	
10	Jum'at, 31 Maret 2023	Bp. Choiry	Ustadz H. Subchan	Bp. Susanto A	Ustadz Maghfur, S.Ag	
11	Sabtu, 1 April 2023	Bp. Moh. Nur Khafidzi	Ustadz Abdul Wahid	Bp. WoHo	Ustadz Jamami	
12	Ahad, 2 April 2023	Bp. Moh. Nur Khafidzi	Ustadz H. Wujud Haryanto	Bp. WoHo	Ustadz H. Muhson Chudlori, SE	Ustadz Drs. KH. Ahmad Hadjar
13	Senin, 3 April 2023	Bp. Amat Kayat	Ustadz Moh. Syamsudin	Bp. Subhan Taan	Ustadz Aris Susanto, A. md	
14	Selasa, 4 April 2023	Bp. Amat Kayat	Ustadz H. Budiyo	Bp. Subhan Taan	Ustadz Masduri	
15	Rabu, 5 April 2023	Bp. H. Wujud Haryanto	Ustadz Aris Susanto	Bp. Subhan Taan	Ustadz Moh. Nur Khafidzi	
16	Kamis, 6 April 2023	Bp. H. Wujud Haryanto	Ustadz Amat Kayat	Bp. Susanto A	Ustadz Moh. Zamroni, SH	
17	Jum'at, 7 April 2023	Bp. Moh Afif	Ustadz Jamami	Bp. Susanto A	Ustadz H. Subchan, M. Pd	
18	Sabtu, 8 April 2023	Bp. Moh Afif	Ustadz Abdul Wahid	Bp. Susanto A	Ustadz Jamami	
19	Ahad, 9 April 2023	Bp. Jamami	Ustadz Priyo Sidik S	Bp. WoHo	Ustadz Muhlas Ihsan, S. Ag	Ustadz KH. Ali Nurkhan
20	Senin, 10 April 2023	Bp. Jamami	Ustadz Widodo	Bp. WoHo	Ustadz Aris Susanto, A. md	
21	Selasa, 11 April 2023	Bp. Luviyono	Ustadz Masduri	Bp. WoHo	Ustadz Masduri	
22	Rabu, 12 April 2023	Bp. Luviyono	Ustadz Moh. Zamroni	Bp. Subhan Taan	Ustadz Moh. Nur Khafidzi	
23	Kamis, 13 April 2023	Bp. Choiry	Ustadz Amat Kayat	Bp. Subhan Taan	Ustadz Moh. Zamroni, SH	
24	Jum'at, 14 April 2023	Bp. Choiry	Ustadz H. Subchan	Bp. Subhan Taan	Ustadz Maghfur, S. Ag	
25	Sabtu, 15 April 2023	Bp. Moh. Nur Khafidzi	Ustadz Abdul Wahid	Bp. Susanto A	Ustadz Jamami	
26	Ahad, 16 April 2023	Bp. Moh. Nur Khafidzi	Ustadz WoHo	Bp. Susanto A	Ustadz Dr. H. Ahmad Maulani, M.si	Ustadz KH. Nawawi AT. S.Ag.
27	Senin, 17 April 2023	Bp. Amat Kayat	Ustadz Moh. Zamroni	Bp. Susanto A	Ustadz Aris Susanto, A. md	
28	Selasa, 18 April 2023	Bp. Amat Kayat	Ustadz Masduri	Bp. WoHo	Ustadz Masduri	
29	Rabu, 19 April 2023	Bp. Jamami	Ustadz Moh. Nur Khafidzi	Bp. WoHo	Ustadz Moh. Nur Khafidzi	
30	Kamis, 20 April 2023	Bp. Moh Afif	Ustadz H. Subchan	Bp. WoHo	Ustadz Moh. Zamroni, SH	

**Keterangan :**

1. Apabila petugas berhalangan dimohon mencari pengganti / hubungi 0851 0053 4943
2. Pelaksanaan kultum sebelum Sholat Wilir
3. Kultum dimohon tidak lebih dari 10 menit
4. Pengajian buka puasa di mulai pukul 17.00 WIB (5 sore)
5. Pengajian Kuliah Subuh dimulai setelah jama'ah sholat subuh

Semarang, Maret  
 Ketua Takmir  
 ATTA  
 Drs. H. Subchan, M

(Foto Jadwal petugas tarawih- buka puasa- kuliah subuh)

**JADWAL KHOTIB SHOLAT JUM'AT 2023**  
**MASJID JAMI' AT-TAQWA TANDANG KEL. JOMBLANG KEC. CANDISARI, SEMARANG**

NO	JUM'AT	TANGGAL	KHOTIB & IMAM	MUADZIN	NO	JUM'AT	TANGGAL	KHOTIB & IMAM	MUADZIN
1	Pahing	6 Januari	Ustadz. Dr.H.Ahmad Maulani, S.Si	Nur Poni	27	Wage	7 Juli	Ustadz. H. Jagarin Pane, SE.MM	Achmad Akromi
2	Wage	13 Januari	Ustadz. H.Farid Prianggono, S.Si	WoHo	28	Legi	14 Juli	Ustadz. Jamami	Subchan Taan
3	Legi	20 Januari	Ustadz. Abdur Rosyid, S. Pd.i	Achmad Akromi	29	Pon	21 Juli	Ustadz. Dr. H. Ali Imron, M. Ag	Nur Poni
4	Pon	27 Januari	Ustadz. Dr. H. Ali Imron, M. Ag	Subchan Taan	30	Kliwon	28 Juli	Ustadz. H. Mufid	WoHo
5	Kliwon	3 Februari	Ustadz. H. Budiyo, S.T.	Nur Poni	31	Pahing	4 Agustus	Ustadz. Muh Nur Khafidhi, S.Si	Achmad Akromi
6	Pahing	10 Februari	Ustadz. H. Muchlas Ihsan, S.Ag	WoHo	32	Wage	11 Agustus	Ustadz. H. Yakub Zaenal Ahmad, S. Ag	Subchan Taan
7	Wage	17 Februari	Ustadz. Maghfur, S.Ag	Achmad Akromi	33	Legi	18 Agustus	Ustadz. H.Farid Prianggono, S.Si	Nur Poni
8	Legi	24 Februari	Ustadz. K.H. Nawawi AT, S. Ag, M. Ag	Subchan Taan	34	Pon	25 Agustus	Ustadz. K.H. Nawawi AT, S. Ag, M. Ag	WoHo
9	Pon	3 Maret	Ustadz. RM.Su'ud Swidiarso	Nur Poni	35	Kliwon	1 September	Ustadz. KH. Hardi Thohir, S. Ag	Achmad Akromi
10	Kliwon	10 Maret	Ustadz. H.Farid Prianggono, S.Si	WoHo	36	Pahing	8 September	Ustadz. H. Muchlas Ihsan, S. Ag	Subchan Taan
11	Pahing	17 Maret	Ustadz. H. Yakub Zaenal Ahmad, S. Ag	Achmad Akromi	37	Wage	15 September	Ustadz. Aris Susanto, A. Md	Nur Poni
12	Wage	24 Maret	Ustadz. H. Muhson Chudlori, SE	Subchan Taan	38	Legi	22 September	Ustadz. Drs. KH. Anasom, M. Hum	WoHo
13	Legi	31 Maret	Ustadz. Aris Susanto, A. Md	Nur Poni	39	Pon	29 September	Ustadz. RM.Su'ud Swidiarso	Achmad Akromi
14	Pon	7 April	Ustadz. H.Wujud Haryanto Cahyo,ST	WoHo	40	Kliwon	6 Oktober	Ustadz. H. Wujud Haryanto Cahyo,ST	Subchan Taan
15	Kliwon	14 April	Ustadz. H.Mufid	Achmad Akromi	41	Pahing	13 Oktober	Ustadz. H. Budiyo, S.T.	Nur Poni
16	Pahing	21 April	Ustadz. H. Muchlas Ihsan, S.Ag	Subchan Taan	42	Wage	20 Oktober	Ustadz. Maghfur, S. Ag	WoHo
17	Wage	28 April	Ustadz. Moh. Zamroni, SH	Nur Poni	43	Legi	27 Oktober	Ustadz. Dr.H.Ahmad Maulani, S.Si	Achmad Akromi
18	Legi	5 Mei	Ustadz. Drs. KH. Anasom, M.Hum	WoHo	44	Pon	3 November	Ustadz. Abdur Rosyid, S. Pd.i	Subchan Taan
19	Pon	12 Mei	Ustadz. H.Farid Prianggono, S.Si	Achmad Akromi	45	Kliwon	10 November	Ustadz. H. Muhson Chudlori, SE	Nur Poni
20	Kliwon	19 Mei	Ustadz. H.Mufid	Subchan Taan	46	Pahing	17 November	Ustadz. Dr. H. Ali Imron, M. Ag	WoHo
21	Pahing	26 Mei	Ustadz. Dr. H. Ali Imron, M. Ag	Nur Poni	47	Wage	24 November	Ustadz. K.H. Nawawi AT, S. Ag, M. Ag	Achmad Akromi
22	Wage	2 Juni	Ustadz. KH. Hardi Thohir, S. Ag	WoHo	48	Legi	1 Desember	Ustadz. H. Jagarin Pane, SE.MM	Subchan Taan
23	Legi	9 Juni	Ustadz. H.Mufid	Achmad Akromi	49	Pon	8 Desember	Ustadz. Jamami	Nur Poni
24	Pon	16 Juni	Ustadz. H. Yakub Zaenal Ahmad, S. Ag	Subchan Taan	50	Kliwon	15 Desember	Ustadz. Muh Nur Khafidhi	WoHo
25	Kliwon	23 Juni	Ustadz. K.H. Nawawi AT, S. Ag, M. Ag	Nur Poni	51	Pahing	22 Desember	Ustadz. Moh. Zamroni,SH	Achmad Akromi
26	Pahing	30 Juni	Ustadz. H. Muchlas Ihsan, S.Ag	WoHo	52	Wage	29 Desember	Ustadz. H. Yakub Zaenal Ahmad, S. Ag	Subchan Taan

**Keterangan :**  
 Apabila Khotib Berhalangan hadir dimohon mencari pengganti/menghubungi  
 Bapak Choiry : 085 100 534 943  
 Bapak H.Subchan : 081 325 334 420

Semarang, Januari 2023  
 Takmir Masjid Jami' At-Taqwa Tandang  
 Kel. Jomblang Kec. Candisari

(Foto Jadwal Khotbah Jumat)

**TAKMIR MASJID JAMI' AT - TAQWA**  
**Jl. Seputan Raya Kel. Jomblang Kc. Candisari, Semarang**

NO	HARI TANGGAL	NAMA PEMBERI & JENIS JABURAN				
		MAKANAN BESAR	MAKANAN RINGAN		MINUMAN	BUAH - BUAHAN
1	Kamis 23 Maret 2023	Bp. H. Aris Budi	Bp. H. Daryono	Bp. H. Abu Mas'ud	Bp. H. Joko Suyono	Bp. H. Hartono
2	Jum'at 24 Maret 2023	Bp. Yanto	Ibu Marsih	Mbak Nunik	Bp. Munif	Bp. Agung Solikin
3	Sabtu 25 Maret 2023	Bp. H. Subchan	Bp. H. Kusri	Bp. Dany	Ibu Nunuk Taan	Bp. Agung Sedayu
4	Ahad 26 Maret 2023	Bp. Moh Afif	Ibu Mukiman	Ibu Juwariyah	Bp. H. Mochtar	Bp. Syaefudin Zuhri
5	Senin 27 Maret 2023	Ibu Musyafa'ah	Bp. Bagyo	Bp. Agus Budiono	Ibu Meisatun	Bp. H. Budiyanto
6	Selasa 28 Maret 2023	Bp. H. Suparto	Ibu Sudarto	Bp. Slamet Widodo	Bp. Moh. Hanis	Ibu Sepri
7	Rabu 29 Maret 2023	Bp. Amat Kayat	Bp. Rosidi	Bp. Lestiyono	Bp. Luviyono	Ibu Choiry
8	Kamis 30 Maret 2023	Bp. H. Aris Budi	Bp. Sudarmoko	Ibu Haryati	Ibu Lastri	Bp. Sugeng Mulyono
9	Jum'at 31 Maret 2023	Bp. Priyo SS	Bp. Sholeh 2/XI	Ibu Hj. Henny	Bp. Jamami	Ibu Alimah
10	Sabtu 01 April 2023	Bp. Maghfur	Bp. H. Pramono	Bp. Sutyono	Bp. H. Moh Wari	Bp. Ahmad Yani
11	Ahad 02 April 2023	Bp. Moh Afif	Bp. Arinda K	Bp. Suwito	Bp. Joko Wiyatno	Bp. H. Wujud HC
12	Senin 03 April 2023	Ibu Ida Shokhifah	Bp. Slamet Raharjo	Bp. Sugiyatno	Bp. Darmanto	Bp. H. Abdul Kholik
13	Selasa 04 April 2023	Bp. H. Budiyanto	Ibu Rofiah	Bp. Suparno 6/VII	Bp. Giri	Bp. Mujiono
14	Rabu 05 April 2023	Ibu Hj. Sulasmi	Bp. H. Suparto	Ibu Kasmini	Bp. Sugiyono	Bp. Surono
15	Kamis 06 April 2023	Bp. H. Aris Budi	Bp. H. Daryono	Bp. Suparto 6/ VII	Bp. Asmudi	Bp. Istanto
16	Jum'at 07 April 2023	Bp. Agung Solikin	Ibu Rosidah	Bp. Susanto A	Bp. Abdillah	Bp. Suhardi 2/XI
17	Sabtu 08 April 2023	Bp. H. Mochtar	Bp. H. Kusri	Ibu Tri Mulyani	Ibu Hartini	Bp. A. Uzer
18	Ahad 09 April 2023	Bp. Moh Afif	Ibu Hj. Ngamiah	Bp. Yanto	Ibu Juwariyah	Ibu Mukiman
19	Senin 10 April 2023	Bp. H. Wujud HC	Bp. Moh. Hanis	Ibu Musyafaah	Bp. Dany	Bp. Bagyo
20	Selasa 11 April 2023	Bp. Nur Hasan	Ibu Choiry	Ibu Sri Suryati	Ibu Nur Kholis	Bp. Agus Budiono
21	Rabu 12 April 2023	Bp. Sugeng Mulyono	Bp. H. Abdul Kholik	Ibu Saian	Bp. Sardi	Bp. Lestiyono
22	Kamis 13 April 2023	Bp. H. Aris Budi	Bp. Agus Harsoyo	Bp. Sri Sujarwanto	Ibu Tatik	Ibu Hj. Henny
23	Jum'at 14 April 2023	Bp. Priyo SS	Ibu Prapti Arifin	Ibu Kesi	Bp. Nuskhan	Bp. H. Abu Mas'ud
24	Sabtu 15 April 2023	Bp. Munif	Bp. Luviyono	Bp. Woho	Ibu Umroh	Bp. H. Pramono
25	Ahad 16 April 2023	Bp. Moh Afif	Bp. Kurnaidi	Bp. Suharno	Bp. Hendro	Bp. Suparno 6/VII
26	Senin 17 April 2023	Bp. H. Joko Suyono	Ibu Ida Shokhifah	Bp. Rudi Purnomo	Ibu Sri Mulyono	Bp. Suparto 6/VII
27	Selasa 18 April 2023	Bp. Agung Sedayu	Bp. Ahmad Yasin	Bp. Pramono 4/XI	Bp. Maghfur	Bp. Slamet Raharjo
28	Rabu 19 April 2023	Ibu Hj. Sulasmi	Bp. Suparno RW XI	Bp. Ngadi	Bp. Djuriyanto	Bp. As'ad Getas
29	Kamis 20 April 2023	Bp. H. Aris Budi	Ibu Salamah RT 5/VII	Bp. Syawal	Ibu Suyati Getas	Bp. Sutyono
30	Jum'at Malam Takbiran	Bp. H. Suparto	Bp. H. Subehan	Bp. H. Daryono	Bp. Amat Kayat	Bp. Nur Hasan

\*Keterangan: Jaburan Dikirim ke Masjid Jami' At-Taqwa Pukul 17.00 WIB (5 Sore)

**HADIRILAH PENGAJIAN AHAD SUBUH**  
**DI MASJID JAMI' AT - TAQWA TANDANG - JOMBLANG**

NO	HARI / TANGGAL	PENCERAMAH
1	AHAD, 26 MARET 2023	USTADZ KH. KHOIRUL AMIN, S.Ag
2	AHAD, 2 APRIL 2023	USTADZ Drs. AHMAD HADLOR IHSAN
3	AHAD, 9 APRIL 2023	USTADZ KH. ALI NURKHAN
4	AHAD, 16 APRIL 2023	USTADZ KH. NAWAWI AT, S.Ag M. Ag

(Foto jadwal pemberi jaburan dan pengisi kuliah subuh)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Siti Humairah Pasaribu  
NIM : 1801036010  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
TTL : Sibolga, 19 Oktober 2000  
Alamat : Dusun III, Desa Sorkam Tengah, Kecamatan Sorkam,  
Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara  
No. Telp : 081908626281  
E-Mail : sitihumairah476@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 085115  
SMP Swasta Al- Muslimin Pandan  
MAN Tapanuli Tengan  
UIN Walisongo Semarang

Semarang, 11 Mei 2023

**Siti Humairah Pasaribu**

**NIM. 1801036010**